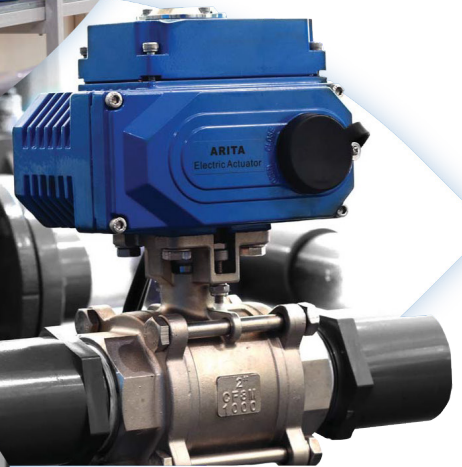


LOCAL VALUE CREATION: LOCALLY SOURCE FOR RISING PERFORMANCE

PENCIPTAAN NILAI LOKAL:
SUMBER LOKAL UNTUK
PENINGKATAN KINERJA



20
23

Tentang Laporan Terintegrasi Tahun 2023

About the 2023 Integrated Report

Laporan Tahunan PT Arita Prima Indonesia Tbk Tahun 2023 disajikan dalam format **Laporan Terintegrasi**. Laporan Terintegrasi merupakan Laporan Tahunan yang ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya.

[GRI 2-3]

Laporan Terintegrasi ini memuat kata “**Arita**” atau “**Perseroan**”, yang didefinisikan sebagai PT Arita Prima Indonesia Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan Terintegrasi ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Terintegrasi ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.arita.co.id.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Terintegrasi Tahun 2023 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI Standards. Untuk memudahkan pembaca menemukan rujukan terhadap pedoman penyusunan Laporan Terintegrasi ini, pada paragraf yang relevan diberikan indeks yang terbagi menjadi 3 (tiga) warna, yaitu warna biru untuk indeks SEOJK 16 terkait isi Laporan Tahunan, warna hijau untuk indeks SEOJK 16 terkait isi Laporan Keberlanjutan dan warna ungu untuk indeks GRI. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam Menyusun laporan, Perseroan menerapkan prinsip Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks keberlanjutan, Ketepatan waktu dan Keterverifikasian. [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan benchmark;
2. **Connect:** Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. **Define:** Menentukan topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;

The 2023 Annual Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk is presented in the format of an **Integrated Report**. The Integrated Report is the Annual Report, which includes the additional content of the Sustainability Report and highlights the Company's commitment, sustainability performance, and disclosure of the impact of the Company's business operations during the period from January 1, 2023, – December 31, 2023, data from previous years, as well as the design of future sustainability strategies. The Company is committed to periodically publishing the integrated annual report every year. [GRI 2-3]

This Integrated Report contains the term “**Arita**” or “**Company**” which refers to PT Arita Prima Indonesia Tbk to facilitate general references. The Report is presented in 2 (two) languages, Bahasa Indonesia and English. The Integrated Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk can be viewed and downloaded from the Company's official website www.arita.co.id.

The main guidelines for preparing the 2023 Integrated Report refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Additionally, the Company has reported the information referenced in the Global Reporting Initiative (GRI) content index for the period January 1, 2023 – December 31, 2023, with reference to the GRI Standards. In order to facilitate readers in locating references to the guidelines for preparing this Integrated Report, an index is provided within relevant paragraphs. The index is categorized into three colors: blue for the SEOJK 16 2021 index related to the content of the Annual Report, green for the SEOJK 16 2021 index related to the content of the Sustainability Report, and purple for the GRI index. [GRI 1]

In order to achieve transparency in this report, the Company applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness, and Verifiability.

Furthermore, these reporting principles are implemented through five stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. Prepare: Develop an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. Connect: Identify and engage with stakeholders to discuss sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. Define: Determine the significant topics for both the Company and Stakeholders;

4. **Monitor:** Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada Laporan Terintegrasi tahun 2023 ini, Perseroan belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses review internal; [SR G.1] [GRI 2-5]
5. **Finalize the Report and Review:** Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Terintegrasi di tahun selanjutnya.
4. Monitor: Gather information to fulfill disclosures related to selected material topics as per reporting guidelines, compiling it into a Report, and subjecting it to a verification process. In the 2023 Integrated Annual Report, the Company did not undergo an external verification process but conducted an internal review process;
5. Finalize the Report and Review: Complete the report, communicate its contents, and gather feedback from Stakeholders to improve future Reports.

Perseroan telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

The Company has mapped the important topics for both the Company and its Stakeholders as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

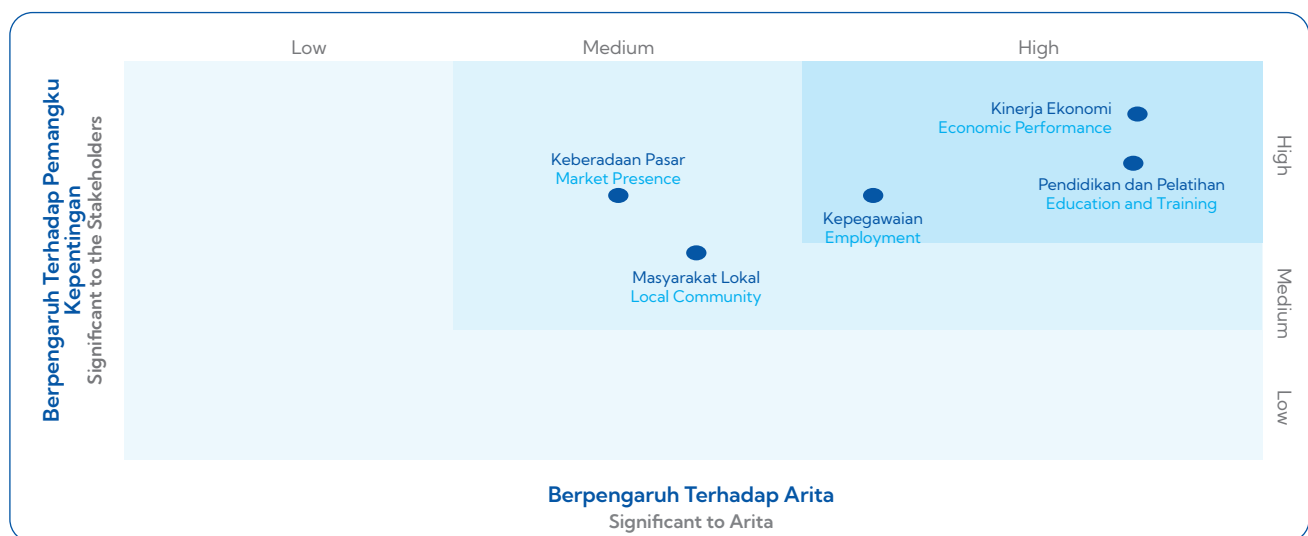
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why this topic is material	Boundary		
		Arita	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	√	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	√	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employees	√	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on the community	√	-	-

Grafik Materialitas

Chart of Materiality

[GRI 3-2]



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian dengan entitas anak, yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Penyebutan satuan mata uang “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

All sustainability aspects undertaken by the Company are encompassed by the material topics presented in this Report. Regarding economic performance, including financial data, information is sourced from the Consolidated Financial Statements with Subsidiaries, which have been audited by independent auditors and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners. The currency unit “Rp” denotes the official currency of the Republic of Indonesia, while “USD” signifies the official currency of the United States. In its initial year of preparation, this Integrated Report remains consistent with no significant changes or restatement of information.

[GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Kontak Informasi

Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

In order to enhance the quality of this Report, stakeholders and readers are encouraged to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses via the Feedback Sheet located at the end of this Integrated Report or by contacting: [GRI 2-3]



PT Arita Prima Indonesia Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai
Blok C, No. 7-9 & 15,
Jl. Danau Sunter Utara Raya,
Jakarta 14350, Indonesia

☎ (+62-21) 651 9188
📠 (+62-21) 651 6107
🌐 www.arita.co.id
✉ info@arita.co.id / corsec@arita.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The 2023 Integrated Annual Report encompass operational and financial statements, projections, plans, strategy and policy implementations, and Company objectives. These fall under forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, excluding historical matters. It is important to note that these statements carry prospective risks and uncertainties, which may lead to material differences from the reported developments. These forward-looking statements are formulated based on several assumptions about present conditions and forecasts of future conditions in the business environment where the Company operates. However, the Company cannot guarantee that the validated documents will yield specific results as anticipated.

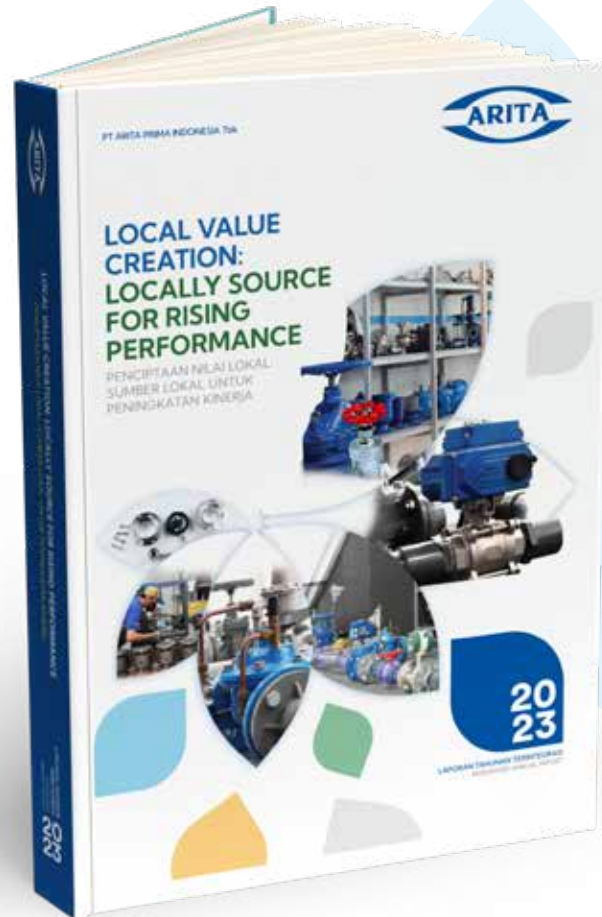
Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

Local Value Creation: Locally Source For Rising Performance

Penciptaan Nilai Lokal:
Sumber Lokal untuk
Peningkatan Kinerja



Penciptaan nilai lokal dan pemanfaatan sumber lokal menjadi salah satu strategi Perseroan tahun 2023 yaitu melalui pemanfaatan aset dan potensi yang ada di tingkat lokal dalam rangka meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui strategi ini, fokus diberikan pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, memperkuat identitas budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

In 2023, one of the Company's strategies was to create and utilize local value and resources. This involved utilizing existing assets and potential at the local level to improve performance and achieve sustainable growth. The strategy focused on promoting sustainable economic development, strengthening cultural identity, and enhancing the wellbeing of local communities.



2022

Building a Foundation for Opportunity which Infinite

Membangun Landasan untuk Peluang Tak Terbatas

Tahun 2022 merupakan tahun ketika ada kekhawatiran akan terjadinya gelombang ketiga pandemi COVID-19 akan menjatuhkan perekonomian dunia. Ketika sebagian besar dari pelaku bisnis berjuang mempertahankan Perusahaan akibat Pandemi COVID-19, Perseroan beradaptasi dengan cepat dengan pembangunan landasan perusahaan. Penguatan strategi dan inovasi-inovasi merupakan langkah yang diambil untuk menciptakan peluang bisnis untuk terus bergerak maju.

In 2022, there were concerns that the third wave of the COVID-19 pandemic would negatively impact the global economy. While many businesses were struggling to sustain themselves amid the pandemic, the Company promptly adapted by reinforcing its foundation. Strengthening strategies and innovations were implemented to create business opportunities and move forward.



2021

Maintaining Growth Sustainably

Mempertahankan Pertumbuhan secara Berkelanjutan

Pada Tahun 2021 merupakan tahun dimana Pandemi COVID -19 mulai berdampak pada Perseroan, tetapi Perseroan merespon dan beradaptasi dengan cepat melalui penguatan strategi dan inovasi-inovasi. Sebagai hasilnya, Perseroan tetap kuat dan dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan.

In 2021, the COVID-19 pandemic began to affect the Company, but it responded promptly and adapted by enhancing its strategies and innovations. Consequently, the Company remained resilient and was able to sustain sustainable growth.

Daftar Isi

Daftar Isi

- 2 Tentang Laporan Terintegrasi Tahun 2023
About the 2023 Integrated Report
- 4 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability
- 5 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 7 Daftar Isi
Contents

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



- 12 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 15 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights
- 16 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 17 Sertifikasi
Certifications
- 20 Peristiwa Penting Tahun 2023
Significant Events in 2023

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 29 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 35 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023
Statement of Responsibility of Board of Commissioners and
Board of Directors on 2023 Integrated Annual Report of PT Arita
Prima Indonesia Tbk

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



- 38 Identitas Perseroan
Company Identity
- 38 Skala Organisasi Perseroan
Company Organizational Scale
- 39 Sejarah Singkat Perseroan
Company Brief History
- 40 Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones
- 42 Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Company Vision, Mission and Core Value
- 44 Bidang Usaha
Line of Business
- 45 Wilayah Operasional
Operational Area
- 46 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and
the Board of Directors
- 49 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 52 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 55 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 57 Struktur Grup
Group Structure
- 58 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 60 Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan
Direksi
Company Shareholding by the Board of Commissioners and
Board of Directors
- 61 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 61 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information
- 62 Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura
Bersama
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
- 64 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accounting Firm and Public Accountant
- 65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 65 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



68	Tinjauan Industri Industry Analysis
69	Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategies and Market Share
69	Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen Operating and Profitability Analysis by Segment
70	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
74	Rasio Keuangan Financial Ratios
75	Struktur Modal Capital Structure
76	Kebijakan Dividen Dividend Policy
76	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Target and Realization in 2023
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering
78	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
78	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
79	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Disclosure of Information and Material Facts after Accountant Reporting Date
80	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
80	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties
82	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes
82	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company
83	Prospek Usaha Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



86	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance
86	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
86	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
90	Direksi Board of Directors
94	Dewan Komisaris Board of Commissioners
97	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
98	Komite Audit Audit Committee
103	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
108	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
112	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
113	Manajemen Risiko Risk Management
115	Perkara Hukum yang Terjadi Legal Issues
115	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
116	Kode Etik Perseroan Code of Conduct
116	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
116	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
117	Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement
119	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Shareholdings by the Board of Commissioners and the Board of Directors
119	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
119	Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE



- 126 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 128 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance Aspect
- 129 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Performance Aspect
- 132 Kinerja Aspek Sosial
Social Performance Aspect
- 137 Aspek Masyarakat
Community Aspect
- 139 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Customer Responsibility

LAMPIRAN APPENDIX



- 145 Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /
SEOJK.04/2021
List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16 /
SEOJK.04/2021
- 154 Indeks Konten GRI Standards
GRI Standards Content Index
- 157 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL STATEMENTS



- 160 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements





Kilas Kinerja

Performance
Highlights



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp)

Table of Statement of Financial Position (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	308.413.652.363	312.339.991.473	307.335.545.064
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	292.323.686.143	252.049.048.006	234.993.540.586
Jumlah Aset Total Assets [AR A.8]	600.737.338.506	564.389.039.479	542.329.085.650
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175.767.795.344	174.914.078.408	165.727.263.794
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	14.522.254.078	11.797.754.957	15.134.095.961
Jumlah Liabilitas Total Liabilities [AR A.9]	190.290.049.422	186.711.833.365	180.861.359.755
Jumlah Ekuitas Total Equity [AR A.10]	410.447.289.084	377.677.206.114	361.467.725.895

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rp)

Table of Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian Uraian	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales [AR A.1]	299.110.900.336	295.022.431.265	252.448.924.906
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	120.491.390.083	136.453.649.371	108.092.657.082
Laba Bruto Gross Profit [AR A.2]	178.619.510.253	158.568.781.894	144.356.267.824
Beban Operasional Operating Expenses	126.264.887.025	117.248.147.179	104.835.884.988
Laba Operasi Operating Income	52.354.623.228	41.320.634.715	39.520.382.836
Beban Lain-lain - neto Other Expenses - net	(11.015.901.753)	(14.479.030.672)	(10.855.058.107)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	41.338.721.475	26.841.604.043	28.665.324.729
Beban Pajak Penghasilan - neto Income Tax Expense - net	(10.687.279.768)	(12.787.322.625)	(7.993.092.605)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year [AR A.3]	30.651.441.707	14.054.281.418	20.672.232.124
Rugi Komprehensif Lain - setelah pajak Other Comprehensive Loss - Net of Tax	(611.358.737)	(302.043.662)	3.674.499.776
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year [AR A.5]	30.040.082.970	13.752.237.756	24.346.731.900
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to: [AR A.4]			
- Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	28.978.357.577	12.766.514.074	19.453.658.649
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.673.084.130	1.287.767.344	1.218.573.475
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: [AR A.6]			
- Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	28.364.840.217	12.462.732.853	23.128.448.376
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.675.242.753	1.289.504.903	1.218.283.524
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share [AR A.7]	26,94	12	18,08

Rasio Keuangan

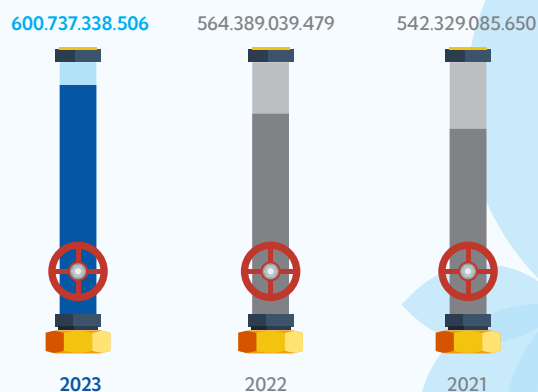
Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan

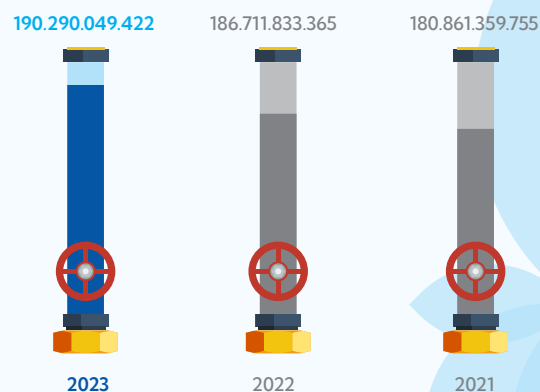
Table of Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets Ratio [AR A.11]	%	5,10	2,49	3,81
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio [AR A.12]	%	7,47	3,72	5,72
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin Ratio [AR A.13]	%	59,72	53,75	57,18
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin Ratio [AR A.13]	%	10,25	4,76	8,19
Rasio Lancar Current Ratio [AR A.14]	%	175,47	178,57	185,45
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio [AR A.15]	%	46,36	49,44	50,04
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio [AR A.16]	%	31,68	33,08	33,35
Periode Rata-rata Penagihan Piutang Average Inventory Period [AR A.17]	hari days	81	87	92

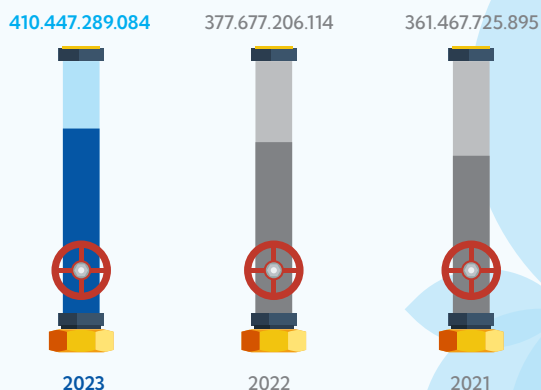
Grafik Jumlah Aset (dalam Rp)
Chart of Total Assets (in Rupiah)



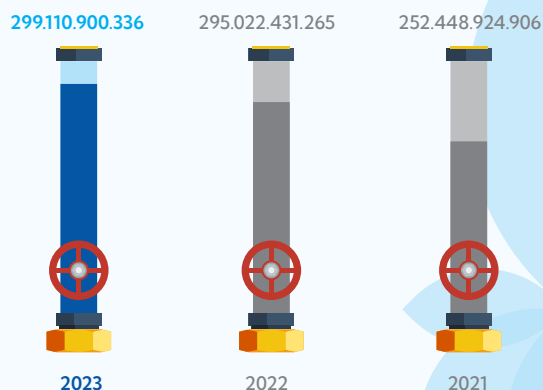
Grafik Jumlah Liabilitas (dalam Rp)
Chart of Total Liabilities (in Rupiah)



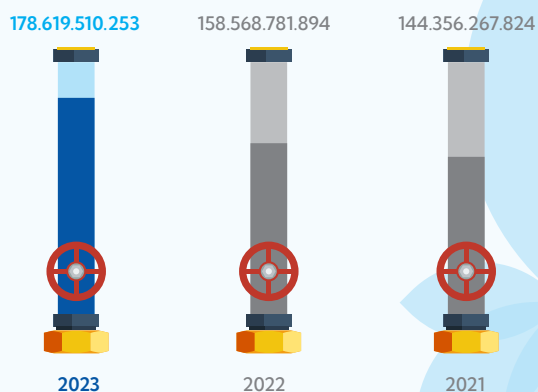
Grafik Jumlah Ekuitas (dalam Rp)
Chart of Total Equity (in Rupiah)



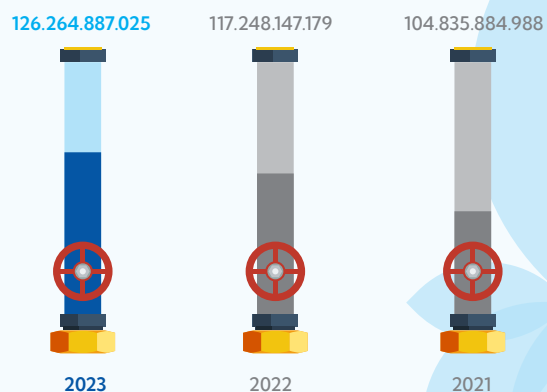
Grafik Jumlah Penjualan Neto (dalam Rp)
Chart of Net Sales (in Rupiah)



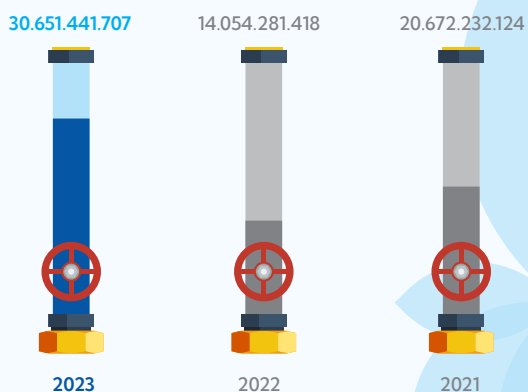
Grafik Jumlah Laba Bruto (dalam Rp)
Chart of Total Gross Profit (in Rupiah)



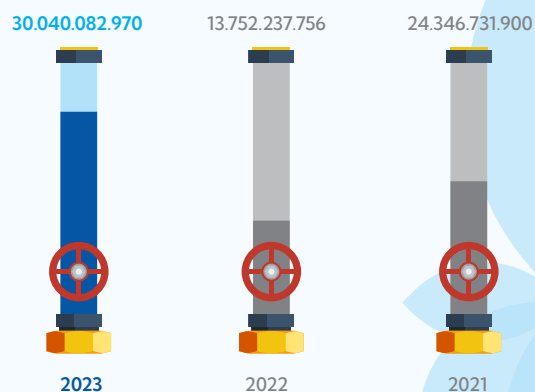
Grafik Jumlah Beban Operasional (dalam Rp)
Chart of Total Operating Expenses (in Rupiah)



Grafik Jumlah Laba Tahun Berjalan (dalam Rp)
Chart of Total Income for the Year (in Rupiah)



Grafik Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Rp)
Chart of Total Comprehensive Income for the Year (in Rupiah)



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

[AR B.1]

Kinerja Saham

Share Performance

Saham Arita dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham APII. Jumlah saham beredar per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 1.075.760.000 lembar saham dengan kinerja sebagai berikut:

Arita's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code APII. The number of outstanding shares as of December 31, 2023 is 1,075,760,000 shares with the following performance:

Tabel Ikhtisar Kinerja Saham Tahun 2022–2023
Table of Share Performance Highlights for 2022–2023

Kuartal Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (shares) [AR B.1.a]	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) [AR B.1.b]	Harga (Rp) Price (Rp) [AR B.1.c]			Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares) [AR B.1.d]
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2023						
I	1.075.760.000	207.621.680.000	208	177	193	29.975.900
II	1.075.760.000	203.318.640.000	218	180	189	15.833.000
III	1.075.760.000	207.621.680.000	197	186	193	6.601.700
IV	1.075.760.000	201.167.120.000	204	174	187	12.972.700
2022						
I	1.075.760.000	194.712.560.000	240	176	181	81.366.000
II	1.075.760.000	219.455.040.000	286	180	204	584.105.900
III	1.075.760.000	203.318.640.000	210	182	189	79.697.800
IV	1.075.760.000	211.924.720.000	238	183	197	82.278.000

Aksi Korporasi

Corporate Action

[AR B.2]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stocks, dividends, bonus shares, alterations in par value shares, issuance of convertible securities, or changes in capital.

Pada tahun 2023, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022 dan Paparan Publik tahun 2023.

In 2023, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for Financial Year 2022 and Public Expose in 2023.

Informasi Saham Lainnya

Other Share Information

[AR B.3, B.4]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham, namun Perseroan menerima sanksi administratif dari pihak regulator yang akan dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Throughout 2023, there were no temporary suspensions of share trading, cancellations of share listings, or administrative sanctions imposed on the Company.

Ikhtisar Pencatatan obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Highlights

Pada tahun 2023, Arita tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

In 2023, Arita did not issue bonds and/or other securities, so there is no information available for disclosure.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[SR B.1]

Tabel Kinerja Aspek Ekonomi

Table of Economic Aspect Performance

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	Rp	299.110.900.336	295.022.431.265	252.448.924.906
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp	30.651.441.707	14.054.281.418	20.672.232.124
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Number of Eco-friendly Products	Rp	257.812.778.861	268.221.427.222	223.824.200.177
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	vendor	415	421	461

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

[SR B.2]

Selama tahun 2023, Arita telah melakukan berbagai pengelolaan lingkungan yaitu pengelolaan penggunaan material, energi, emisi, air, limbah dan pelestarian lingkungan sebagai perwujudan komitmen meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan guna menjaga keberlanjutan lingkungan.

During 2023, Arita has carried out various environmental management, namely management of material use, energy, emissions, water, waste and environmental conservation as a manifestation of commitment to minimize and manage the environmental impact of the Company's operational activities in order to maintain environmental sustainability.

Aspek Sosial

Social Aspect

[SR B.3]

Tabel Kinerja Aspek Sosial

Table of Social Aspect Performance

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang person	739	648	521
Jumlah Rekrutmen Karyawan Funds for Community Program	person orang	293	n/a	n/a
Rasio Gaji Pokok Karyawan Entry Level/Dibandingkan dengan Upah Minimum Ratio of Base Salary of Entry Level Employees Compared to Minimum Wage	rasio	1:1	n/a	n/a
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Appraisal	%	100%	n/a	n/a
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	jumlah total	nihil	nihil	nihil
Dana untuk Program Kemasyarakatan Funds for Community Programs	Rp juta Rp million	40,60	40,60	40,60

Sertifikasi

Certifications



Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN) Level
of Domestic Component (TKDN)



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
6 Mei 2021 May 6, 2021



Masa Berlaku Masa Berlaku
6 Mei 2024 May 6, 2024



Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN) Level
of Domestic Component (TKDN)



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
30 Juni 2021 June 30, 2021



Masa Berlaku Masa Berlaku
30 Juni 2024 June 30, 2024





Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Level of Domestic Component (TKDN)



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
4 Maret 2022 March 4, 2022



Masa Berlaku Masa Berlaku
4 Maret 2025 March 4, 2025



ISO 14001:2015



Lembaga Pemberi Giving Institution
Ares International Certification Co Ltd



Tanggal Perolehan Award Dates
9 Februari 2023 February 9, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
8 Februari 2026 February 8, 2026



ISO 45001:2018



Lembaga Pemberi Giving Institution
Ares International Certification Co Ltd



Tanggal Perolehan Award Dates
9 Februari 2023 February 9, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
8 Februari 2026 February 8, 2026



Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Level of Domestic Component (TKDN)



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
31 Maret 2023 March 31, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
31 Maret 2026 March 31, 2026





Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
9 Juni 2023 June 9, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
9 Juni 2026 June 9, 2026



SNI ISO 9001:2015



Lembaga Pemberi Giving Institution
TIMS System & Service Certification



Tanggal Perolehan Award Dates
23 Agustus 2023 August 23, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
22 Agustus 2026 August 22, 2026



Tingkatan Komponen Dalam Negeri (TKDN) Level of Domestic Component (TKDN)



Lembaga Pemberi Giving Institution
Kementerian Perindustrian RI
Ministry of Industry of Republic of Indonesia



Tanggal Perolehan Award Dates
7 Desember 2023 December 7, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
7 Desember 2026 December 7, 2026



ISO 9001:2015



Lembaga Pemberi Giving Institution
QFS Management System LLP



Tanggal Perolehan Award Dates
11 Desember 2023 December 11, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku
11 Desember 2024 December 11, 2024





ISO 14001:2015


Lembaga Pemberi Giving Institution
QFS Management System LLP


Tanggal Perolehan Award Dates

11 Desember 2023 December 11, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku

11 Desember 2024 December 11, 2024



ISO 45001:2015


Lembaga Pemberi Giving Institution
QFS Management System LLP


Tanggal Perolehan Award Dates

11 Desember 2023 December 11, 2023



Masa Berlaku Masa Berlaku

11 Desember 2024 December 11, 2024



Peristiwa Penting Tahun 2023

Significant Events of 2023



16 Februari 2023 February 16, 2023



IAPS yang merupakan salah satu entitas anak Arita mengikuti pameran Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023.

IAPS, which is one of Arita's subsidiaries, participated in the 2023 Indonesia International Motor Show (IIMS) exhibition.



18-21 Maret 2023 March 18-21, 2023



Arita & IAPS turut berpartisipasi di acara Kementerian Kelautan & Perikanan.

Arita & IAPS participated in the Ministry of Marine Affairs & Fisheries event.

5 April 2023 April 5, 2023

Kegiatan buka puasa bersama Manajemen APII & karyawan di Ibis Style Jakarta Sunter.

Iftar activity with APII Management & employees at Ibis Style Jakarta Sunter.



7 Oktober 2023 October 7, 2023

Penyelenggaraan acara *Annual Meeting* 2023 di Cakung, Jakarta dihadiri oleh Manajemen Arita dan pegawai Arita.

The 2023 Annual Meeting in Cakung, Jakarta was attended by Arita Management and Arita employees.



27-28 November 2023 November 27-28, 2023



Mengikuti pameran Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) 2023 di JCC Senayan, Jakarta.

Berpartisipasi dalam pameran Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) 2023 di JCC Senayan, Jakarta.



8 Juni 2023 June 8, 2023



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 di Ruang Meeting Perseroan. Dihadiri oleh perwakilan BAE PT Bima Registra, Notaris, KAP, Manajemen Arita.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 in the Company Meeting Room. Attended by representatives of BAE PT Bima Registra, Notary, KAP, Arita Management.



8 Juni 2023 June 8, 2023



Pelaksanaan acara Paparan Publik 2023.

Implementation of the 2023 Public Expose event.





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

[AR D.1, D.2, D.3]



Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya, sehingga Arita ("Perseroan") dapat melewati tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian ini. Melalui laporan ini, perkenankan Dewan Komisaris memaparkan hasil penilaian dan memberikan arahan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2023.

Dalam Laporan ini, Kami menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023, yang meliputi penilaian atas kinerja Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan, pengawasan atas implementasi strategi bisnis yang dilakukan, pandangan atas prospek usaha ke depan dan pandangan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris, komitmen atas implementasi program keberlanjutan, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi serta perubahan komposisi Dewan Komisaris.

With gratitude to God Almighty for His blessings, Arita (referred to as the "Company") has navigated through a challenging and uncertain year. This report serves as a platform for the Board of Commissioners to present the evaluation results and offer guidance on the Company's management conducted by the Board of Directors throughout 2023.

In this Report, We present an overview of our supervisory role in overseeing the Company's management throughout 2023. This includes an assessment of the Board of Directors performance in directing and managing the Company, supervision of the implementation of business strategies carried out, outlook on future business prospects, outlook on the implementation of good corporate governance, performance evaluation of the Supporting Committee under the Board of Commissioners, commitment to the implementation of sustainability programs, Advisory frequency and methods for members of the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Commissioners.

Penilaian terhadap Strategi dan Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Assessment of the Board of Directors' Strategy and Performance in Company Management

[AR D.1]

Pada tahun 2023, secara keseluruhan, kondisi perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang stabil, meskipun menghadapi dinamika tantangan yang signifikan. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Update mencatatkan estimasi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor-faktor seperti inflasi, krisis energi, konflik geopolitik, dan ketegangan perdagangan menjadi penyebab utama ketidakpastian ekonomi global. Tantangan perubahan iklim juga menjadi perhatian serius bagi Perseroan, mengingat dampaknya yang dapat memengaruhi keberlanjutan lingkungan, kesehatan, perekonomian, dan keberlangsungan usaha.

Dewan Komisaris menilai berbagai tantangan di tahun 2023 telah berhasil ditangani dengan baik oleh Perseroan, dengan pencapaian kinerja yang positif sebagai bukti efektivitas strategi yang diterapkan. Perseroan berhasil merealisasikan penjualan sebesar Rp299,11 miliar meningkat 1,39% dibandingkan tahun 2022. Atas realisasi penjualan yang positif dan tumbuh, Arita berhasil merealisasikan laba tahun berjalan sebesar Rp30,65 miliar, meningkat 118,09% dibandingkan tahun 2022.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun buku 2023 atas pencapaian, baik dari aspek keuangan maupun operasional. Dewan Komisaris menyampaikan secara umum bahwa Direksi telah bekerja dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang penuh dinamika. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Perseroan mengupayakan usaha yang lebih terstruktur dan terukur untuk mempertahankan hasil yang lebih baik lagi secara berkelanjutan.

In 2023, the global economy maintained stable growth overall, despite facing significant dynamic challenges. The International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook* (WEO) Update, recorded an estimated global economic growth of 3.1%, marking a decline compared to the previous year. Inflation, energy crises, geopolitical conflicts, and trade tensions were the primary causes of global economic uncertainty. The challenge of climate change was also a significant concern for the Company, considering its impact on environmental sustainability, health, the economy, and business continuity.

The Board of Commissioners evaluated that the Company successfully addressed various challenges in 2023, evidenced by positive performance achievements resulting from the effectiveness of implemented strategies. The Company achieved sales of Rp299.11 billion, marking a 1.39% increase compared to 2022. With growing sales, Arita realized an income for the year of Rp30.65 billion, reflecting a 118.09% increase compared to 2022.

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors for their management of the Company throughout the 2023 fiscal year, acknowledging their achievements in both financial and operational aspects. Overall, the Board of Commissioners noted that the Board of Directors performed commendably amidst challenging economic circumstances. The Board of Commissioners provided guidance for the Company to pursue a more structured and deliberate approach to sustain and improve upon its results continuously.

Pandangan atas Prospek Usaha

Outlook on Business Prospects

[AR D.2]

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang dipenuhi dengan tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan melambat menjadi 2,9%, terutama dipicu oleh eskalasi konflik di Ukraina, tingginya tingkat inflasi, dan kenaikan suku bunga. Sementara itu, di tingkat domestik, Indonesia menghadapi tantangan politik yang tidak kalah penting melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) yang dijadwalkan pada 14 Februari 2024. Pemilu ini akan mencapai puncaknya dengan pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif serta pengelolaan administratif pemerintahan. Selain menyebabkan perubahan besar dalam struktur kepemimpinan nasional, hal ini juga berpotensi menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pola belanja konsumen di Indonesia.

The year 2024 is anticipated to be marked by significant global challenges. According to the International Monetary Fund (IMF) projections, global economic growth is expected to decelerate to 2.9%, primarily due to the escalation of the conflict in Ukraine, elevated inflation rates, and increasing interest rates. Meanwhile, domestically, Indonesia encounters a significant political challenge with the upcoming General Election scheduled for February 14, 2024. These elections will result in the transition of executives, judicial, and administrative government leadership. Beyond reshaping the national leadership hierarchy, this transition could introduce political and economic uncertainties, potentially influencing investment choices and consumer spending behaviors in Indonesia.

Dewan Komisaris optimis menghadapi prospek perekonomian yang menantang, percaya bahwa Perseroan memiliki potensi untuk mengoptimalkan peluang di sektor industri dan mempertahankan daya saing yang kuat. Dengan keyakinan ini, Dewan Komisaris telah menganalisis dan menyetujui strategi usaha Perseroan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang seimbang dan berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan kinerja produksi dan penjualan akan terus dilakukan sepanjang tahun 2024, sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha yang berkelanjutan dari Perseroan. Dengan demikian, Arita siap menghadapi tantangan ekonomi dan bersaing di pasar dengan strategi yang telah dipersiapkan dengan matang.

The Board of Commissioners holds an optimistic view regarding the challenging economic landscape, confident in the Company's ability to leverage opportunities within the industrial sector and uphold its competitive edge. Based on this conviction, the Board of Commissioners has thoroughly analyzed and approved the Company's business strategy, which aims to attain balanced and sustainable growth. In pursuit of sustainable business development, efforts to enhance production and sales performance will persist throughout 2024. Consequently, Arita is prepared to confront economic challenges and compete in the market equipped with a meticulously established strategy.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

[AR D.3]

Dewan Komisaris berpendapat bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada publik. Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan standar nasional dan internasional; memastikan persamaan hak pemegang saham, keterlibatan pemangku kepentingan serta pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Komitmen Anti Korupsi serta pedoman perilaku Perseroan telah menjadi fokus bagi semua pihak di Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara beretika dan berintegritas. Perseroan juga dilengkapi dengan sistem pelaporan pelanggaran untuk mendukung praktik GCG Perseroan.

The Board of Commissioners believes that the Good Corporate Governance (GCG) is essential to uphold transparency and accountability of the Company's management to the public. The Board of Commissioners evaluates that the Company's adherence to GCG aligns with national and international standards; ensuring equitable shareholder rights; engaging stakeholders; as well as timely and accurate reporting. The Company's Anti-Corruption Commitment and code of conduct have garnered attention from all stakeholders within the Company, guiding them to conduct business and operational activities ethically and with integrity. Additionally, the Company has established a whistleblowing system to support its GCG practices.

Untuk itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa praktik tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil dengan tetap menjaga reputasi Perseroan untuk memberikan manfaat bagi pemegang saham mayoritas dan minoritas.

For this purpose, the Board of Commissioners affirms that corporate governance practices have been consistently and sustainably upheld with transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness while preserving the Company's reputation to serve the interests of both majority and minority Shareholders.

Penilaian atas Komitmen Implementasi Program Keberlanjutan

Evaluation of Sustainability Program Implementation Commitment

Sebagai perusahaan yang memerhatikan aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Arita telah menyelaraskan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola keberlanjutan) ke dalam bisnis Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pencapaian kinerja keberlanjutan yang signifikan. Dari segi ekonomi, Arita berhasil mencatat pertumbuhan nilai ekonomi langsung sebesar Rp299,11 miliar, yang meningkat 1,39% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Arita juga berhasil mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp257,81 miliar, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

As a Company attentive to sustainability, the Board of Commissioners believes that Arita has integrated sustainability aspects (economic, social, environmental, and governance) into its business practices. In 2023, the Company achieved significant sustainability milestones. Economically, Arita recorded a notable increase in direct economic value amounted to Rp299.11 billion, marking a 1.39% growth compared to the previous year. Furthermore, Arita distributed economic value to stakeholders amounted to Rp257.81 billion, demonstrating the Company's dedication to delivering economic benefits to Shareholders and other stakeholders to promote sustainable economic growth.

Pada aspek lingkungan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Arita senantiasa beradaptasi dengan tantangan perubahan iklim dengan meminimalkan dampak lingkungan dari operasionalnya dengan berbagai upaya seperti efisiensi penggunaan energi, program pengendalian emisi gas rumah kaca, pengelolaan air yang efisien, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, dan program penanaman pohon. Di sisi sosial, Arita berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dengan menyalurkan dana sebesar Rp40,6 juta pada tahun 2023. Selain itu, dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menghormati Hak Asasi Manusia dengan menentang diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak, serta menerapkan prinsip kesetaraan dalam semua aspek, mulai dari rekrutmen hingga pelatihan karyawan. Melalui komitmen ini, Arita berperan dalam menciptakan keberlanjutan untuk generasi mendatang dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Regarding the environmental aspect, the Board of Commissioners observes that Arita consistently addresses the challenges posed by climate change. This is achieved by mitigating the environmental footprint of its operations through initiatives such as enhancing energy efficiency, implementing greenhouse gas emission control programs, practicing efficient water management, promoting sustainable waste management, and engaging in tree planting initiatives. In the social aspect, Arita contributed to improving the quality of life in the surrounding community through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, channeling funds amounting to Rp40.6 million in 2023. Moreover, in human resources management, the Company upholds human rights by rejecting discrimination, forced labor, and child labor, and adheres to the principle of equality across all aspects, from recruitment to employee training. Through this commitment, Arita contributes to fostering sustainability for future generations and supporting the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Advisory Frequency and Methods for the Board of Directors

Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab dalam mengawasi tindakan manajemen yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan umpan balik dan panduan secara rutin. Hubungan kerja sama yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi memudahkan komunikasi yang rutin dan terbuka sehingga persoalan yang muncul dapat direspons dengan cepat. Sebagian besar tugas pengawasan dilakukan melalui pelaksanaan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

The Board of Commissioners is tasked with supervising the actions of the Board of Directors and providing consistent feedback and direction. The close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors enables frequent and transparent communication, ensuring prompt responses to any emerging issues. Supervisory tasks primarily occur through routine meetings, including specialized sessions of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dan rapat koordinasi/rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat diantaranya mengenai permasalahan Perseroan, baik keuangan maupun operasional.

During 2023, the Board of Commissioners conducted 6 internal meetings with a 100% attendance rate and 4 coordination/joint meetings with the Board of Directors, with a 100% attendance rate. The discussions in these meetings encompassed the Company's issues, both financial and operational.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan terselenggaranya fungsi pengawasan atas proses penyelesaian laporan keuangan dan pelaksanaan audit. Secara umum, Komite Audit telah melaksanakan tugas, wewenang dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan fungsinya sepanjang tahun 2023.

In fulfilling its responsibilities, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee to oversee the completion of financial reports and the implementation of audits. Overall, the Audit Committee effectively fulfilled its duties, responsibilities, and obligations consistent with its functions throughout 2023.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yakni berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Lim Cheah Chooi
 Komisaris : Sim Yee Fuan
 Komisaris Independen : Bernadetha Melinda Kirana Putri

In 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which consisted of three members with the following composition:

President Commissioner : Lim Cheah Chooi
 Commissione : Sim Yee Fuan
 Independent Commissioner : Bernadetha Melinda Kirana Putri

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Atas kepercayaan Pemegang Saham dan dukungan Direksi serta pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pada khususnya kepada Direksi dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Berkat dedikasi dan profesionalitas kerja yang diberikan, Arita dapat menghasilkan kinerja yang membanggakan. Dewan Komisaris berharap agar kerja sama yang efektif dapat senantiasa dipertahankan agar Arita dapat semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misi, sekaligus menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

With the confidence of the Shareholders and the support of the Board of Directors and other stakeholders, the Board of Commissioners effectively fulfills its duties and responsibilities. The Board of Commissioners extends its utmost appreciation, particularly to the Board of Directors and all employees, for their dedication and professionalism, which have contributed to Arita's commendable performance. Looking ahead, the Board of Commissioners aims to sustain effective collaboration to ensure Arita's continual progress and development in fulfilling its vision and mission, while maintaining a sustainable business model.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April 30, 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
 On behalf of the Board of Commissioners,

Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

[AR C.1, C.2, C.3] [SR D.1, E.5] [GRI 2-22, 2-24]



Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan dalam menjalani tahun 2023. Sinergi dan kolaborasi seluruh pihak dalam mencapai tujuan Perseroan memberikan optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan.

Laporan tahunan terintegrasi ini sebagai bentuk transparansi kinerja dan pengelolaan dampak Perseroan dan juga bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi bagian penting dari upaya kami untuk terus berkomitmen memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan dan pembangunan sosial guna mewujudkan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam Laporan ini, kami memaparkan pelaksanaan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan dalam merespon berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi beserta strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan, pencapaian kinerja Perseroan, prospek usaha, penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, komitmen dan implementasi program keberlanjutan Perseroan serta perubahan komposisi Direksi.

Commencing this report, the Board of Directors extends its gratitude to all Shareholders and stakeholders for their support throughout 2023. The synergy and collaboration among all involved parties in attaining the Company's objectives instill confidence in tackling the diverse challenges in the future.

This integrated annual report demonstrates the Company's commitment to transparency in performance and impact management, serving as our accountability to all Shareholders and stakeholders. It plays a crucial role in our ongoing dedication to contribute to economic growth, environmental sustainability, and social development, thereby fostering support for the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In this Report, We outline the implementation of diverse strategies and strategic policies deployed to address various challenges and obstacles encountered. This encompasses the achievements in the Company's performance, business prospects, implementation of good corporate governance, commitment and implementation of the Company's sustainability program, and changes in the Board of Directors' composition.

Tantangan yang Dihadapi Tahun 2023 Beserta Strategi dan Kebijakan Strategis

Challenges in 2023 Along with Strategies and Strategic Policies

[AR C.1, C.1.a, C.1.b, C.1.c, C.1.e]

Pada tahun 2023, secara umum kondisi perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi dinamika tantangan. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Inflasi, krisis energi yang melanda beberapa wilayah akibat peningkatan permintaan energi dan gangguan pasokan, serta konflik geopolitik dan ketegangan perdagangan menjadi faktor yang memengaruhi ketidakpastian ekonomi dunia.

Tantangan perubahan iklim yang menjadi salah satu tantangan keberlanjutan global juga menjadi perhatian Perseroan. Hal ini disebabkan dampak yang ditimbulkan dari tantangan perubahan iklim berpotensi memberikan dampak yang besar bagi keberlanjutan lingkungan, kesehatan, perekonomian hingga keberlangsungan usaha. Untuk itu, penerapan bisnis yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan menjadi tantangan bagi Perseroan dimana hal ini diperkuat dengan penerbitan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023 berhasil ditangani Perusahaan dengan baik, yang dibuktikan dengan pencapaian kinerja yang positif dan tumbuh guna menjamin keberlangsungan usaha yang lebih baik di masa kini dan masa depan. Keberhasilan ini diraih atas penerapan berbagai strategi dan kebijakan strategis diantaranya yaitu menerapkan strategi diversifikasi produk melalui pengembangan produk baru dan inovasi dari produk yang sudah ada, mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan digitalisasi dalam operasional, menetapkan fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan purna jual untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi merek, menetapkan strategi untuk memperluas pangsa pasar, serta berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan aktivitas operasional Perseroan.

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut, Direksi melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk menetapkan strategi yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dalam memastikan implementasi berbagai strategi dan kebijakan strategis tersebut dijalankan dengan baik, Direksi melakukan pemantauan strategi terhadap kinerja operasional, keuangan dan risiko secara berkala. Direksi juga melakukan evaluasi strategi terhadap pencapaian, mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan telah mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku.

In 2023, the global economy generally underwent stable growth, despite facing dynamic challenges. According to the International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook* (WEO) *Update*, global economic growth in 2023 was estimated to have reached 3.1%, marking a decrease from 2022. Factors such as inflation, energy crises affecting several regions due to increased energy demand and supply disruptions, along with geopolitical conflicts and trade tensions, contributed to the uncertainty in the global economy.

The challenge posed by climate change, recognized as a significant global sustainability issue, was also a focal point for the Company. This was because the potential repercussions of climate change challenges extended to environmental sustainability, health, the economy, and business continuity. Therefore, integrating sustainability aspects into business operations emerged as a Company challenge, particularly with the issuance of regulations such as the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company successfully managed various challenges encountered throughout 2023, as evidenced by achieving positive performance and growth, ensuring better business continuity for both the present and the future. This success was accomplished through the implementation of various strategies and strategic policies, including Implemented a product diversification strategy through new product development and innovation of existing products, adopted new technologies and increased digitalization in operations, established a focus on improving product quality and after-sales service to maintain customer satisfaction and strengthen brand reputation, established strategies to expand market share, and strived to integrate sustainability principles into the Company's strategy and operational activities.

In developing these strategies and strategic policies, the Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners to establish strategies that align with the Company's vision and mission. To ensure the implementation of these strategies and strategic policies, the Board of Directors regularly monitors operational, financial, and risk performance. The Board of Directors also evaluates strategies in light of achievements, identifies potential risks, and ensures that implemented strategies comply with all relevant regulations and standards.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2023

Comparison of Performance Outcomes with the 2023 Target

[AR C.1.d, C.2]

Di tengah dinamika tantangan dan kendala yang dihadapi tahun 2023, Arita berhasil mencatatkan kinerja yang positif dan tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, realisasi penjualan sebesar Rp299,11 miliar dengan pencapaian 85,46% dari target dan berhasil meningkat 1,39% dibandingkan tahun 2022. Atas realisasi penjualan yang positif dan tumbuh, Arita berhasil merealisasikan laba tahun berjalan sebesar Rp30,65 miliar dengan pencapaian 87,57% dari target dan berhasil meningkat 118,09% dibandingkan tahun 2022. Hal ini menunjukkan konsistensi Arita dalam menjaga kinerja yang tumbuh secara sehat, kuat dan berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

In the midst of the dynamic challenges and obstacles faced in 2023, Arita recorded positive performance and improved upon the previous year. In 2023, total selling amounted to Rp299.11 billion, achieving 85.46% of the target and increasing by 1.39% compared to 2022. Additionally, Arita realized a profit for the year of Rp30.65 billion, achieving 87.57% of the target and increasing by 118.09% compared to 2022. These figures demonstrate Arita's commitment to maintaining healthy, robust, and sustainable growth in its business operations.

Analisis terhadap Prospek Usaha

Analysis on Business Outlook

[AR C.3]

Berbagai tantangan yang dihadapi dari sisi perekonomian, geopolitik dan lingkungan turut memberikan dampak pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Data IMF memproyeksikan ekonomi dunia tahun 2024 dengan istilah "*resilient but slow*", atau "tangguh meskipun lambat". Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia merefleksikan adanya peningkatan di China, Amerika Serikat dan negara-negara berkembang.

The economy, geopolitics, and environmental challenges all influence projections for global economic growth. The IMF data for 2024 characterizes the world economy as "resilient but slow". The projected growth of the global economy is a result of improvements in China, the United States, and emerging economies.

Perekonomian nasional tahun 2024 tumbuh optimis dengan mencatatkan kinerja yang lebih baik dan tumbuh positif. Indonesia melalui Kementerian Keuangan masih melihat potensi tumbuh di sekitar 5,2%. Selain itu, penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2024 diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada investor sehingga mendorong angka investasi. Di samping itu, tingkat inflasi Indonesia relatif moderat di bawah 3% menjadi modal utama menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga secara keseluruhan.

The national economy in 2024 is showing optimistic growth, with improved performance and positive growth recorded. Indonesia, through the Ministry of Finance still forecasts a growth potential of around 5.2%. Furthermore, the upcoming General Elections (Pemilu), including both Presidential and Legislative Elections in 2024, are anticipated to instill confidence in investors, thereby stimulating investment figures. Moreover, Indonesia's relatively modest inflation rate, remaining below 3%, stands as a crucial asset in preserving people's purchasing power and ensuring overall price stability.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, produk yang dihasilkan Perseroan yakni salah satunya adalah klep (*valve*) yang merupakan komponen penting dalam berbagai industri di Indonesia, diproyeksikan juga akan semakin meningkat yang disebabkan adanya peningkatan investasi dalam sektor industri dan peningkatan kebutuhan energi termasuk banyaknya pengembangan energi hijau atau *green energy* yang terus didorong oleh pemerintah untuk melakukan transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Untuk itu, Arita optimis akan terus tumbuh dan berkembang dengan senantiasa beradaptasi memanfaatkan peluang masa depan.

With the anticipated economic growth, the Company foresees a rise in the demand for its products, particularly valves, which serve as vital components across multiple industries in Indonesia. This surge is expected to stem from heightened investments in the industrial sector and the growing energy requirements, including the promotion of green energy initiatives by the Government to transition towards carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060. Consequently, Arita remains optimistic about its prospects for continual growth and advancement, committed to adapting and seizing forthcoming opportunities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

Perseroan terus menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) untuk menjaga integritas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya memperkuat penerapan GCG dengan senantiasa menjaga agar kelima prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness telah menjadi landasan pelaksanaan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG direalisasikan melalui pembentukan organ-organ Perseroan sesuai dengan kaidah dan landasan GCG, melakukan pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur, dan fokus pada risiko yang signifikan dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*, menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, menerapkan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal, serta menghindari segala bentuk pelanggaran yang mengarah pada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga dapat menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dan berintegritas.

The Company persists in implementing Good Corporate Governance (GCG) standards to uphold integrity and foster sustainable business expansion. In pursuit of this goal, the Company remains committed in reinforcing GCG implementation, ensuring that the five principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the cornerstone of its business operations.

The Company's dedication to enhancing GCG implementation is actualized by structuring the Company's organs in alignment with GCG principles, conducting systematic and structured risk management with a focus on significant risks, following the international standard ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*, enforcing the code of conduct and professional responsibility standards to fulfill the Company's obligations to stakeholders, ensuring internal and external information disclosure, and preventing all forms of misconduct that may result in corruption, collusion, and nepotism to foster an environment of cleanliness and integrity within the Company.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

Commitment and Implementation of the Company's Sustainability Program

Arita berkomitmen untuk senantiasa menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu aspek yang penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan aktivitas operasional Perseroan. Melalui berbagai komitmen dan strategi yang telah dirumuskan, selama tahun 2023 Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja keberlanjutan, sebagai berikut:

Dari aspek ekonomi, Arita mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu sebesar Rp299,11 miliar yang meningkat 1,39% dari tahun 2022. Dari pencapaian ini, Arita berhasil mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp257,81 miliar sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai atau manfaat ekonomi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Dari aspek lingkungan, Arita berkomitmen untuk senantiasa meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan guna menjaga keberlanjutan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa melakukan upaya efisiensi penggunaan energi, melakukan inisiatif program pengendalian emisi gas rumah kaca, mengoptimalkan penggunaan air melalui upaya penghematan air, melakukan pengelolaan limbah secara berkelanjutan serta melakukan program penanaman pohon guna menjaga kelestarian lingkungan.

Arita is committed to consistently prioritizing sustainability as one of the important aspects in maintaining the sustainability of the Company, by integrating sustainability principles into the Company's strategies and operational activities. With various commitments and formulated strategies, the Company achieved sustainability milestones throughout 2023, as outlined below:

In terms of the economy, Arita generated a direct economic value of Rp299.11 billion, marking a 1.39% increase from 2022. This accomplishment allowed Arita to distribute economic value to stakeholders totaling Rp257.81 billion, reflecting the Company's commitment to delivering economic value to Shareholders and stakeholders in realizing sustainable economic growth.

In terms of the environment, Arita is committed to consistently minimizing and managing the environmental impact of the Company's operational activities to uphold environmental sustainability. This commitment was implemented through ongoing efforts to enhance energy efficiency, launch programs to control greenhouse gas emissions, optimize water usage through conservation initiatives, manage waste sustainably, and carry out tree planting programs to preserve the environment.

Dari aspek sosial, Arita berkomitmen memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan realisasi penyaluran dana tahun 2023 sebesar Rp40,6 juta. Dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menentang segala bentuk diskriminasi, mencegah praktik kerja paksa dan pekerja anak, menerapkan prinsip kesetaraan mulai dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi, pengembangan karir hingga pada pelaksanaan program pelatihan karyawan, serta melakukan berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Arita juga berkomitmen untuk senantiasa menciptakan produk-produk dan layanan berkualitas terbaik kepada pelanggan dengan memenuhi standar keamanan produk yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Melalui penerapan komitmen, strategi dan program keberlanjutan ini, menunjukkan peran Perseroan dalam memberikan kebermanfaatan untuk menciptakan kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang dan mendukung pencapaian SDGs.

In terms of social aspect, Arita is committed to contributing to enhancing the quality of life for the surrounding community through its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program, distributing funds totaling Rp40.6 million in 2023. Regarding human resource management, the Company is committed to opposing all forms of discrimination, preventing forced labor and child labor, ensuring equality in the recruitment process, providing fair remuneration, fostering career development, conducting employee training programs, and implementing various occupational safety and health (OSH) initiatives to foster a respectful and safe work environment. Arita also committed to delivering the highest quality products and services to its customers by adhering to product safety standards as stipulated by relevant regulations.

By implementing these commitments, strategies, and sustainability programs, the Company showcases its dedication to fostering a sustainable future for future generations and supporting the realization of the SDGs.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi yakni berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Low Yew Lean
 Direktur : Chan Chein Liang
 Direktur : Harianto

During 2023, the composition of the Board of Directors remained unchanged, consisting of three individuals as follows:

President Director : Low Yew Lean
 Director : Chan Chein Liang
 Director : Harianto

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Melalui kesempatan ini, atas nama Direksi, Kami ingin mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih atas dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari Para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat meraih kinerja yang gemilang di sepanjang tahun 2023. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran dan pengawasan dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kerja keras yang penuh dedikasi dan loyalitas sehingga Perseroan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan mencatatkan kinerja yang tumbuh di tahun ini. Kepada pemerintah/regulator, pelanggan dan mitra usaha kami juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik sehingga memberikan kemajuan bagi Perseroan.

Atas seluruh pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2023 ini akan menjadi evaluasi bagi Perseroan untuk dapat terus mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja terbaik di masa depan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

We take this opportunity to extend our gratitude on behalf of the Board of Directors for the support, cooperation, and trust extended by the Shareholders and all stakeholders. It is through this support that the Company achieved remarkable performance throughout 2023. We extend our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and supervision in overseeing the Company's operations. The Board of Directors also expresses gratitude to all employees for their dedication and loyalty, which contributed significantly to the Company's success in navigating challenges and achieving growth this year. Additionally, We would like to thank the government/regulators, customers, and business partners for their cooperation and collaboration, which has fostered progress for the Company.

The performance milestones achieved in 2023 will serve as an appraisal for the Company, guiding its efforts to maximize potential and achieve superior performance in the future, thereby ensuring ongoing sustainable growth.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April 30, 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2023

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors for 2023 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Arita Prima Indonesia Tbk, tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2023 Integrated Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk, has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April, 30 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama
President Commissioner

Sim Yee Fuan

Komisaris
Commissioner

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Low Yew Lean

Direktur Utama
President Director

Chan Chein Liang

Direktur
Director

Harianto

Direktur
Director





Profil Perseroan

Company Profile



Identitas Perseroan

Identitas Perseroan



Nama Perusahaan Company Identity [AR E.1] [SR C.2] [GRI 2-1]

PT Arita Prima Indonesia Tbk



Status Badan Usaha Status of Business Entity

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company, Public Company



Modal Dasar Authorized Capital

Rp180.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp107.576.000.000



Pencatatan Saham di Bursa Saham Public Offering in Stock Exchange

17 Oktober 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
October 17, 2013 on the Indonesia Stock
Exchange (IDX)



Kode Saham Stock Code

APII



Pendirian dan Informasi Perubahan Nama Establishment and Name Change Information [AR E.1] [SR C.6]

- Didirikan pada tanggal 5 Oktober 2000, Akta No. 1, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Arita Prima Indonesia.
- Perubahan nama Perseroan terjadi pada tanggal 12 April 2013 berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 258 menjadi PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- PT Arita Prima Indonesia was established on October 5, 2000, under Deed No. 1, dated October 5, 2000, before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., in Jakarta.
- The Company's name was changed to PT Arita Prima Indonesia Tbk on April 12, 2013, pursuant to Notarial Deed No. 258 by Rudy Siswanto, S.H.



Jaringan Usaha Business Network [SR C.3.c] [GRI 2-2]

- 47 Cabang
- 9 gudang/workshop
- Memiliki 8 (delapan) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 2 (dua) dengan kepemilikan tidak langsung
- Memiliki 1 (satu) Ventura Bersama dan 2 (dua) Entitas Asosiasi
- Pasar yang dilayani adalah pasar domestik
- 47 branches,
- 9 warehouses/workshops,
- 8 (eight) Subsidiaries with direct ownership and 2 (two) with indirect ownership.
- 1 (one) Joint Venture and 2 (two) Associated Entities.
- Serves the domestic market.



Alamat dan Kontak Address and Contact [AR E.2, E.2.a, E.2.b, E.2.c, E.2.d] [SR C.2] [GRI 2-1]

Komplek Rukan Sunter Permai
Blok C, No. 7-9 & 15,
Jl. Danau Sunter Utara Raya,
Jakarta 14350, Indonesia

(+62-21) 651 9188
(+62-21) 651 6107
www.arita.co.id
info@arita.co.id / corsec@arita.co.id

Skala Organisasi Perseroan

Company Organizational Scale

[SR C.3.a, C.6] [GRI 2-6]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2021	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang person	739	648	521
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp	299.110.900.336	295.022.431.265	252.448.924.906
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	Rp	30.651.441.707	14.054.281.418	20.672.232.124
Jumlah Aset Total Assets	Rp	600.737.338.506	564.389.039.479	542.329.085.650
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp	190.290.049.422	186.711.833.365	180.861.359.755
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp	410.447.289.084	377.677.206.114	361.467.725.895

Sejarah Singkat Perseroan

Company Brief History

[AR – E.1, E.3]

PT Arita Prima Indonesia Tbk (selanjutnya disebut juga dengan "Arita" atau "Perseroan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727. Arita mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2027. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Arita adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep (*valve*).

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Arita memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp220 per saham. Seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Arita" or "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727. Arita commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

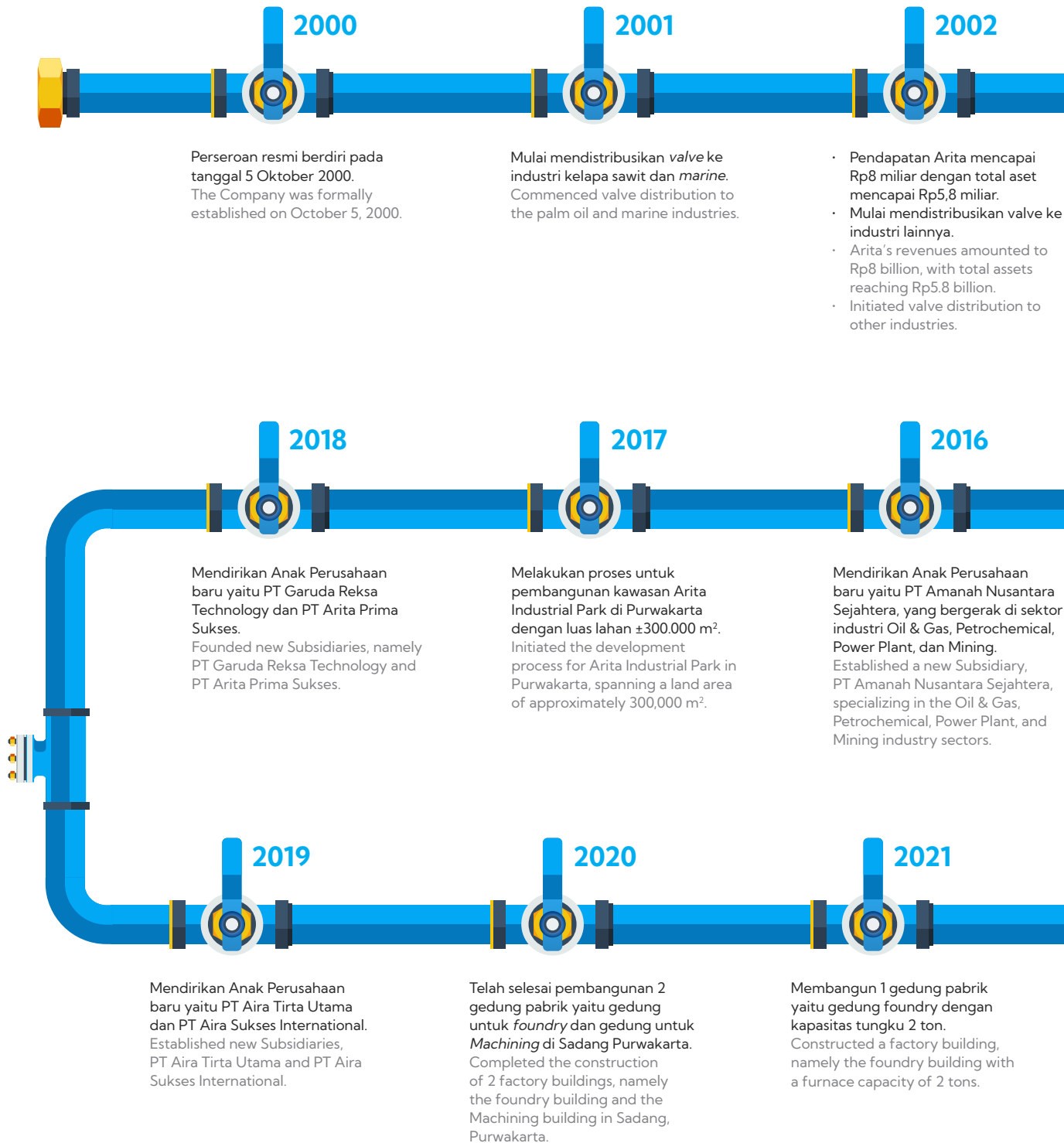
The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 27, 2019 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2017. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHUAH.01.03-0299594 dated July 18, 2019.

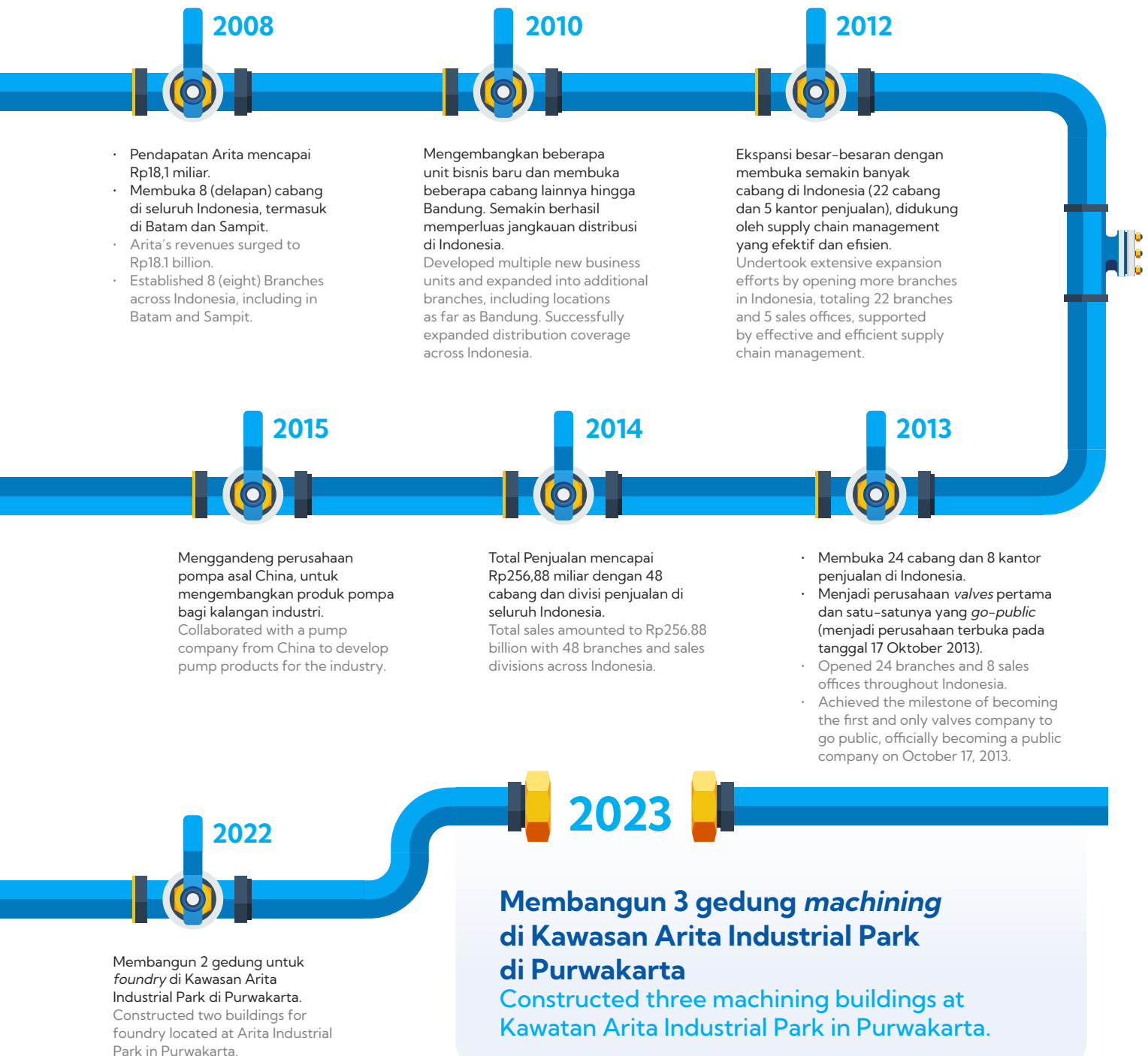
Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, Arita's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves.

On October 17, 2013, Arita had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones





Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Company Vision, Mission and Core Value

[AR E.4] [SR C.1] [GRI 2-23]

Visi

Vision



Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

To be a pioneer for product provision, service, and best solution for a better society in the future

Misi

Mission



- 1. Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.**
 - 2. Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.**
 - 3. Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis**
1. Committed to building good mutual relationships for long-term with all Shareholders and stakeholders.
 2. Supply good quality products from trusted brand, first class services, and innovative solution for all customers.
 3. To be a Company with good productivities and effectivities and dynamically adaptation to existing changes.

Nilai-nilai Perseroan

Core Value

A

Achievement

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya serta mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Each employee of the Company is expected to establish a vision and set goals for themselves, develop a clear plan to achieve those goals, and diligently and consciously work towards implementing the plan.

R

Responsiveness

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif-kreatif agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Each employee of the Company should consistently plan continuous improvement initiatives, think and act innovatively and creatively to adapt to environmental changes.

I

Integrity

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan

Each employee of the Company is required to uphold honesty, be willing to take responsibility for their duties, and demonstrate high loyalty to the Company.

T

Teamwork

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu melayani, membantu serta mendukung rekan yang membutuhkan.

Each employee of the Company should be open to receiving suggestions and constructive criticism for their personal growth, and be willing to serve, assist, and support colleagues in needs.

A

Accountable

Bahwa setiap karyawan Perseroan harus melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

Each employee of the Company must adhere to the rules, acquaint themselves with the documentation, and consistently be prepared to undergo audits for their work and responsibilities.

Bidang Usaha

Line of Business

[AR E.5] [SR C.4] [GRI 2-6]

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Line of Business as per Articles of Association

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Arita adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep (valve).

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves.

Produk dan Layanan

Products and Services

Arita hadir dengan sistem distribusi yang luas sehingga mampu menjangkau pelanggan lebih mudah di seluruh Indonesia, Arita Grup dibagi berdasarkan segmentasi, produk dan layanan sebagai berikut:

Arita has developed an extensive distribution system to facilitate easier access to customers across Indonesia. The Arita Group is segmented based on products and services as follows:

Segmentasi Segmentation	Produk Products	Layanan Services
- Powerplant - Oleochemical - Palm - Building - Oil & Gas - Petrochemical - Marine - Water Treatment Plant - Waste Water Treatment Plant - Mining - Pool - Foundry Commodity - Foundry Manufacture - Construction - General Industry	- Valve - Pressure & Temperature Measurement - Level Measurement - Flowmeter - Control Valve - Flexible Hose & Expansion Joint - Sanitary - Water Pump - Thermoplastic Valve - CCTV - Steamline - Machine Part Palm Oil - Welding Tools - Safety Equipment - Fitting & Flange	- Internet of Things - Calibration Service - Automation System - Boiler System - Optimalisasi IPAL - Reverse Osmosis System - Emmision System - Water Analysis - Construction Consulting - Detail Engineering Drawing - Foundry Material

Wilayah Operasional

Operational Area

[AR E.6] [SR C.3.d] [GRI 2-1]

Wilayah operasional Perseroan mencakup pasar domestik dengan 47 Cabang dan 9 gudang/workshop yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The Company's operational area encompass the domestic market, consisting of 47 Branches and 9 warehouses/workshops distributed across Indonesia.



Kantor Pusat
Head Office



Gudang
Warehouse



47
Arita Branches

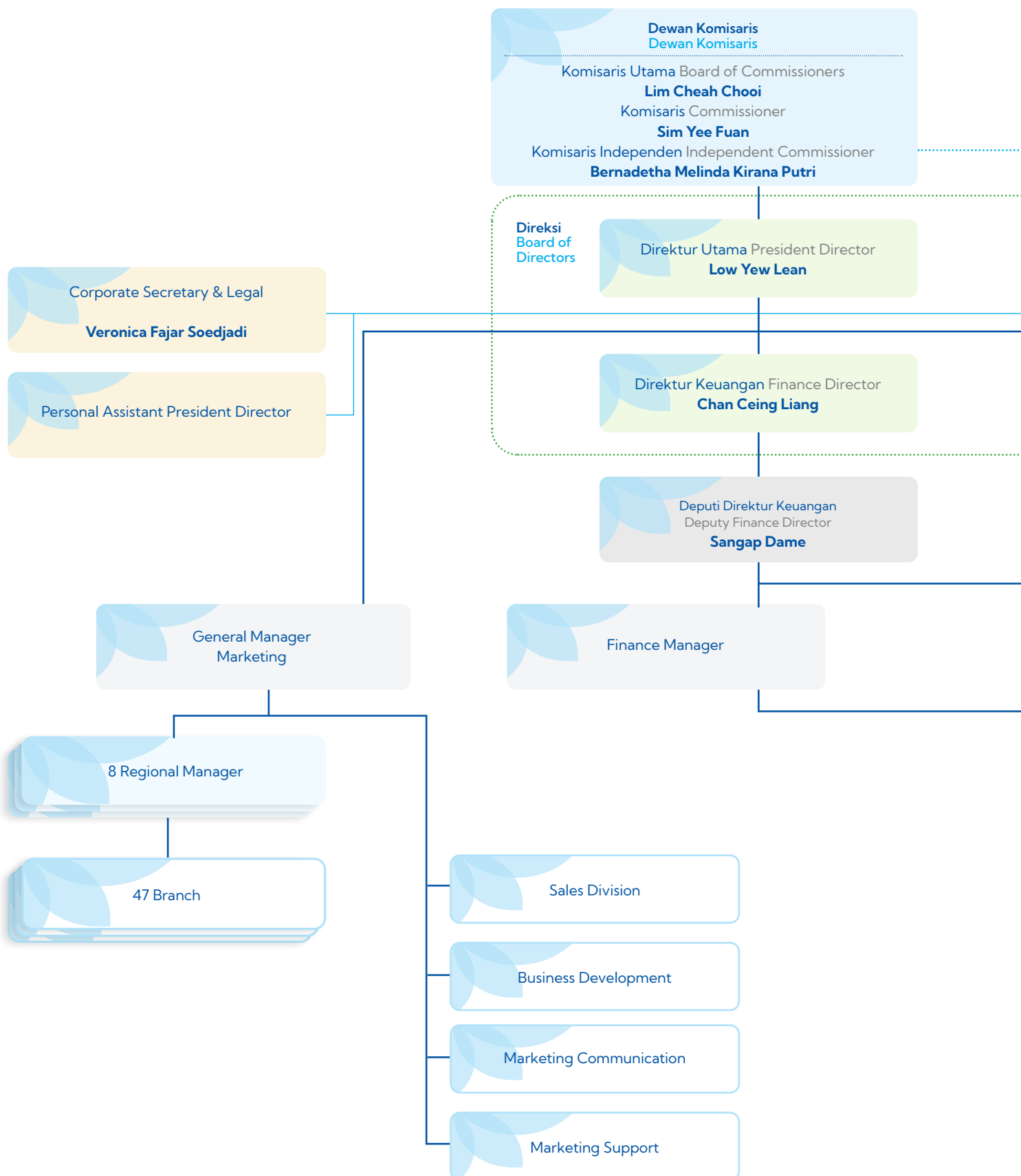


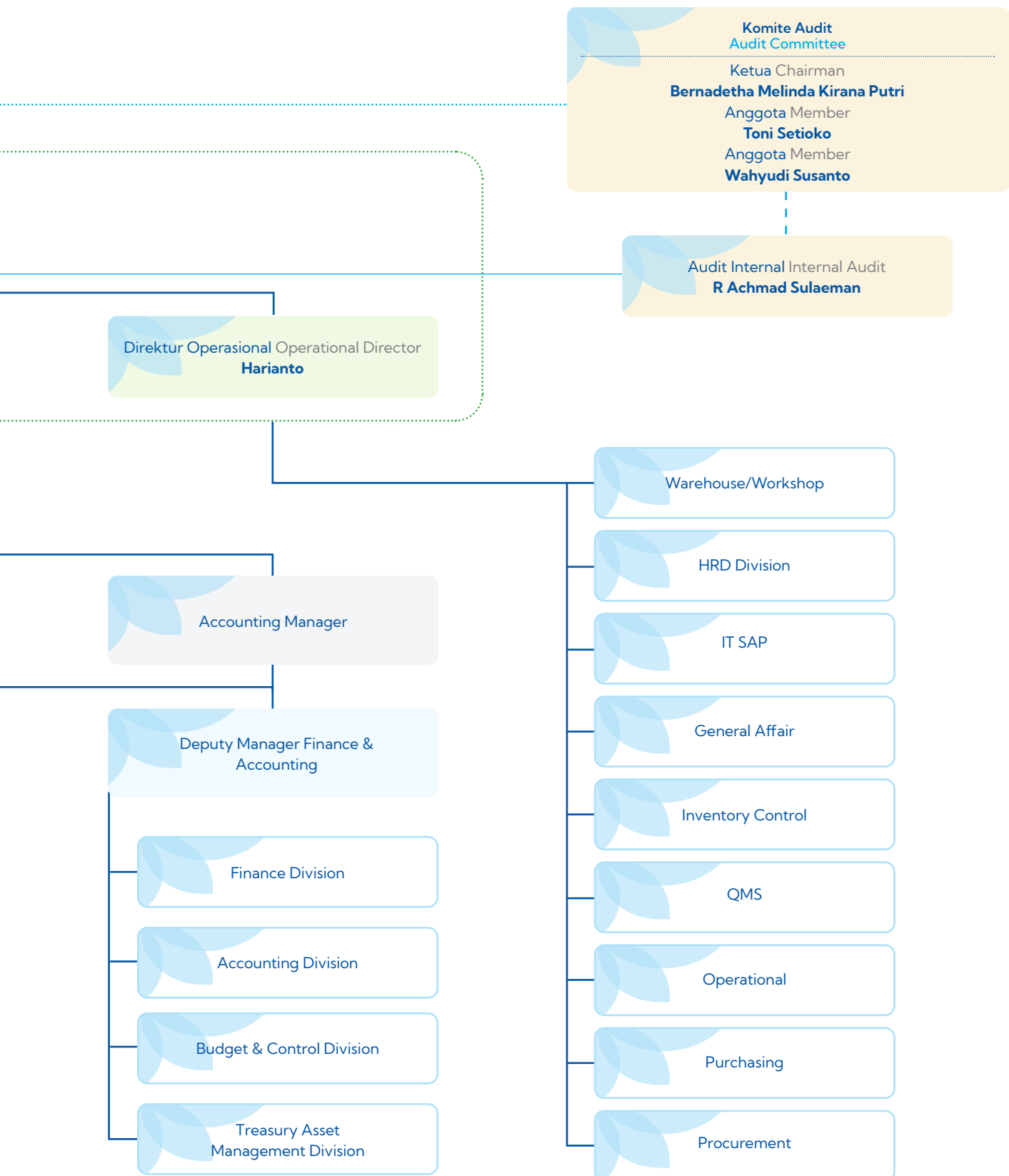
55
New Branches
Coming up

Struktur Organisasi

Organizational Structure

[AR E.7] [GRI 2-9]





Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR E.9.h, E.10.i, E.11] [SR C.6] [GRI 2-6]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tabel Susunan Dewan Komisaris tahun 2023
Table of Board of Commissioners Composition in 2023

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 Period January 1, 2023 – December 31, 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Lim Cheah Chooi
Komisaris Commissioner	Sim Yee Fuan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bernadetha Melinda Kirana Putri

Tabel Susunan Direksi tahun 2023
Table of Board of Directors Composition in 2023

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 Period January 1, 2023 – December 31, 2023
Direktur Utama President Director	Low Yew Lean
Direktur Director	Chan Chein Liang
Direktur Director	Harianto

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

[AR E.10]

Lim Cheah Chooi

Komisaris Utama
President Commissioner
[AR E.10.a]

Warga Negara Malaysia, 74 tahun berdomisili di Malaysia.

Malaysian Citizen, 74 years old.
Domiciled in Malaysia.
[AR E.10.c, E.10.d]



[AR E.10.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment
[AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Utama melalui Akta Pendirian PT Arita Prima Indonesia No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

Initially appointed as President Commissioner through the Deed of Establishment of PT Arita Prima Indonesia No. 1 dated October 5, 2000, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education
[AR E.10.e]

Sekolah Menengah Atas Chung Ling High School di Penang, Malaysia pada tahun 1967.

He graduated from Chung Ling High School in Penang, Malaysia (1967).

Riwayat Karier Profesional dan Rangkap Jabatan

Professional Career History
and Concurrent Position
[AR E.10.f.3, E.10.f.4]

- Direktur Utama (CEO) di Unimech Group of Companies di Butterworth, Penang sejak tahun 1977.
- Komisaris Utama di PT Amanah Nusantara Sejahtera

- President Director (CEO) of Unimech Group of Companies in Butterworth, Penang since 1977;
- President Commissioner of PT Amanah Nusantara Sejahtera.

Hubungan Afiliasi

Affiliation
[AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni Arita Engineering Sdn Bhd, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

He has affiliations with the Company's Shareholders, Arita Engineering Sdn Bhd, and has no affiliations with other members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners

Sim Yee Fuan

Komisaris
Commissioner
[AR E.10.a]

Warga Negara Malaysia, 57 tahun berdomisili di Malaysia.

Malaysian Citizen, 57 years old.
Domiciled in Malaysia.
[AR E.10.c, E.10.d]



[AR E.10.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment
[AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan Akta No. 1 tanggal 15 Oktober 2009. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

Initially appointed as Commissioner through Resolution of Annual GMS Deed No. 1 dated October 15, 2009, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education
[AR E.10.e]

- Master of Business Administration dari Nothern University of Malaysia pada tahun 1999
- Sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991

- Master of Business Administration from Nothern University of Malaysia in 1999;
- Bachelor of Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991.

Riwayat Karier Profesional

Professional Career History
[AR E.10.f.4]

- Pengawas Keuangan di AE Multi Holdings Berhad pada tahun 2002–2026
- Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup di Eurospan Holdings Berhad pada tahun 1995–2002
- Staff Bank Negara Malaysia di Malaysia pada tahun 1992–1995

- Financial Controller at AE Multi Holdings Berhad from 2002 to 2026;
- Managing Director and Group Finance Manager at Eurospan Holdings Berhad from 1995 to 2002;
- Staff member at Bank Negara Malaysia in Malaysia from 1992 to 1995.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position
[AR E.10.f.3]

- Komisaris di PT Amanah Nusantara Sejahtera.
- Ketua Komite Audit dan Direktur Independen di Eurospan Holdings Berhad Malaysia sejak tahun 2013,
- Direktur Independen di Sinaria Corporation Berhad di Malaysia sejak tahun 2009,
- Direktur Keuangan & Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia sejak tahun 2006.

- Commissioner of PT Amanah Nusantara Sejahtera;
- Chairman of the Audit Committee and Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia since 2013;
- Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia since 2009;
- Finance & Corporate Director and Group General Manager of Unimech Group Berhad in Malaysia since 2006.

Hubungan Afiliasi

Affiliation
[AR E.10.g]

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni Arita Engineering Sdn Bhd, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

He has affiliations with the Company's Shareholders, Arita Engineering Sdn Bhd, and has no affiliations with other members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Komisaris Independen
Independent Commissioner
[AR E.10.a]

Warga Negara Indonesia, 30 tahun berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 30 years old.
Domiciled in Jakarta.
[AR E.10.c, E.10.d]



[AR E.10.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment
[AR E.10.f.1, E.10.f.2]

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2018. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

Initially appointed as Independent Commissioner through Resolution of Annual GMS dated June 5, 2018, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education
[AR E.10.e]

- Magister Hukum, di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2018.
- Sarjana, di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015.

- Bachelor in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2015.
- Master in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2018.

Riwayat Karier Profesional dan Rangkap Jabatan

Professional Career History and Concurrent Position
[AR E.10.f.3, E.10.f.4]

Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

Advocate at a law firm in Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Affiliation
[AR E.10.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

She has no affiliations with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of Independent Commissioner
[AR E.10.h]

Penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen didasarkan kecakapan beliau dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya serta telah terpenuhinya persyaratan oleh beliau untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perseroan;
- tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan (Emiten);
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

She was appointed as an Independent Commissioner based on her competence in fulfilling his duties and responsibilities, as well as meeting the requirements outlined in Financial Services Authority Regulation POJK No. 33/POJK.04/2014.

- Not a person who works or has the authority and responsibility in the operational activities of the Company;
- Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company (Issuer);
- Not affiliated with the Company, or the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as Majority Shareholders; and
- Not holding business relationship, either directly or indirectly related to the business of the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

[AR E.9]

Low Yew Lean

Direktur Utama
President Director
[AR E.9.a]

Warga Negara Malaysia, 57 tahun berdomisili di Malaysia.

Malaysian Citizen, 57 years old.
Domiciled in Malaysia.
[AR E.9.c, E.9.d]



[AR E.9.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointmen
[AR E.9.f.1]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta Pendirian PT Arita Prima Indonesia No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

Initially appointed as President Director through the Deed of Establishment of PT Arita Prima Indonesia No. 1 dated October 5, 2000, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education
[AR E.9.e]

Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979.

He graduated from KULIM Senior High School in Kedah, Malaysia (1979).

Riwayat Karier Profesional

Professional Career History
[AR E.9.f.3]

Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992–2000.

Director in Arita Engineering Sdn. Bhd. in 1992–2000.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position
[AR E.9.f.2]

- Komisaris di PT Bont Technologies Nusantara,
- Komisaris di PT Makmur Abadi Valve,
- Komisaris di PT Internasional Asia Pira Sukses,
- Komisaris Utama di PT Garuda Rekza Teknologi,
- Komisaris di PT Aira Sukses International,
- Direktur di PT Sinergi Primajaya Indonesia,
- Direktur di PT Sangkuriang Bangun Persada,
- Direktur di PT Artha Mulia Nusantara,
- Direktur di PT Internasional Multi Jaya Tekindo,
- Komisaris di PT Global Teknik Agronusa,
- Komisaris di PT Global Consultant Engineering,
- Komisaris di PT Waterindo Technologies Partners.

- Commissioner of PT Bont Technologies Nusantara;
- Commissioner of PT Makmur Abadi Valve;
- Commissioner of PT Internasional Asia Pira Sukses;
- President Commissioner of PT Garuda Rekza Teknologi;
- Commissioner of PT Aira Sukses International;
- Director of PT Sinergi Primajaya Indonesia;
- Director of PT Sangkuriang Bangun Persada,
- Director of PT Artha Mulia Nusantara,
- Director of PT Internasional Multi Jaya Tekindo,
- Commissioner of PT Global Teknik Agronusa,
- Commissioner of PT Global Consultant Engineering,
- Commissioner of PT Waterindo Technologies Partners.

Hubungan Afiliasi

Affiliation
[AR E.9.g]

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yakni PT Arita Global dan Arita Engineering Sdn Bhd, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan lainnya.

He has affiliations with the Company's Shareholders, PT Arita Global and Arita Engineering Sdn Bhd, and has no affiliations with other members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors.

Chan Chein Liang

Direktur
Director
[AR E.9.a]

Warga Negara Malaysia, 41 tahun berdomisili di Malaysia.

Malaysian Citizen, 41 years old.
Domiciled in Malaysia.
[AR E.9.c, E.9.d]



[AR E.9.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment
[AR E.9.f.1]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan RUPS Tahunan Akta No 490 tanggal 10 Mei 2016. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022.

Initially appointed as Director through Resolution of Annual GMS Deed No. 490 dated May 10, 2016, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education
[AR E.9.e]

Sarjana bidang Akutansi dan Ekonomi dari Anglia Polytechnic University Inggris pada tahun 2004.

He graduated as a Bachelor of Accounting and Economics from Anglia Polytechnic University, United Kingdom, in 2004.

Riwayat Karier Profesional

Professional Career History
[AR E.9.f.3]

- Internal Audit Executive di Unimech Group Bhd. (UGB) pada tahun 2008,
- Asisten Audit di salah satu kantor audit kaliber menengah di Malaysia pada tahun 2004 dan dipromosikan sebagai Supervisor Audit.

- Internal Audit Executive at Unimech Group Bhd. (UGB) in 2008;
- Audit Assistant in one of the mid-caliber audit firms in Malaysia in 2004 and promoted as Audit Supervisor.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position
[AR E.9.f.2]

Manajer Keuangan di Unimech Group Bhd. (UGB) sejak tahun 2008.

He has been serving as Finance Manager at Unimech Group Bhd. (UGB) since 2008.

Hubungan Afiliasi

Affiliation
[AR E.9.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan lainnya.

He has no affiliations with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.

Hariato

Direktur

Director

[AR E.9.a]

Warga Negara Indonesia, 49 tahun berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen, 49 years old.

Domiciled in Jakarta.

[AR E.9.c, E.9.d]



[AR E.9.b]

Dasar Pengangkatan

Decree of Appointment

[AR E.9.f.1]

Pertama kali diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No.12 tanggal 27 Juni 2019. Terakhir diangkat kembali melalui Keputusan RUPS Luar Biasa Akta No. 29 tanggal 22 September 2022

Initially appointed as Director through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 12 dated June 27, 2019, and reappointed through Resolution of Extraordinary GMS Deed No. 29 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Education

[AR E.9.e]

Sarjana Teknik Elektro Universitas Tanjungpura tahun 1999

He graduated as a Bachelor of Electrical Engineering, Tanjungpura University in 1999.

Riwayat Karier Profesional

Professional Career History

[AR E.9.f.3]

- General Manager Marketing and Development Perseroan pada tahun 2016–2019,
- General Manager Divisi Sawit dan Oleochemical Perseroan pada tahun 2015–2016,
- Regional Manager Perseroan di Kalimantan pada tahun 2009–2013,
- Direktur PT Arita Prima Kalbar pada tahun 2011–2013,
- Pimpinan Operasional Perseroan di Cabang Pontianak pada tahun 2003–2009

- General Manager Marketing and Development of the Company in 2016–2019;
- General Manager of Palm and Oleochemical Division of the Company in 2015–2016;
- Regional Manager of the Company in Kalimantan in 2009–2013;
- Director of PT Arita Prima Kalbar in 2011–2013;
- Chief Operating Officer of the Company in Pontianak Branch in 2003–2009.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

[AR E.9.f.2]

- Tidak memiliki rangkap jabatan.

- No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

[AR E.9.g]

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi Perseroan lainnya.

He has no affiliations with the Company's Major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mendorong perkembangan karyawan untuk dapat meningkatkan karir dan kontribusi yang optimal pada Perseroan. SDM yang andal dan profesional merupakan salah satu aset yang menjadi faktor penentu pencapaian visi dan misi Perseroan.

Integrated Human Resources (HR) management is one of the Company's initiatives aimed at fostering employee development to enhance their careers and maximize contributions to the Company. Having competent and professional human resources is crucial in realizing the Company's vision and mission.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

[AR E.12] [SR C.3.b] [GRI 2-7, 2-8]

Jumlah karyawan Arita pada tahun 2023 adalah sebanyak 739 orang yaitu bertambah dibandingkan tahun 2022 sebanyak 648 orang.

In 2023, the number of Arita employees increased by 739 people from 648 employees in 2022.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	655	577	455
Perempuan Female	84	71	66
Jumlah Total	739	648	521

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee Demographics by Position Level (people)

Level Jabatan Position	2023	2022	2021
Direktur Board of Director	3	12	12
Senior Executive	4	-	-
Manajer Manager	91	44	41
Supervisor	57	87	35
Staf Staff	584	505	335
Jumlah Total	739	648	521

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021
SD Elementary School	5	5	5
SMP Junior High School	26	14	28
SMA/SMK High School	335	318	189
D1-D4 Diploma	78	52	59
S1 Bachelor Degree	290	257	238
S2 Master Degree	5	2	2
Jumlah Total	739	648	521

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Employment Status and Gender (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	210	41	251
Kontrak Contract Employees	445	43	488
Jumlah Total	655	84	739

Demografi karyawan berdasarkan rentang usia 51–60 tahun terdiri dari Komisaris dan Direktur Utama. Rentang usia 61 tahun ke atas adalah Komisaris Utama. Rentang usia sampai dengan 30 tahun sekitar 65%, usia 31–40 tahun sekitar 25%, dan usia 41–50 tahun sekitar 10%.

Pada tahun 2023, tidak terdapat karyawan yang dipekerjakan melalui rekanan *outsourcing* sebagai tenaga keamanan. [GRI 2-8]

Employee demographics based on the age range of 51–60 years consist of Commissioners and President Directors. The age range of 61 years and above is the President Commissioner. The age range up to 30 years old is around 65%, 31–40 years old is around 25%, and 41–50 years old is around 10%.

By 2023, the Company had not hired any security personnel through outsourcing partners. [GRI 2-8]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

[SR E.2, F.22] [GRI 2-17, 404-1, 404-2]

Perseroan berkomitmen mengalokasikan sejumlah biaya untuk pelatihan dan jenis pengembangan kompetensi lainnya kepada karyawan. Adapun realisasi pelatihan mencapai rata-rata jam pelatihan adalah 6 jam per minggu.

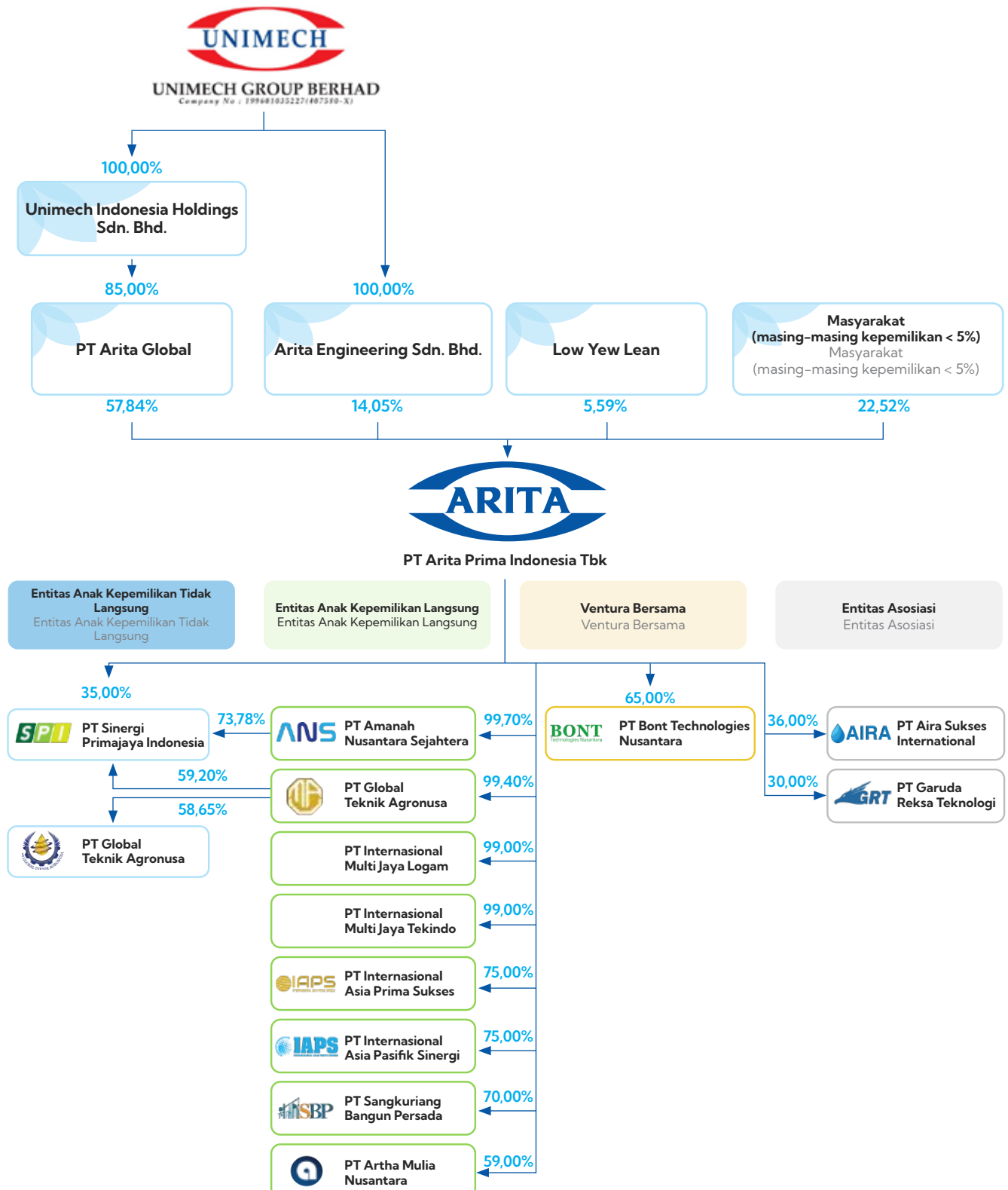
The Company is committed to allocating funds for employee training and other competency development programs. The training realization averaged 6 hours per week.

Struktur Grup

Group Structure

Arita tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

Arita is part of the Unimech Group Berhad, Malaysia.



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

[AR E.13] [SR C.3.c] [GRI 2-1]

Pemegang saham Arita per 31 Desember 2023 terdiri dari PT Arita Global (57,84%), Arita Engineering Sdn. Bhd. (14,05%), Low Yew Lean (5,59%) dan Masyarakat (22,52%).

As of December 31, 2023, Arita's Shareholders included PT Arita Global (57.84%), Arita Engineering Sdn. Bhd. (14.05%), Low Yew Lean (5.59%), and the Public (22.52%).

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

[AR E.13]



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Disclosure of Information on Major and Controlling Shareholders

[AR E.16]

Pemegang Saham utama dan pengendali Arita adalah PT Arita Global dengan presentase kepemilikan per 31 Desember 2023 sebesar 57,84% atau sebanyak 622.214.760 lembar saham dari total saham yang ditempatkan disetor penuh sebanyak 1.075.760.000 lembar saham. Adapun pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) adalah adalah Low Yew Lean.

As of December 31, 2023, PT Arita Global, the primary and controlling Shareholder of Arita, owned 57.84% or 622,214,760 shares out of the total issued and fully paid shares of 1,075,760,000 shares. The ultimate beneficial owner was Low Yew Lean.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Shareholding by Percentage of Ownership

[AR E.13.a]

Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%

Shareholding Percentage Ownership of 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	2023		2022	
	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Shareholding of 5% or more:				
PT Arita Global	622.214.760	57,84%	622.214.760	57,84%
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05%	151.125.260	14,05%
Low Yew Lean	60.146.480	5,59%	60.146.480	5,59%
Kepemilikan di bawah 5%: Shareholding of less than 5%:				
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each holding under 5%)	242.273.500	22,52%	242.273.500	22,52%
Jumlah Total	1.075.760.000	100,00%	1.075.760.000	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholding by Shareholders Classification

[AR E.15, E.15.a, E.15.b, E.15.c, E.15.d]

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2023

Shareholding Based on Local and Foreign Shareholders Classification as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Lokal: Local Shareholders:			
Individual – Lokal Individual – Local	1.333	83.632.480	7,77427%
Institusi – Lokal Institution – Local	4	623.929.160	57,99892%
Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Local Shareholders	1.337	707.561.640	65,77319%
Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders:			
Individual – Asing Individual – Foreign	9	36.757.300	3,41687%
Institusi – Asing Institution – Foreign	13	331.441.060	30,80994%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	22	368.198.360	34,22681%
Jumlah Total	1.359	1.075.760.000	100%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR E.13.b, E.14]

Kepemilikan Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	2023		2022	
			Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
1.	Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
2.	Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
3.	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4.	Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	60.146.480	5,59%	60.146.480	5,59%
5.	Chan Chein Liang	Direktur Director	-	-	-	-
6.	Hariato	Direktur Director	760.500	0,07%	760.500	0,07%

Kepemilikan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Kepemilikan Ownership	
			Melalui Entitas Through Subsidiary	Persentase Percentage
1.	Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner	Arita Engineering Sdn Bhd	25%
2.	Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner	Arita Engineering Sdn Bhd	25%
3.	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	PT Arita Global & Arita Engineering Sdn Bhd	25%
5.	Chan Chein Liang	Direktur Director	-	-
6.	Hariato	Direktur Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

[AR E.18]

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Arita memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp220 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

On October 17, 2013, Arita obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-307/D.04/2013 to conduct a public offering of 275,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share. All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Tabel Kronologis Pencatatan Saham
Table of Chronological Shares Listing

Uraian Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Pencatatan Saham Tambahan Additional Shares Listing	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares Listed	MESOP Tahap II (Akhir PLK 16 Juni 2020) MESOP Phase II (End of PLK on June 16, 2020)	MESOP Tahap I (Akhir PLK 13 Februari 2019) MESOP Phase I (End of PLK on February 13, 2019)
Pencatatan Saham Perdana Initial Public Listing	29 Oktober 2013 October 29, 2013	1.075.000.000	1.075.000.000	-	-
Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham Equity Listing and Pre-Listing of Shares	13 Februari 2014 February 13, 2014	-	-	-	43.000.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	11 Mei 2015 May 11, 2015	510.000	1.075.510.000	-	42.490.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	20 Mei 2015 May 20, 2015	200.000	1.075.710.000	-	42.490.000
Pencatatan Saham ESOP MSOP ESOP MSOP Share Listing	28 Mei 2015 May 28, 2015	50.000	1.075.760.000	-	42.240.000
Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham Equity Listing and Pre-Listing of Shares	31 Agustus 2015 August 31, 2015	-	-	64.500.000	-

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

[AR E.19]

Pada tahun 2023, Arita tidak menerbitkan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

In 2023, Arita did not issue any other securities, such as sukuk bonds or other convertible bonds, so no information was disclosed.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

[AR E.17] [SR C.3.d]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Arita memiliki 8 (delapan) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, 2 (dua) Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung, 1 (satu) Ventura Bersama dan 2 (dua) Entitas Asosiasi.

By the end of 2023, Arita has 8 (eight) Subsidiaries with direct ownership, 2 (two) Subsidiaries indirect ownership, 1 (one) Joint Venture, and 2 (two) Associates.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Subsidiaries with Direct Ownership

No.	Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Alamat Address	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Rp juta) Total Assets before Elimination (in million Rupiah)	
						2023	2022
1.	PT Amanah Nusantara Sejahtera	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valve and other product	2016	99,70%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia ☎ : (+62-21) 2946 0553 ☎ : (+62-21) 2938 4657 🌐 : www.valve-ans.com ✉ : cs@valve-ans.com	30.462	17.720
2.	PT Makmur Abadi Valve	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Manufacture, trading of valve and other products	2016	99,70%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter, Jakarta Utara 14350, Indonesia ☎ : (+62-21) 2946 0553 ☎ : (+62-21) 2938 4657 🌐 : www.valve-ans.com ✉ : cs@valve-ans.com	67.331	33.132
3.	PT Internasional Multi Jaya Logam	Industri logam Industri logam	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially	99,00%	Kp. Sukasari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar Cibatu, Purwakarta – Jawa Barat, Indonesia	30.000	30.000
4.	PT Internasional Multi Jaya Tekindo	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan Repair services and equipment installation	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially	99,00%	Kp. Sukasari Rt. 11/03 Desa Karya Mekar Cibatu, Purwakarta – Jawa Barat, Indonesia	30.000	30.000
5.	PT Internasional Asia Prima Sukses	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Construction services, trading of valve and other products	2018	75,00%	Komplek Union Industrial Park Blok H, No. 12A, Batu Ampar, Batam Indonesia ☎ : (+62-778) 458 583 ☎ : (+62-778) 428 303 🌐 : www.iaps-kepri.com ✉ : sales@iaps-kepri.com	19.449	21.705

No.	Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Alamat Address	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Rp juta) Total Assets before Elimination (in million Rupiah)	
						2023	2022
6.	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya Construction services, trading of valve and other products	2020	75,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 6526 804 🌐 : www.iaps-marine.com ✉ : info@iaps-marine.com	14.058	10.757
7.	PT Sangkuriang Bangun Persada	Jasa konstruksi Construction services	2021	70,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C, No. 15, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 651 9188 🌐 : www.sangkuriang-bp.com ✉ : info@sangkuriang-bp.com	16.577	10.009
8.	PT Artha Mulia Nusantara	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valve and other product	2021	59,00%	Green Sedayu Bizpark Cakung GS 8A No. 1, Jakarta Timur 13910 Indonesia ☎ : (+62-21) 2246 9702 🌐 : www.arthamulia-nusantara.co.id ✉ : info@arthamulia-nusantara.co.id	10.002	7.236

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiaries with Indirect Ownership

No.	Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Alamat Address	Jumlah Aset sebelum Eliminasi (Rp juta) Total Assets before Elimination (in million Rupiah)	
						2023	2022
1.	PT Sinergi Primajaya Indonesia	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya Water management, trading of valve and other products	2022	73,78% (melalui PT PT Amanah Nusantara Sejahtera) 73,78% (through PT PT Amanah Nusantara Sejahtera)	Komplek Rukan Sunter Permai Blok B No. 9 Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 651 9188 🌐 : www.siprindo.com ✉ : customer.service@valve-ans.com	11.710	10.150
2.	PT Global Teknik Agronusa	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan Repair services and equipment installation	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially	58,65% (melalui PT PT Makmur Abadi Valve) 58,65% (through PT PT Makmur Abadi Valve)	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 2946 0553 🌐 : www.gt-agronusa.com ✉ : info@gt-agronusa.com	3.472	1.250

Ventura Bersama

Joint Ventures

No.	Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Alamat Address
1.	PT Bont Technologies Nusantara	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valve and other products	2018	65,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 651 9188 (ext - 422) 🌐 : www.bont-technus.com ✉ : info@bont-technus.com

Entitas Asosiasi

Associates

No.	Nama Entitas Name of Entities	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Alamat Address
1.	PT Aira Sukses International	Pengelolaan air, jasa konstruksi, Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Water management, construction services, trading of valve and other products	2019	36,00%	Komplek Rukan Sunter Permai Blok D No. 20, Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter Jakarta Utara 14350 Indonesia ☎ : (+62-21) 2938 4851 🌐 : www.aira-int.com ✉ : info@aira-int.com
2.	PT Garuda Rekxa Teknologi	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya Trading of valve and other products	2018	30,00%	Kantor Kantor: Jl. Gandaria No. 3 Mangga Besar Toko Toko: LTC Lt. GF1 blok B17 No. 9 ☎ : (+62-21) 651 9188 🌐 : www.grt-instrument.com ✉ : info@grt-instrument.com

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

[AR E.20, E.20.a, E.20.b, E.20.c, E.20.d, E.20.e]

Nama KAP dan AP Name of PAF and PA	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Services	Biaya Fee
KAP: Mirawati Sensi Idris AP: Suhartanto Public Accounting Firm (PAF): Mirawati Sensi Idris Public Accountant (PA): Suhartanto	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Jasa Non Audit: - Audit Services: Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023 Non-Audit Services: -	Biaya Audit: Audit Fee: Rp495.000.000 Biaya Non Audit: Non-Audit Fees: -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

[AR E.21]

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4,
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
☎: (+62-21) 2598 4818

Notaris Notary

Thjong Sendrawan, S.H.

Apartemen Maple Park Tower A Lantai UG No. A 202
Jl. H.B.R. Motik/Danau Sunter Barat Blok A-3/4-4A
Sunter Agung – Jakarta Utara 14350

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[AR E.8] [SR C.5] [GRI 2-28]

Perseroan, Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi menjadi anggota dalam organisasi asosiasi sebagai berikut:

The Company, Subsidiaries, Joint Ventures and Associates listed as members to the following associated organizations:

No.	Nama Organisasi Name of Organization	Mulai Keanggotaan Date of Membership	Perseroan/Entitas dan Posisi dalam Asosiasi Company/Entity and Position in Association	Lingkup Scope
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	2017	PT Arita Prima Indonesia Tbk sebagai Anggota PT Arita Prima Indonesia Tbk as a Member	Nasional National
2.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Asosiasi Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	2023	PT Arita Prima Indonesia Tbk sebagai Anggota PT Arita Prima Indonesia Tbk as a Member	Nasional National
3.	Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) Asosiasi Indonesian Association of Water Supply Companies (PERPAMSI)	2023	PT Arita Prima Indonesia Tbk sebagai Anggota PT Arita Prima Indonesia Tbk as a Member	Nasional National
4.	Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO) Asosiasi Indonesia Shipbuilding and Offshore Association (IPERINDO)	2020	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi sebagai Anggota PT Internasional Asia Pasifik Sinergi as a Member	Nasional National
		2018	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi sebagai Anggota PT Internasional Asia Pasifik Sinergi as a Member	Nasional National





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri

Industry Overview

Kondisi perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun dengan beberapa tantangan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami pertumbuhan moderat, meskipun tidak merata di seluruh negara. Beberapa negara mengalami pemulihan yang kuat setelah dampak pandemi COVID-19, sementara yang lain masih berjuang dengan ketidakpastian ekonomi.

Inflasi menjadi perhatian utama, terutama di beberapa negara maju, dimana harga-harga mengalami peningkatan. Kenaikan inflasi ini sebagian besar disebabkan oleh gangguan pasokan, biaya tenaga kerja, dan kebijakan moneter yang longgar. Hal ini menyebabkan kekhawatiran akan potensi resesi di tahun 2023.

Beberapa hal yang memengaruhi perekonomian dunia pada tahun 2023, salah satunya adalah krisis energi yang melanda beberapa wilayah akibat peningkatan permintaan energi dan gangguan pasokan. Konflik geopolitik dan ketegangan perdagangan juga menjadi faktor yang memengaruhi ketidakpastian ekonomi dunia. Selain itu, perubahan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara juga memengaruhi kondisi ekonomi dunia secara keseluruhan.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Update Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2024

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Pada Desember 2023 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,61% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,56. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 5,08% dengan IHK sebesar 120,82 dan terendah terjadi di Bandung sebesar 0,63% dengan IHK sebesar 116,16.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik

The global economic conditions experienced steady growth despite facing certain challenges. Generally, the global economy experienced moderate growth, though it varied among countries. While some nations were undergoing a strong recovery from the COVID-19 pandemic effects, others grappled with economic uncertainty.

In some developed countries where prices increased, inflation was a major concern. This inflation was mainly caused by supply disruptions, rising labor costs, and loose monetary policies, raising concerns about a possible recession in 2023.

One of the factors affected the world economy in 2023 was the energy crisis that had struck several regions due to increased energy demand and supply disruptions. Geopolitical conflicts and trade tensions also contributed to the uncertainty in the global economy. Moreover, changes in fiscal and monetary policies across different countries impacted the overall state of the world economy.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* (WEO) Update January 2024, global economic growth in 2023 is estimated to reach 3.1%, which has decreased compared to 2022.

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Update January 2024

Indonesia's economy in 2023 recorded a Gross Domestic Product (GDP) in current prices reached Rp20,892.4 trillion and a GDP per capita of Rp75.0 million or US\$4,919.7. The Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, which was lower than the 5.31% growth achieved in 2022. In terms of production, the Transportation and Warehousing sector saw the highest growth at 13.96%. On the expenditure side, the Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth at 9.83%.

In December 2023, there was a year-on-year inflation rate of 2.61%, with a Consumer Price Index (CPI) of 116.56. The highest inflation was observed in Sumenep at 5.08%, with a CPI of 120.82, while the lowest was in Bandung at 0.63%, with a CPI of 116.16.

Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategies and Market Share

[AR F.12]

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Kebijakan dan program strategi Arita terkait pemasaran dan aspek pendukungnya di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan strategi diversifikasi produk melalui pengembangan produk baru dan inovasi dari produk yang sudah ada,
2. Mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan digitalisasi dalam operasional, termasuk implementasi sistem manajemen produksi dan distribusi yang lebih canggih,
3. Menetapkan fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan purna jual untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi merek,
4. Menetapkan strategi untuk memperluas pangsa pasar,
5. Meningkatkan kesadaran merek yang sudah tersertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) melalui kampanye pemasaran dan promosi.

Arita's strategic policies and programs related to marketing and its supporting aspects throughout 2023 were as follows:

1. Implemented a product diversification strategy through new product development and innovation of existing products,
2. Adopted new technologies and increased digitalization in operations, including the implementation of more sophisticated production and distribution management systems,
3. Established a focus on improving product quality and after-sales service to maintain customer satisfaction and strengthen brand reputation,
4. Established strategies to expand market share.
5. Increased brand awareness that had been certified with the Domestic Component Level (TKDN) through marketing and promotional campaigns.

Pangsa Pasar

Market Share

[GRI 2-6]

Jangkauan pasar Arita mencakup pasar domestik dengan 47 Cabang dan 9 gudang/workshop yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Arita's market presence extends throughout the domestic market, with 47 branches and 9 warehouses/workshops located across Indonesia.

Analisis Operasi dan Profitabilitas Per Segmen

Operating and Profitability Analysis by Segment

Kinerja Produksi dan Penjualan

Production and Sales Performance

[AR F.1.a, F.1.b]

Ragam produk Arita sesuai dengan segmen pendapatan Perseroan adalah berupa klep, *fitting*, instrumen dan produk lain-lain.

Arita's product range, aligned with the Company's revenue segment, consists of valves, fittings, instruments, and various other miscellaneous products.

Profitabilitas per Segmen

Profitability by Segment

[AR F.1.c]

Berdasarkan jenis produk, berikut adalah profitabilitas segmen untuk masing-masing segmen produk Arita:

The profitability of each of Arita's product segments is outlined based on product types:

Tabel Profitabilitas per Segmen (dalam Rp)
Table of Profitability per Segment (in Rupiah)

Jenis Produk Type of Product	2023		2022	
	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen - Laba Bruto Segment Result - Gross Profit	Penjualan Neto Net Sales	Hasil Segmen - Laba Bruto Segment Result - Gross Profit
Klep Valve	224.086.198.758	145.940.772.303	210.484.440.144	118.420.489.420
Fitting	24.775.033.803	11.717.536.794	28.913.481.775	12.585.269.792
Instrumen Instrument	27.528.879.396	10.618.673.641	30.565.104.181	18.273.320.140
Lain-lain Others	22.720.788.379	10.342.527.515	25.059.405.165	9.289.702.542
Jumlah Total	299.110.900.336	178.619.510.253	295.022.431.265	158.568.781.894

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

[AR F.2]

Uraian dan analisis kinerja keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian (Perseroan dan entitas anak) yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris No. 00062/3/0478/AU.1/05/0019-1/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan opini **"Wajar Tanpa Pengecualian"**.

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir di bagian tersendiri namun tidak terpisahkan dari Laporan Terintegrasi ini.

The description and financial performance analysis are based on the Consolidated Financial Statements (Company and its Subsidiaries) ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, with **"Fairly in All Material Respects"** dated March 26, 2024.

The Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (FAS), which encompass Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulations as well as Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (FSA). Additionally, the Consolidated Financial Statements are included in a separate section, but they are not detached from this Integrated Report.

Posisi Keuangan

Financial Position

[AR F.2.a, F.2.b, F.2.c]

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp)
Table of Statement of Financial Position (in Rupiah)

Uraian Uraian	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Peningkatan (Penurunan)
Aset Lancar Current Assets	308.413.652.363	312.339.991.473	(1,26)%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	292.323.686.143	252.049.048.006	15,98%
Jumlah Aset Total Assets	600.737.338.506	564.389.039.479	6,44%

Uraian Uraian	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Peningkatan (Penurunan)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	175.767.795.344	174.914.078.408	0,49%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	14.522.254.078	11.797.754.957	23,09%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	190.290.049.422	186.711.833.365	1,92%
Jumlah Ekuitas Total Equity	410.447.289.084	377.677.206.114	8,68%

Aset Assets

Jumlah aset Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp600,74 miliar, meningkat 6,44% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tidak lancar.

In 2023, Arita's total assets amounted to Rp600.74 billion, marking a 6.44% increase compared to 2022. This rise was primarily attributable to the growth of non-current assets.

Aset Lancar Current Assets

Jumlah aset lancar Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp308,41 miliar, lebih rendah 1,26% dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang usaha, dan persediaan.

In 2023, Arita's total current assets amounted to Rp308.41 billion, marking a 1.26% decrease compared to 2022. This decline was primarily attributed to decreases in trade receivables and inventories.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp292,32 miliar, meningkat 15,98% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, aset pajak tangguhan, investasi, dan taksiran tagihan pajak penghasilan.

In 2023, Arita's total non-current assets amounted to Rp292.32 billion, reflecting a 15.98% increase compared to 2022. This increase was primarily attributed to rises in fixed assets, advances for purchases of fixed assets, deferred tax assets, investments, and estimated claims for income tax refund.

Liabilitas Liabilities

Jumlah liabilitas Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp190,29 miliar, meningkat 1,92% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

In 2023, Arita's total liabilities amounted to Rp190.29 billion, indicating a 1.92% increase compared to 2022. This increase was primarily driven by rises in current and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp175,77 miliar, meningkat 0,49% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan uang muka pelanggan.

In 2023, Arita's total current liabilities amounted to Rp175.77 billion, reflecting a 0.49% increase compared to 2022. This rise was primarily attributed to increases in short-term bank loans, other payables, accrued liabilities, and advances from customer.

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp14,52 miliar, meningkat 23,09% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas imbalan kerja karyawan dan pinjaman bank.

In 2023, Arita's total non-current liabilities amounted to Rp14.52 billion, reflecting a 23.09% increase compared to 2022. This rise was primarily driven by increases in employee's benefit liabilities and bank loans.

Ekuitas Equity

Jumlah ekuitas Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp410,45 miliar, meningkat 8,68% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba.

In 2023, Arita's total equity amounted to Rp410.45 billion, marking an 8.68% increase compared to 2022. This rise was primarily attributed to an increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

[AR F.2.d]

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Rp)

Table of Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Neto Net Sales	299.110.900.336	295.022.431.265	1,39%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	120.491.390.083	136.453.649.371	(11,70)%
Laba Bruto Gross Profit	178.619.510.253	158.568.781.894	12,64%
Beban Lain-lain – neto Other Expenses – net	126.264.887.025	117.248.147.179	7,69%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	52.354.623.228	41.320.634.715	26,70%
Beban Pajak Penghasilan – neto Income Tax Expenses – net	(11.015.901.753)	(14.479.030.672)	(23,92)%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	41.338.721.475	26.841.604.043	54,01%
Rugi Komprehensif Lain – setelah pajak Other Comprehensive Loss – Net of Tax	(10.687.279.768)	(12.787.322.625)	(16,42)%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	30.651.441.707	14.054.281.418	118,09%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for The Year Attributable to:			
– Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	28.978.357.577	12.766.514.074	126,99%
– Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.673.084.130	1.287.767.344	29,92%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
– Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	28.364.840.217	12.462.732.853	127,60%
– Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.675.242.753	1.289.504.903	29,91%
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	26,94	11,87	126,96%

Penjualan Selling

Jumlah penjualan Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp299,11 miliar, meningkat 1,39% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan klep.

In 2023, Arita's total selling reached Rp299.11 billion, showing a 1.39% increase compared to 2022. This rise was primarily attributed to increased valve sales.

Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues

Jumlah beban pokok penjualan Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp120,49 miliar, lebih rendah 11,70% dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan yang dijual.

In 2023, Arita's total cost of revenues amounted to Rp120.49 billion, reflecting an 11.70% decrease compared to 2022. This decline was primarily attributed to a reduction in inventories sold.

Laba Bruto

Gross Profit

Jumlah laba bruto Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp178,62 miliar, meningkat 12,64% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penjualan dan penurunan pada beban pokok penjualan.

In 2023, Arita's total gross profit amounted to Rp178.62 billion, marking a 12.64% increase compared to 2022. This increase was primarily attributed to higher selling and a reduction in the cost of revenues.

Beban Operasional

Operating Expenses

Jumlah beban operasional Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp126,26 miliar, meningkat 7,69% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban penjualan dan beban umum & administrasi.

In 2023, Arita's total operating expenses amounted to Rp126.26 billion, reflecting a 7.69% increase compared to 2022. This increase was primarily attributed to rises in selling expenses and general & administrative expenses.

Laba Tahun Berjalan

Income for The Year

Jumlah laba tahun berjalan Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp30,65 miliar, meningkat 118,09% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada laba sebelum pajak penghasilan.

Arita's total income for the year 2023 amounted to Rp30.65 billion, showing a 118.09% increase compared to 2022. This rise was primarily attributed to an increase in profit before income tax.

Rugi Komprehensif Lain

Other Comprehensive Loss

Jumlah rugi komprehensif lain Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp611,36 juta, meningkat 102,41% dibandingkan tahun 2022.

In 2023, Arita's total other comprehensive loss amounted to Rp611.36 million, showing a 102.41% increase compared to 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp30,04 miliar, meningkat 118,44% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kinerja keuangan Perseroan.

In 2023, Arita's total comprehensive income for the year reached Rp30.04 billion, showing a 118.44% increase compared to 2022. This rise was primarily attributed to the enhancement of the Company's financial performance.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

[AR F.2.e]

Tabel Arus Kas (dalam Rp)

Table of Cash Flows (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Peningkatan (Penurunan)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	30.696.987.207	26.320.107.916	16,63%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(30.782.303.316)	(22.535.494.555)	36,59%
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	2.487.022.764	(9.589.047.642)	125,94%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) In Cash on Hand and in Banks	2.401.706.655	(5.804.434.281)	(141,38)%

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Peningkatan (Penurunan)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	10.926.333.108	16.730.767.389	(34,69)%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	13.328.039.763	10.926.333.108	21,98%

Jumlah kas dan bank tahun 2023 adalah sebesar Rp13,33 miliar, meningkat 21,98% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

In 2023, the total cash on hand and in bank amounted to Rp13.33 billion, showing a 21.98% increase compared to 2022. This increase was primarily attributed to higher cash receipts from operating, investing, and financing activities.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp30,70 miliar, meningkat 16,63% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan penghasilan bunga.

Arita's Net Cash Provided by Operating Activities in 2023 totaled Rp30.70 billion, reflecting a 16.63% increase compared to 2022. This increase was primarily due to higher cash receipts from customers and interest income.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp30,78 miliar, meningkat 36,59% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud.

In 2023, Arita's Net Cash Used in Investing Activities totaled Rp30.78 billion, marking a 36.59% increase compared to 2022. This increase was primarily attributed to higher acquisition of fixed assets and intangible assets.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Arita tahun 2023 adalah sebesar Rp2,49 miliar yang terutama diperoleh dari penerimaan pinjaman bank. Untuk tahun 2022 kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp9,59 miliar.

Arita's Net Cash Provided by Financing Activities in 2023 amounted to Rp2.49 billion, primarily derived from the receipt of bank loans. In 2022, cash used for financing activities totaled Rp9.59 billion.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

[AR F.3]

Secara umum, pada tahun 2023 Perseroan memiliki kemampuan yang cukup dalam komitmennya menyelesaikan seluruh kewajibannya.

By 2023, the Company had adequate capability to fulfill all its obligations.

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (dalam %)
Table of Liquidity and Solvency Ratios (in %)

Uraian Description	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Lancar Current Ratio	175,47	178,57
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	46,36	49,44
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	31,68	33,08

Kemampuan Menghasilkan Laba

Profitability

Secara umum, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah laba pada tahun 2023.

Overall, the Company's profit-generating capacity increased, as evidenced by the rise in total earnings in 2023.

Tabel Rasio Profitabilitas (dalam %)
Table of Profitability Ratios (in %)

Uraian Uraian	2023	2022
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets Ratio (%)	5,10	2,49
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio (%)	7,47	3,72
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit Margin Ratio	59,72	53,75
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Net Profit Margin Ratio	10,25	4,76

Rata-rata Penagihan Piutang

Average Accounts Receivable Collection

[AR F.4]

Tingkat kolektibilitas piutang Arita pada tahun 2023 adalah selama 81 hari, yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2022 selama 87 hari.

Arita's accounts receivable collection period in 2023 was 81 days, faster than the 87 days in 2022.

Struktur Modal

Capital Structure

[AR F.5]

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The primary goal of the Company's capital management is to attain an optimal capital structure to fulfill business objectives, which includes maintaining a healthy capital ratio and maximizing Shareholders value.

Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure Policy

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2023, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 46,36%

The management oversees capital through various financial leverage metrics, such as the debt-to-equity ratio. In 2023, the debt-to-equity ratio stood at 46.36%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

[AR F.13]

Kebijakan dividen Arita ditetapkan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Arita's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Company's Articles of Association, and pertinent laws and regulations. The dividend policy is determined by the Shareholders' resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2023, RUPS memutuskan tidak terdapat pembagian dividen dikarenakan Perseroan akan menggunakan dana yang ada untuk digunakan sebagai modal tambahan yang akan digunakan sebagai modal usaha atau investasi.

Following the resolutions of the Annual GMS on June 8, 2023, the GMS resolved that there would be no dividend distribution. Instead, the Company opted to utilize the available funds as additional capital for business operations or investments.

Tabel Pembagian Dividen

Table of Dividend Distribution

[AR F.13.a, F.13.b, F.13.c, F.13.d]

Uraian Description	Tahun 2023 (untuk Tahun Buku 2022 Year 2023 (for Fiscal Year 2022)	Tahun 2022 (untuk Tahun Buku 2021 Year 2022 (for Fiscal Year 2021)
Dividen yang Dibagikan (Rp) Dividends Distributed (Rp)	-	-
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	-	-
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Realization Date	-	-

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison of Target and Realization in 2023

[AR F.10] [SR F.2, F.3]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2023

Target and Realization of Revenue and Profit in 2023

[AR F.10.b, F.10.c]

Tabel Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba (dalam Rp)

Table of Target and Realization of Revenues and Profit (in Rupiah)

Uraian Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realisasi 2023	Pencapaian Pencapaian
Penjualan Neto Net Sales	350.000.000.000	299.110.900.336	85,46%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	35.000.000.000	30.651.441.707	87,57%

Penjualan neto pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp299,11 miliar atau tercapai 85,46% dibandingkan target tahun 2023. Sedangkan untuk laba tahun berjalan, Arita berhasil mencapai 87,57% yaitu sebesar Rp30,65 miliar dibandingkan target tahun 2023.

In 2023, net sales amounted to Rp299.11 billion, achieving 85.46% of the 2023 target. Additionally, Arita achieved 87.57% of income for the year, amounting to Rp30.65 billion compared to the 2023 target.

Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2023

Target and Realization of Capital Structure in 2023

[AR F.10.c]

Untuk memonitoring struktur modal, Perseroan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitas, di mana pada tahun 2023 rasio tersebut adalah sebesar 46,36%

To monitor the capital structure, the Company utilized the total debt-to-equity ratio, which stood at 46.36% in 2023.

Target dan Realisasi Jumlah Produksi Tahun 2023

Target and Realization of Production Volume in 2023

[AR F.10.d]

Ragam produk Arita sesuai dengan segmen pendapatan Perseroan adalah berupa klep, *fitting*, instrumen dan produk lain-lain.

Arita's product range, aligned with the Company's revenue segment, included valves, fittings, instruments, and various other miscellaneous products.

Target dan Proyeksi Tahun 2024

Targets and Projections for 2024

[AR F.11]

Target dan Proyeksi Pendapatan dan Laba Tahun 2024

Target and Projection of Revenues and Profit for 2024

[AR F.11.a, F.11.b]

Tabel Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba (dalam Rp)

Table of Target and Realization of Revenues and Profit (in Rupiah)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target
Penjualan Neto Net Sales	400.000.000.000
Laba Tahun Berjalan Laba Tahun Berjalan	40.000.000.000

Target dan Proyeksi Struktur Modal Tahun 2024

Target and Projection of Capital Structure for 2024

[AR F.11.c]

Perseroan mengharapkan dapat menjaga struktur modal dalam rasio total utang terhadap total ekuitas di masa yang akan datang.

The Company anticipates to maintain its capital structure with the total debt-to-total equity ratio in the future.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2024

Target and Projection of Dividend Policy for 2024

[AR F.11d]

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan yang mempertimbangkan kinerja keuangan pada tahun berjalan serta keperluan pendanaan di masa depan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

The dividend distribution policy is established based on the Shareholders resolutions at the Annual GMS, taking into account the financial performance for the year and the future funding requirements to support the Company's operational activities.

Target dan Realisasi Jumlah Produksi Tahun 2024

Target and Realization of Total Productions for 2024

[AR F.11.e]

Ragam produk Arita sesuai dengan segmen pendapatan Perseroan adalah berupa klep, *fitting*, instrumen dan produk lain-lain.

Arita's product range, aligned with the Company's revenues segment, includes valves, fittings, instruments, and various other miscellaneous products.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on Utilization of Proceeds from Public Offering

[AR F.14]

Arita tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2023, hal ini dikarenakan seluruh dana telah direalisasikan dan dialokasikan sesuai dengan rencana serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode-periode sebelumnya.

Arita had no obligation to report the realization on the utilization of proceeds from the public offering in 2023 because all funds had been realized and allocated according to the plan and had been reported to the regulator in previous periods.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

[AR F.6]

Arita telah melaksanakan ikatan dengan beberapa pihak dalam rangka investasi barang modal dengan ketentuan sebagai berikut:

Arita has established commitments with various parties regarding investments in capital goods, as outlined below:

Aspek Aspect	Keterangan Description
Tujuan dari Ikatan Purpose of the Commitment [AR F.6.a]	Mendukung kelancaran operasional Perseroan Facilitating Company's operations
Sumber Dana Source of Funds [AR F.6.b]	Internal dan Pendanaan Internal and Financing
Denominasi Mata Uang Currency Denomination [AR F.6.c]	Rupiah
Perlindungan Risiko dari Valuta Asing Foreign Exchange Risk Protection [AR F.6.d]	Seluruh transaksi dilakukan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah sehingga tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal. All transactions are carried out in the Indonesian currency, Rupiah, hence, there are no formal foreign currency hedging activities.

[AR F.7, F.7.a, F.7.b, F.7.c]

During 2023, capital goods investment was made in the form of fixed assets to support the Company's smooth operation. The following outlines the addition to fixed assets throughout 2023 based on acquisition cost:

[AR F.8] [GRI 2-15]

From the closing of the fiscal year 2023 until the issuance of the Consolidated Financial Statements, there were events or facts that occurred and deemed material to the Subsidiaries.

Based on Notarial Deed No. 14 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 15, 2024, Ahmad Syafulloh sold his GCE shares to Sangap Dame for 125 shares. After the sale transaction, Ahmad Syafulloh has no shares in GCE. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0021394 dated January 17, 2024.

Based on Notarial Deed No. 32 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 31, 2024, ANS amended Article 20 of its Articles of Association regarding Appropriation of Profit, Distribution of Interim Dividends, and Distribution of Dividends. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044551 dated February 22, 2024.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Disclosure of Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

[AR F.15]

Selama periode 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan/ atau restrukturisasi utang/ modal.

Throughout 2023, there were no material updates regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Disclosure of Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties

[AR F.15]

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transactions

[AR F.15.d]

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arms-length principle*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari benturan kepentingan.

All transactions conducted in 2023 were executed based on the arms-length principle and in line with standard commercial terms. The fairness of transactions involving related parties or potential conflicts of interest was reasonably ensured in compliance with applicable laws and regulations. Transactions were conducted based on the Company's requirements and were devoid of conflicts of interest.

Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Relationship of Related Party Transactions

[AR F.15.b, F.15.c]

Tabel Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Table of Relationship Nature of Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Unimech Group Berhad	Entitas induk Parent entity
PT Arita Global	Entitas induk Parent entity
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama Joint venture
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi Associates
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas asosiasi Associates
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas Sepengendali Entity under common control
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	Entitas Sepengendali Entity under common control

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas Sepengendali Entity under common control
PT Artha Makmur Persada	Perusahaan Afiliasi Affiliated company
PT Arita Prima Gemilang	Perusahaan Afiliasi Affiliated company
PT Arita Prima Teknindo	Perusahaan Afiliasi Affiliated company
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan Afiliasi Affiliated company

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transaction Value

[AR F.15.a, F.15.b, F.15.i]

Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi (dalam Rp)

Table of Related Party Transaction Value (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Piutang Usaha Trade Receivables	2.795.501.332	2.731.216.478
Piutang Lain-lain Other Receivables	10.163.083.501	8.827.349.148
Utang Usaha Trade Payables	2.228.607.214	5.677.137.705
Utang Lain-lain Other Payables	21.888.868.502	20.940.638.905
Pendapatan Revenues	1.832.230.819	1.556.922.629
Pembelian Purchases	7.134.070.184	11.318.312.328

Arita memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp4,08 miliar dan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,08 miliar.

In 2023, Arita disbursed short-term employee benefits compensation to the Board of Commissioners and Board of Directors totaling Rp4.08 billion, while in 2022 amounted to Rp3.08 billion.

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi berelasi juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada Catatan 23. [AR F.15.g]

The Company conducted transactions with related parties as part of its business activities aimed at generating revenue, and these transactions are regularly performed, repeatedly, and/or continuously. Related party transactions have also been disclosed in Notes 23 of the Consolidated Financial Statements.

[AR F.15.g]

Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Transaksi Pihak Berelasi

Role of Management in Implementing Related Party Transactions

[AR F.15.f, F.15.f.1, F.15.f.2, F.15.h]

Direksi telah memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawasan atas transaksi afiliasi dilaksanakan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Jika terjadi transaksi yang melebihi batas kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka persetujuan atas transaksi tersebut perlu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors has ensured that related party transactions have undergone thorough procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, including adherence to the arms-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also fulfill their oversight role by ensuring that affiliated transactions adhere to the arms-length principle. In cases where a transaction exceeds the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholder's approval must be obtained, as decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait Transaksi Pihak Afiliasi/ Berelasi

Fulfillment of Provisions on Affiliated/Related Party Transactions

[AR F.15.e]

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Selain itu, seluruh transaksi telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (POJK 42), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan wajar.

The Company conducted transactions with related parties as defined in SFAS 7 on Disclosure of Related Parties. Furthermore, all transactions were conducted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest (POJK 42), the Company's Articles of Association, and internal procedures to ensure that related party transactions were conducted fairly and in accordance with generally accepted and reasonable business practices.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

[AR F.17]

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Arita dan entitas anak adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
2. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
3. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
4. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
5. PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

New and amendments on accounting standards and interpretations issued and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2023 which do not have a material impact to Arita's consolidated financial statements, are as follows:

1. Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
2. Amendment to SFAS No. 16, "Property Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use";
3. Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
4. Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
5. SFAS No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting"

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

[AR F.16]

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan dan pemberlakuan peraturan baru yang berpengaruh terhadap Perseroan.

In 2023, there were no changes in regulations or the enactment of new regulations that affected the Company.

Prospek Usaha

Business Outlook

[AR F.9]

Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2024, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2023 dan 2024 sebesar 3,1%. IMF juga menggambarkan proyeksi ekonomi dunia tahun 2024 dengan istilah "*resilient but slow*", atau "tangguh meskipun lambat". Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia merefleksikan adanya peningkatan di China, Amerika Serikat, dan negara-negara berkembang. Proyeksi ini juga memperhitungkan asumsi bahwa harga komoditas bahan bakar dan non-bahan bakar akan turun pada 2024–2025, dan tingkat suku bunga di negara-negara maju akan menurun.

IMF memperkirakan rata-rata harga minyak bumi akan turun 2,3% pada 2024, dan harga komoditas non-bahan bakar turun 0,9%. Kemudian suku bunga bank sentral di AS, Eropa, dan Inggris diprediksi turun mulai semester kedua 2024, seiring dengan melandainya inflasi di negara-negara tersebut. Secara kumulatif, IMF memproyeksikan inflasi global akan turun dari 6,8% pada 2023, menjadi 5,8% pada 2024.

Sumber: *World Economic Outlook (WEO)*, *International Monetary Fund (IMF)*, Januari 2024

Perekonomian nasional tahun 2024 tumbuh optimis dengan mencatatkan kinerja yang lebih baik dan tumbuh positif. Kementerian Keuangan masih melihat potensi tumbuh di sekitar 5,2%. Kunci dari Indonesia untuk tumbuh di angka 5,2% adalah pada sektor konsumsi. Konsumsi diasumsikan bisa terealisasi di atas 5%. Konsumsi menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebagai penyumbang proporsi yang tinggi dalam PDB Indonesia. Selain itu, penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) pada tahun 2024 diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada investor sehingga mendorong angka investasi. disamping itu, tingkat inflasi Indonesia relatif moderat di bawah 3% menjadi modal utama menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga secara keseluruhan.

Sumber: Kementerian Keuangan

According to the *World Economic Outlook* released in January 2024, the IMF forecasts a global growth rate of 3.1% for both 2023 and 2024. The IMF characterizes the outlook for the world economy in 2024 as "*resilient but slow*." The projected growth of the global economy is a result of improvements in China, the United States, and emerging economies. This forecast also considers the assumptions of a decrease in fuel and non-fuel commodity prices in 2024–2025, along with a decline in interest rates in developed countries.

The IMF forecasts a 2.3% decrease in average oil prices and a 0.9% decline in non-fuel commodity prices in 2024. Additionally, central bank interest rates in the US, Europe, and the UK are expected to decrease starting from the second half of 2024, along with inflation rates in these regions. Overall, the IMF projects a decrease in global inflation from 6.8% in 2023 to 5.8% in 2024.

Source: *World Economic Outlook (WEO)*, *International Monetary Fund (IMF)*, January 2024

The national economy in 2024 is showing optimistic growth, with improved performance and positive growth recorded. The Ministry of Finance still forecasts a growth potential of around 5.2%. The pivotal factor for achieving this target lies within the consumption sector, which is expected to surpass a 5% realization rate. Consumption serves as the primary driver for national economic growth, constituting a significant portion of Indonesia's GDP. Furthermore, the upcoming General Elections (Pemilu), including both Presidential and Legislative Elections in 2024, are anticipated to instill confidence in investors, thereby stimulating investment figures. Moreover, Indonesia's relatively modest inflation rate, remaining below 3%, stands as a crucial asset in preserving people's purchasing power and ensuring overall price stability.

Source: Ministry of Finance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan hal yang penting dalam upaya menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen memastikan GCG senantiasa dilakukan secara konsisten di dalam setiap aktivitas Perseroan. Hal ini juga selaras dengan salah satu misi Perseroan untuk "Berkomitmen membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan".

Sepanjang tahun 2023 penerapan tata kelola Perseroan berfokus pada peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan tata kelola, melalui penyesuaian penerapan tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The Company believes that Good Corporate Governance is required to maintain trust and provide added values for the stakeholders. Therefore, the Company is committed to ensuring that GCG is consistently practiced in every activity of the Company. This is also in line with one of the Company's missions to "Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder".

In 2023, the implementation of corporate governance focuses on improving and completing governance implementation, by aligning it based on the laws and regulations while taking into account the interests of stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur organ tata kelola perusahaan Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi telah membentuk organ pendukung. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, sedangkan Direksi membentuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Setiap organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's corporate governance structure comprises three primary organs: The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In order to assist in fulfilling their roles and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors have established supporting organs. Specifically, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee, while the Board of Directors has established a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit. Each organ within the Company executes its duties and obligations in compliance with the guidelines outlined in the Company's Articles of Association as well as relevant laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

[AR G.1]

RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. penyelenggaraan RUPS Perseroan terdiri dari beberapa tahapan yang mengacu pada Peraturan Otoritas

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest governance authority in the Company's management structure, providing Shareholders with a platform to make crucial decisions in accordance with the Articles of Association and relevant laws and regulations. The organization of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) comprises multiple phases,

Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

aligned with the guidelines outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Implementation of GMS in 2023

[AR G.1.a]

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2023 yang dilaksanakan secara elektronik di Kantor Perseroan. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, yaitu PT Bima Registra sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam rapat. RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah serta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. [AR G.1.b]

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2023, which was conducted electronically at the Company's Office. The Company appointed a Securities Administration Bureau, PT Bima Registra, as an independent party to conduct vote counting and/or validate votes at the meeting. The AGMS was attended by Shareholders and/or authorized proxies of Shareholders, as well as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. [AR G.1.b]

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahun 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2023 AGMS

[AR G.2.c, G.3.c]

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPS Kehadiran Dalam RUPS
Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner	√*
Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner	√*
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	√
Hariato	Direktur Director	√
Chan Chein Liang	Direktur Director	√*

Keterangan: *) Hadir secara elektronik

Notes: *) Present electronically

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2023

Agenda, Resolution and Realization of the 2023 AGMS

[AR-G1.a.1]

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023	Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realisasi
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;	1. Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements, including the Company's Statement of Financial Position/Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2022;	Sudah terealisasi. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023	Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realisasi
	To approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Statements, encompassing the Company's Financial Position/Balance Sheet and Profit/Loss Statement, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2022.	2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Has been realized. The Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year 2022 were ratified by the Shareholders.
2.	Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2022. To approve for the Use of the Company's Profit for the 2022 Fiscal Year.	Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk digunakan seluruhnya sebagai dana cadangan serta laba ditahan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2022.	Granted the approval for the use of the Company's profit to be entirely allocated as reserve funds and retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2022, and approval was given for the Company not to distribute dividends in 2022.	Sudah terealisasi. Penggunaan Laba Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham. Has been realized. The use of the Company's profit was approved and ratified by the Shareholders.
3.	Penetapan Akuntan Publik serta honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain yang akan melakukan audit tahun buku 2023 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. To appoint a Public Accountant and their honorarium, as well as other necessary requirements for conducting the audit for the fiscal year 2023, by taking into account the proposal by the Board of Commissioners.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2023. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka".	Approved the authorization for the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and determine their honorarium for conducting the Audit for the Fiscal Year 2023. The appointment of the Independent Public Accountant was conducted by the Board of Commissioners in accordance with FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms in Financial Services activities, as well as FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Company.	Sudah terealisasi. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris beserta honorariumnya. Has been realized. The Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (KAP) and its honorarium.
4.	Pemberian persetujuan honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. To grants approval for the honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners, and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits of the Company's Board of Directors.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.	Granted the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Sudah terealisasi. Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 telah ditetapkan. Has been realized. Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022 has been determined.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST Tahun 2023	Resolution of the 2023 AGMS	Realisasi Realisasi
5.	Penambahan KBLI Perseroan To add the Company's Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI)	Pada mata acara lain-lain ini tidak ada pengambilan keputusan. Sehubungan dengan penambahan KBLI Perseroan, akan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa setelah diadakan analisis studi kelayakan usaha.	No decision was made on this other agenda item. Regarding the addition of the Company's KBLI, it was decided that a business feasibility study analysis would be conducted, and the decision would be made at the EGMS.	

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2023 dan tidak ada keputusan yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya. Pemegang Saham memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Agenda Pertama, Agenda Kedua, Agenda Ketiga dan Agenda Keempat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

All resolutions of the 2023 AGMS were fully implemented by the Company in the fiscal year 2023, and there were no unresolved or delayed resolutions. The Shareholders granted Power of Attorney and authority to the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions regarding the First Agenda, Second Agenda, Third Agenda, and Fourth Agenda above, including but not limited to stating this decision in a notarial deed.

Realisasi Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2022 Realization of Implementation of GMS Resolutions in 2022

[AR G.1.a.1, G.1.a.2]

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2022 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 September 2022. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam setiap mata acara rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2022, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2021, melainkan akan digunakan untuk keperluan investasi, modal kerja dan/atau dana cadangan Perseroan;

In 2022, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2022, and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 22, 2022. All resolutions made in each agenda item of the meeting were fully implemented by the Company during the fiscal year 2022, as detailed in the table below.

1. Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report on the business results of 2021 and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended on December 31, 2021;
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements, including the Company's Statement of Financial Position/Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2021;
3. Granted full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2021 fiscal year, to the extent that such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 fiscal year and did not constitute a criminal offense or violation of the provisions of the prevailing laws and regulations;
4. Granted the approval for the use of the Company's profit for the fiscal year ended December 31, 2021, and the Company was authorized not to distribute dividends in 2021. Instead, the profit was intended for investment purposes, working capital, and/or the Company's reserve funds;

- Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2022. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”;
- Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan;
- Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Agenda Pertama, Agenda Kedua, Agenda Ketiga dan Agenda Keempat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris.
- Approved the authorization for the Company’s Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and determine their honorarium for conducting the Audit for the Fiscal Year 2022. The appointment of the Independent Public Accountant was conducted by the Board of Commissioners in accordance with FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms in Financial Services activities, as well as FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Company;
- Granted the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits for both the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Granted power and authority to the Company’s Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of the First Agenda, Second Agenda, Third Agenda, and Fourth Agenda resolutions above, including but not limited to stating these decisions in a Notarial Deed.

Direksi

Board of Directors

[AR G.2]

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Direksi semata-mata fokus pada kepentingan Perseroan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maupun perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company’s authorized body fully responsible for managing the Company. While performing its duties, the Board of Directors exclusively prioritizes the Company’s interests to accomplish the established objectives. Moreover, the Board of Directors acts as the Company’s representative both in and out of court, in accordance with the provisions outlined in the Company’s Articles of Association and relevant laws.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan demikian Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Berikut komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023.

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors, hence, the Company’s Board of Directors comprised 3 (three) individuals, with one serving as the President Director of the Company. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is provided below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Periode ke 2 2 nd Period
Chan Chein Liang	Direktur Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Periode ke 2 2 nd Period
Hariato	Direktur Director	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022	Periode ke 2 2 nd Period

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

[AR G.2.a]

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

The Board of Directors is responsible with duties and authorities aligned with their individual experience and competence. These include formulating strategies and targets, overseeing performance, and mitigating risks to accomplish the Company's target objectives. Additionally, the Board of Directors holds the responsibility of continuously enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Adapun cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS;
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan;
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan;
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

The scope of responsibilities and duties of the Board of Directors encompass:

1. Complying with and carrying out those stipulated in the Articles of Association, the provisions of the prevailing laws and regulations, and the resolutions of the GMS;
2. Ensuring that all components of the Company always work in the corridor of the Company's values consistently, and ensuring that all operational activities have been carried out efficiently and effectively, in accordance with the principles of good governance;
3. Preparing in a timely manner the Company's long-term plan, the Company's annual work plan and budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities, and submitting them to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders for ratification;
4. Providing accountability and all information about the state and progress of the Company in the form of an annual report, including annual calculations, to the General Meeting of Shareholders;
5. Providing periodic reports according to the manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports whenever requested by the Shareholders;
6. Maintaining and improving the Company's reputation;
7. Holding periodic Meetings with the management at least once every month and with all employees at least once every year.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

[AR G.2.a]

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

When executing its responsibilities, the Board of Directors has implemented the following division of duties:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas	Division of Duties
Low Yew Lean	Direktur Utama President Director	• Mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas ke Direktur • Menentukan strategi Perseroan dan entitas anak terkait keuangan, pemasaran dan produksi.	• Managing the Company's business and coordinating tasks for the Director. • Determining the Company's strategy and its subsidiaries' strategies related to finance, marketing, and production.
Chan Chein Liang	Direktur Director	• Melaksanakan tugas terkait dengan keuangan	• Conducting tasks related to finance.

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas	Division of Duties
Hariato	Direktur Director	- Melaksanakan tugas terkait dengan operasional Perseroan - Menjalankan strategi pemasaran dan penjualan produk	- Performing tasks related to the Company's operations. - Executing marketing and product sales strategies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Board of Directors Charter

[AR G.2.b]

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi serta pertanggungjawaban Direksi.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These regulations encompass directives concerning the duties and authority, meetings, and the accountability of the Board of Directors.

Program Orientasi/Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Induction Program for New Board of Directors

[AR G.2.d, G.2.d.1]

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Newly appointed members of the Board of Directors must engage in an Induction Program aimed at acquainting them with their duties and responsibilities. This program may consist of presentations, meetings, visits, or other suitable activities adjusted to the requirements.

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan komposisi Direksi Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan.

Since there have been no changes in the composition of the Board of Directors, the Company did not conduct the induction program.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Competency Development Program of the Board of Directors

[AR G.2.d, G.2.d.2]

Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

The Company provides competency development programs for its Board of Directors, aiming to enhance the effectiveness of their duties' implementation. In 2023, the Board of Directors attended various training programs as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Webinar "Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas" Webinar "Hearing on the Concept of Exchange Regulation Number I-I regarding Stock Split and Merger of Shares by Listed Companies Issuing Equity Securities"	27 Februari 2023 February 27, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

[AR G.2.e, G.2.e.1, G.2.e.2] [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada sejumlah indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by referring to a set of indicators established as benchmarks for the Board of Directors' success in fulfilling its duties and responsibilities. Both the individual and collective performance of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners during a joint meeting with the Board of Directors. The outcomes of this evaluation, both collectively and individually, will be integrated into the compensation and incentive scheme for the Board of Directors. Additionally, individual Director performance evaluation results will serve as one of the considerations for the dismissal and/or reappointment of the respective Director.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Policy and Implementation

[AR G.2.c]

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih Anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The Board of Directors meetings may convene at any time, should the need arise, upon the request of one or more Board of Directors Members or upon the request of the Board of Commissioners, provided the agenda items are specified.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebesar 100% dan rapat koordinasi/rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat diantaranya mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan.

During 2023, the Board of Directors conducted internal meetings 12 times with an attendance rate of 100%, and coordination meetings/joint meetings with the Board of Commissioners 4 times with an attendance rate of 100%. Discussions in these meetings encompassed operational and financial performance, as well as the development of the Company's strategic plan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

[AR G.2.e, G.2.f]

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko dan Departemen/Unit Kerja lainnya yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan.

As of the date of this Annual Report, the Board of Directors has not established any Committee under its purview to assist in managing the Company. Instead, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management, and other Departments/Working Units within the Company's management structure in executing its duties and responsibilities.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Departemen dan Unit Kerja Manajemen di Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif sebagai organ pendukung Direksi, khususnya dalam pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Throughout 2023, the Board of Directors evaluated that the Management Departments and Work Units within the Company effectively fulfilled their duties and responsibilities as supporting organs of the Board of Directors, particularly in the implementation of governance within the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

[AR G.3]

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memberikan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi beserta jajarannya. Dewan Komisaris didukung oleh organ Komite dalam memastikan Perseroan telah beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dengan nilai-nilai yang dinyatakan dalam etika bisnis, serta sesuai dengan harapan para pemegang saham.

The Board of Commissioners holds the responsibility for overseeing the management conducted by the Board of Directors and its staff. The Board of Commissioners receives support from its Committee organs to ensure the Company's compliance with relevant laws and regulations, adherence to ethical business practices, and alignment with Shareholder expectations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris masih sesuai sebagaimana tertuang dalam Akta No. 29 tanggal 22 September 2022, sebagai berikut:

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners remained in accordance with the Deed No. 29 dated September 22, 2022, as follows:

Nama Name	Jabatan Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan Periode Jabatan
Lim Cheah Chooi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022.	Periode ke 2 2 nd Period
Sim Yee Fuan	Komisaris Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022.	Periode ke 2 2 nd Period
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 29 tanggal 22 September 2022 Deed No. 29 dated September 22, 2022.	Periode ke 2 2 nd Period

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

[AR G.3.a]

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merujuk pada POJK NOMOR 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

The responsibilities of the Board of Commissioners encompass evaluating operational and financial performance, as well as overseeing the Company's policies. Additionally, the Board of Commissioners provides advice or opinions to the Board of Directors regarding the Company's operations. Specifically, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined in FSA Regulation No. 33 /POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Supervising and assuming responsibility for overseeing the management policy and the overall management processes, both concerning the Issuer or Public Company and the business of the Issuer or Public Company, as well as providing advice to the Board of Directors;
- Under certain conditions, organizing the AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
3. Members of the Board of Commissioners are required to conducting their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
 4. Forming an Audit Committee and creating other committees to support the effectiveness of implementing its duties and responsibilities;
 5. Evaluating the performance of the committees assisting in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Board of Commissioners Charter

[AR G.3.b]

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut berisi pengaturan terkait tugas dan wewenang Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners performs its duties and functions according to the Company's Articles of Association and the regulations outlined in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These regulations cover the responsibilities, authority, meetings, and accountability of the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Board of Commissioners

[AR G.3.d, G.3.d.1]

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti Program Pengenalan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Newly appointed members of the Board of Commissioners must participate in an Induction Program to understand their duties and responsibilities. This program may include presentations, meetings, visits, or other suitable activities adjusted to the requirements.

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan.

Since there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners, the Company did not conduct the induction program.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program of the Board of Commissioners

[AR G.3.d, G.3.d.2]

Perseroan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan pengetahuan serta keahliannya melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, maupun kegiatan sejenis lainnya.

The Company facilitates the development of knowledge and expertise among the Board of Commissioners members through training sessions, seminars, and similar activities.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

In 2023, the Board of Commissioners attended various training programs as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

[AR G.3.e, G.3.e.1, G.3.e.2, G.3.e.3] [GRI 2-18]

Mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham secara berkala melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya perusahaan setidaknya satu kali dalam setahun. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, Shareholders regularly evaluate the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations, at least once a year. The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Shareholders during the AGMS. This evaluation considers the Board of Commissioners' duties and responsibilities as outlined in laws, regulations, and/or the Company's Articles of Association.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

[AR G.3.c]

Kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan rapat yang tercantum pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The policy for organizing the Board of Commissioners meetings is outlined in the Company's Articles of Association, which aligns with the meeting regulations in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In compliance with relevant regulations, the Board of Commissioners is required to convene regular meetings at least once every two months and regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dan rapat koordinasi/rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat diantaranya mengenai permasalahan Perseroan, baik keuangan maupun operasional.

Throughout 2023, the Board of Commissioners conducted internal meetings 6 times with an attendance rate of 100%, and coordination meetings/joint meetings with the Board of Directors 4 times with an attendance rate of 100%. Discussions in these meetings encompassed the Company's issues, both financial and operational.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

[AR G.3.f, G.3.f.1, G.3.f.2]

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan, termasuk kehadiran dalam rapat serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan sesuai dengan bidang tugas komite.

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners receives assistance from the Audit Committee. The performance of the Audit Committee is evaluated annually by the Board of Commissioners based on the achievement of targets outlined in the annual work plan. This evaluation includes attendance at meetings and the quality of advice/recommendations provided within the committee's area of expertise.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Throughout 2023, the Audit Committee performed its duties and responsibilities effectively.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Arita belum membentuk komite nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris menjadi fungsi pelaksana komite nominasi dan remunerasi adalah Dewan Komisaris. [AR G.7.m, G.7.m.1, G.7.m.2]

Until the end of 2023, Arita has not established a nomination and remuneration committee. The Board of Commissioners is the implementing function of the nomination and remuneration committee is the Board of Commissioners.

[AR G.7.m, G.7.m.1, G.7.m.2]

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar perusahaan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen, yaitu Bernadetha Melinda Kirana Putri yang telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen dan menyatakan independensinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners are external parties to the company who have no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders. They constitute at least 30% of the Board of Commissioners, as mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed an Independent Commissioner, Bernadetha Melinda Kirana Putri, who meets the criteria required for an Independent Commissioner and has declared her independence in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities within the last six months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner for the following period;
2. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not affiliated with the Company, or the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as Majority Shareholders; and
4. Not holding business relationship, either directly or indirectly related to the business of the Company.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR G.4]

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR G.4.a] [GRI 2-10]

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan. Saat ini fungsi nominasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Setiap pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi kriteria yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Shareholders appoint members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors through the AGMS mechanism. Presently, the Company's nomination process is conducted by the Board of Commissioners. Each nomination for members of the Board of Commissioners and Board of Directors must align with the criteria outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

[AR G.4.b, G.4.b.1, G.4.b.2, G.4.b.3] [GRI 2-19, 2-20]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (4), anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

As per Article 18 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners may receive honorarium and/or allowances, with the amount determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedure for determining the remuneration follows the guidelines outlined in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which regulates the salaries and benefits of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada keputusan RUPS Tahunan Agenda keempat yang menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

In 2023, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was determined based on the resolution of the fourth Agenda of the Annual GMS, which granted the authorization of the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits for the Board of Commissioners and determine the honorarium and benefits for the Board of Directors.

Pada tahun 2023, total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp4.084.429.572. Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam catatan Laporan Keuangan yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini. Hingga akhir periode 2023, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

In 2023, the total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was Rp4,084,429,572. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors was disclosed in the Notes to the Financial Statements attached to this Annual Report. Until the end of the 2023 period, no remuneration of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company was deferred or withdrawn.

Komite Audit

Audit Committee

[AR G.6]

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, dan pengendalian intern serta manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya.

The Company's Board of Commissioners established the Audit Committee to assist and strengthen its supervisory role in overseeing the financial reporting process, audit implementation, and internal control and risk management practices within the Company. This initiative aims to provide optimal protection to Shareholders and other stakeholders.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Structure and Composition of Audit Committee Member

Pada tahun 2023, susunan dan komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan anggota lainnya yang berasal dari pihak luar Perseroan.

In 2023, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, with an Independent Commissioner serving as the chairman and other members from outside the Company.

Nama Name	Jabatan Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan Periode Jabatan
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Ketua Chairman	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners in 2021.	Periode Kedua, 2021-2024 Second Period, 2021-2024
Wahyudi Susanto	Anggota Member	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners in 2021.	Periode Kedua, 2021-2024 Second Period, 2021-2024
Toni Setioko	Anggota Member	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2021. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners in 2021.	Periode Kedua, 2021-2024 Second Period, 2021-2024

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

[AR G.6.a, G.6.b, G.6.c, G.6.d, G.6.e, G.6.e.1, G.6.e.2, G.6.e.3 G.6.f]

Bernadetha Melinda Kirana Putri

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2018 untuk periode tahun 2018-2021. Dan diangkat kembali untuk periode kedua pada tahun 2021. Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perseroan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee for the first time based on the 2018 Board of Commissioners' Decree for the period of 2018-2021. And reappointed for the second period in 2021. His complete profile has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile section in this Report.

Wahyudi Susanto

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Periode Jabatan: 2018-2024

Periode Jabatan: 2018-2024

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.

Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old. Based in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2018 untuk periode tahun 2018-2021. Dan diangkat kembali untuk periode kedua pada tahun 2021.

Decree of Appointment:

Board of Commissioners Decree 2018 for the period 2018-2021. And reappointed for the second period in 2021.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Education:

He graduated as a Bachelor of Law from the University of Indonesia in 1997.

Riwayat Jabatan:

Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Tri

Career History:

He began his career at Warens & Achyar as a Senior Associate and currently serving as Managing Partner at Infiniti & Co. He gained experience in managing several companies, including PT Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT

Banyan Tirta Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Hanson Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti *Initial Public Offering (IPO)*, *Right Issue*, *Bonds*, *Material and affiliated Transaction*, *Mutual Funds*, Penawaran tender (*Tender Offer*) dan Private Placement.

Rangkap Jabatan:

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Kobexindo Tractors Tbk sejak 2018, Anggota Komite Audit di Institut Pertanian Bogor sejak 2019 dan Anggota Komite Audit di PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk sejak 2023.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Hanson Tbk, and PT Trimegah Securities Tbk, providing legal services, particularly in various capital market projects such as Initial Public Offerings (IPOs), Rights Issues, Bonds, Material and Affiliated Transactions, Mutual Funds, Tender Offers, and Private Placements.

Concurrent Position:

Apart from her role as a member of the Company's Audit Committee, She also serves as a Member of the Audit Committee at PT Kobexindo Tractors Tbk since 2018, Institut Pertanian Bogor since 2019, and PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk since 2023.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Toni Setioko

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan: 2018–2024
Term of Office: 2018–2024

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 56 years old. Based in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2018 untuk periode tahun 2018–2021. Dan diangkat kembali untuk periode kedua pada tahun 2021.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi:

Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

Riwayat Jabatan:

Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990–1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996–2000).

Rangkap Jabatan:

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser di PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk, PT Trimegah Bangun Persada Tbk, dan PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Decree of Appointment:

Board of Commissioners Decree 2018 for the period 2018–2021. And reappointed for the second period in 2021.

Education and Certification:

He graduated as a Bachelor in Accounting and held a State Registered Accountants Charter and a C-level Tax Consultant Certificate.

Career History:

He began his career at PT Inti Salim Corpora, then worked as an auditor at Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) Public Accounting Firm from 1990 to 1996 and at PT Vickers Ballas Indonesia from 1996 to 2000.

Concurrent Position:

Apart from his role as a member of the Company's Audit Committee, he also serves as Principal Adviser and Owner of PT Fides Pro Consulting, Audit Committee Member of PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk, and PT Cita Mineral Investindo, as well as an Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

The duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information submitted by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audits by the Internal Auditor;
4. Providing reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company in the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information related to the Company.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mengatur antara lain terkait: Pembentukan Komite Audit, Komposisi, struktur dan keanggotaan, Tugas, tanggung jawab dan wewenang, Penyelenggaraan rapat dan Pelaporan Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mengatur antara lain terkait: Pembentukan Komite Audit, Komposisi, struktur dan keanggotaan, Tugas, tanggung jawab dan wewenang, Penyelenggaraan rapat dan Pelaporan Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Audit Committee Charter

[AR G.6.g]

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit dapat bekerja secara transparan, akuntabel, profesional, objektif, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komisaris Independen telah menyatakan independensinya sebagai berikut:

All members of the Company's Audit Committee ensure that they perform their duties transparently, accountably, professionally, objectively, and independently, in compliance with applicable laws and regulations.

All members of the Independent Commissioner have declared their independence as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Bernadetha Melinda Kirana Putri	Wahyudi Susanto	Toni Setioko
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who had the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect ownership stakes in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations.	√	√	√

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

[AR G.6.h]

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi atau pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2023, members of the Audit Committee participated in competency development activities or training as follows:

Nama Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Socialization of PERPU No. 2 Year 2022 on Job Creation	9 Januari 2023 January 9, 2023	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxes
Aspek Pajak atas Restrukturisasi Usaha Tax Aspects of Business Restructuring	13 Februari 2023 February 13, 2023	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
Seminar Hybrid I HKHPM Tahun 2023 "Perkembangan Terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan POJK No. 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi HKHPM Hybrid I Seminar 2023 "The Latest Development of Peer to Peer Lending (P2P Lending) in Indonesia based on POJK No. 10/POJK.05/2022 on Information Technology Based Joint Funding Services	15 Februari 2023 February 15, 2023	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Capital Market Legal Consultants Association
Seminar HKHPM "International Offering (Equity or Debt) by The Indonesian Company HKHPM Seminar "International Offering (Equity or Debt) by The Indonesian Company	19-21 Oktober 2023 October 19-21, 2023	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Capital Market Legal Consultants Association
Practical Transfer Pricing – Praktik Benchmarking dan Valuation Practical Transfer Pricing – Benchmarking and Valuation Practices	25 November 2023 November 25, 2023	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

[AR G.6.i]

Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Adapun agenda dalam rapat Komite Audit antara lain membahas tentang Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, Laporan Kinerja Perseroan, Laporan Triwulanan dan Laporan Kepatuhan Perseroan.

The Audit Committee meetings are convened at least once every three months or whenever deemed necessary. During 2023, the Audit Committee conducted 6 meetings with an attendance rate of 100%. The agenda of the Audit Committee meetings included discussions on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023, the Company's Performance Reports, Quarterly Reports, and the Company's Compliance Reports.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

[AR G.6.j]

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan evaluasi berkala atas perkembangan kinerja Perseroan dan secara aktif memberikan saran serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan Dewan Komisaris, termasuk terkait penunjukan dan evaluasi Auditor Eksternal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atau rapat konsultasi dengan Manajemen/Divisi/Unit Kerja di Perseroan untuk membahas kondisi aktual di Perseroan. Seluruh hasil pelaksanaan tugas Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.

In 2023, the Audit Committee conducted periodic evaluations of the Company's performance development and actively provided advice and recommendations to the Board of Commissioners on each assignment given by the Board of Commissioners, including those related to the appointment and evaluation of the External Auditor. The Audit Committee also conducted discussions or consultation meetings with Management/Divisions/Work Units in the Company to discuss actual conditions in the Company. All results of the Audit Committee's duties were reported to the Board of Commissioners periodically in accordance with the established work program.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

[AR G.9]

Sekretaris Perusahaan menjadi pihak penghubung yang menjembatani berbagai kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal, khususnya dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary serves as a liaison, connecting the Company's interests with external parties, particularly in managing the public perception of the Company's image and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan juga mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In the fulfillment of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary also adheres to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

[AR G.9.a, G.9.b, G.9.c, G.9.c.1, G.9.c.2, G.9.d]

Hingga akhir Desember 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica Fajar Soedjadi yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 156/Sekper-AP/II/XII/2014 tanggal 14 Desember 2018.

Until the end of December 2023, Veronica Fajar Soedjadi served as the Corporate Secretary, appointed by the Board of Directors based on the Board of Directors Decree No. 156/Sekper-AP/II/XII/2014 dated December 14, 2018.

Veronica Fajar Soedjadi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun.

Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 41 years old. domiciled in Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

S1 Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Education:

Bachelor at Law, Atma Jaya University Yogyakarta

Riwayat Jabatan:

Pernah menjabat sebagai Legal.

Career History:

Pernah menjabat sebagai Legal.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada

Concurrent Position:

None

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

The primary duty of the Corporate Secretary is to ensure the Company's adherence to capital market regulations and oversee the disclosure of information regarding the Company's condition to the capital market authorities, Shareholders, and the general public. In this role, the Corporate Secretary serves as a connection between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, the Media, the Public, and Stakeholders.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola di Perseroan;
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan;
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan;
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

The duties of the Corporate Secretary include:

1. Ensuring compliance with various applicable regulations and implementing governance within the Company;
2. Managing activities related to investors, stocks, exchanges, capital markets, and Subsidiaries;
3. Managing the Company's investor relations and publicity functions;
4. Carrying out corporate legal affairs or legal compliance functions.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Activity Report

[AR G.9.f]

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023;
2. Menghadiri dan mempersiapkan notulen Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Menginformasikan *update* terkait peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru;
4. Melakukan pertemuan dengan investor, analis, regulator dan pihak eksternal lainnya;
5. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan tahun 2023;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.

In 2023, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

1. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2023;
2. Attended and prepared the minutes of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, as well as the Committees Meetings responsible to the Board of Commissioners;
3. Informed updates related to the latest capital market laws and regulations;
4. Conducted meetings with investors and analysts;
5. Prepared the Company's annual report and sustainability report for 2023;
6. Reported and conducted information disclosure in order to fulfill capital market regulations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of Corporate Secretary

[AR G.9.e]

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar sebagaimana tabel berikut.

In 2023, the Corporate Secretary participated in various competency development programs through training activities and seminars, as indicated in the following table.

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2023 Socialization of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance and Implementation of the Annual Report Award 2023	KNKG & IICD
23 Februari 2023 February 22, 2023	Webinar "The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance"	OJK
23 Februari 2023 February 22, 2023	Webinar "Environmental Disclosure for Southeast Asia: Global Trends and Best Practices For Impacts"	CDP
27 Februari 2023 February 27, 2023	Webinar "Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas" Webinar "Hearing on the Concept of Exchange Regulation Number I-I regarding Stock Splits and Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities"	BEI
8 March 2023 March 8, 2023	Webinar "Series 1: Ring the Bell for Gender Equality 2023"	BEI, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
14 Maret 2023 March 14, 2023	Webinar "Series 2: Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors"	BEI, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
16 Maret 2023 March 16, 2023	Webinar "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training Series 1: ESG integration for listed companies "	BEI & International Finance Corporation (IFC)

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
21 Maret 2023 March 21, 2023	Webinar "IDX-IGCN SDG 16 Business Framework Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting"	BEI & IGCN
28 Maret 2023 March 28, 2023	Webinar "IDX-IGCN SDG 16 Business Framework Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights"	BEI & IGCN
30 Maret 2023 March 30, 2023	Webinar "Series 3 : Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?"	BEI, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
4 April 2023 April 4, 2023	Webinar "IDX-IGCN SDG 16 Business Framework Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy"	BEI & IGCN
10 April 2023 April 10, 2023	Webinar "Pajak Update Peraturan Pajak Terkait Penerapan PP 44 & PP 49" Webinar "Tax Update on Tax Regulations Related to the Implementation of PP 44 & PP 49"	AEI & DJP
12 April 2023 April 12, 2023	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Socialization of Annual Report Award 2022	KNKG & IAI
25 Mei 2023 May 25, 2023	Webinar "IDX-UNDP Session 2 : Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds"	BEI & UNDP
8 Juni 2023 June 8, 2023	Webinar "Series 4 : Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks"	BEI, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN) & Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
10 Juni 2023 June 10, 2023	Webinar "Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya." Webinar "Ethics in Business, Economics and the Environment."	BEI & DGB UI
13 Juni 2023 June 13, 2023	Webinar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies"	BEI & GRI
22 Juni 2023 June 22, 2023	Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan" Webinar "Deeper Understanding of the P2SK Law Regulations in the Context of Strengthening the Banking Sector"	OJK
22 Juni 2023 June 22, 2023	Seminar Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	BEI
26 Juni 2023 June 26, 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Regulation No. I-L regarding Securities Suspension, Regulation No. I-X regarding Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Board, and Regulation No. II-X regarding Trading of Equity Securities on Special Monitoring Board	BEI
20 Juli 2023 July 20, 2023	Webinar " Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal" Webinar " Deeper Understanding of Regulations of the P2SK Law in the Framework of Strengthening the Capital Market Sector"	OJK
31 Juli 2023 July 31, 2023	Webinar "Workshop Pendalaman dan Updating POJK" Webinar "Workshop on Deepening and Updating of POJK"	AEI & OJK
1 Agustus 2023 August 1, 2023	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK
1 Agustus 2023 August 1, 2023	Webinar "Mencermati Penerapan PMK Nomor 66 Tahun 2023" Webinar "Observing the Implementation of PMK Number 66 of 2023"	AEI & DJP

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
3 Agustus 2023 August 3, 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Amendments to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board	BEI
8 Agustus 2023 August 8, 2023	<i>Webinar "Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions"</i>	The Asian Development Bank & OJK
8 Agustus 2023 August 8, 2023	<i>Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk"</i> Sukuk Workshop "Potential Company Growth Through Sukuk Issuance"	BEI, KPEI, KSEI dan OJK
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Sosialisasi <i>Compliance Refreshment</i> Socialization of Compliance Refreshment	OJK & BEI
24 Agustus 2023 August 24, 2023	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	KSEI
31 Agustus 2023 August 31, 2023	<i>Webinar "Enhancing Financial Performance through Data Analytics"</i>	OJK
6 September 2023 September 6, 2023	<i>Training eASY.KSEI</i>	KSEI
20 September 2023 September 20, 2023	Sosialisasi Dampak NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP (BAPPEBTI) Socialization of the Impact of 16 Digit TIN and 22 Digit NITKU to ILAP (BAPPEBTI)	DJP
25 September 2023 September 25, 2023	<i>"The 1st OJK International Research Forum 2023" dengan tema "Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development"</i> <i>"The 1st OJK International Research Forum 2023" dengan tema "Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development"</i>	OJK
26 September 2023 September 26, 2023	Sosialisasi PMK 72 PMK 72 Socialization	AEI & DJP
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) Socialization of Carbon Trading through Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon)	BEI
6 Oktober 2023 October 6, 2023	Seminar <i>Free Float</i> dan Penggunaan <i>Form E009</i> pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Free Float Seminar and Use of Form E009 on IDXnet SPE Reporting System	BEI & AEI
13 Oktober 2023 October 13, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia Socialization of Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange	BEI
17 Oktober 2023 October 17, 2023	Webinar Penjelasan & Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penilaian Untuk Tujuan Perpajakan Webinar Explanation & Understanding of the Implementation of PMK No. 79 of 2023 concerning Procedures for Valuation for Tax Purposes	AEI & DJP
19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Webinar "Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"</i>	OJK
19 Oktober 2023 October 19, 2023	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka <i>Pilot Project</i> Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) Socialization of the Guidelines for Completing the DES Information Form (Form E088) in the framework of the Sharia Securities Listing Information System (SIDES) Pilot Project	BEI
23 Oktober 2023 October 23, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 13 of 2023 on Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions	OJK

Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha Socialization of Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 13/SEOJK.04/2023 regarding the Buyback of Public Company Shares as a Result of Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Significantly Affect Negatively on Business Continuity	OJK
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Socialization of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2023 regarding Carbon Trading Through Carbon Exchange and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023 regarding Procedures for Implementing Carbon Trading Through Carbon Exchange	OJK
2 November 2023 November 2, 2023	Sosialisasi PUG BMKI "Assuring Family Owned Business Sustainability By Building Trust Through Governance" Socialization of PUG BMKI "Assuring Family Owned Business Sustainability By Building Trust Through Governance"	KNKG
21 November 2023 November 21, 2023	Webinar Penjelasan & Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 80 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak Webinar Explanation & Understanding of the Implementation of PMK No. 80 of 2023 on Procedures for Issuing Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters	AEI & DJP
6 Desember 2023 December 6, 2023	Webinar "Integrasi NIK: Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP" Webinar "NIK Integration: System Adjustment Affected by NPWP"	AEI
7 Desember 2023 December 7, 2023	Mandiri Sustainable Forum 2023	Mandiri Institute
7 Desember 2023 December 7, 2023	Webinar "Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting"	OJK & CPA Australia

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

[AR G.10]

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan menyediakan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan objektif tentang kontrol internal Perseroan, efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang efektif, Unit Audit Internal mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

Lingkup fungsi internal audit meliputi evaluasi kecukupan tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal pada seluruh proses bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit was established with the aim of delivering independent and objective assurance and consultancy services concerning the Company's internal controls, the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. In order to construct an effective internal control system, the Internal Audit Unit applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management as the framework for the audit model.

The internal audit function is responsible for evaluating the adequacy of governance, risk management, and internal control processes throughout the Company's business operations.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

[AR G.10g]

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dengan mengacu pada POJK No. 56/ POJK.04/2015. Piagam Unit Audit Internal memuat ketentuan antara lain terkait Pembentukan Audit Internal, Struktur dan Kedudukan, Persyaratan Auditor, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang, Piagam Audit Internal dan Pelaporan pelaksanaan tugas Audit Internal.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, the Company has prepared an Internal Audit Unit Charter with reference to POJK No. 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Unit Charter contains provisions, among others, related to the Establishment of Internal Audit, Structure and Position, Auditor Requirements, Duties, Responsibilities, and Authority, Internal Audit Charter and Reporting on the implementation of Internal Audit duties.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit

[AR G.10.f]

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eefesiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal mencakup:

1. Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insedentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

The duties and responsibilities assigned to the Company's Internal Audit Unit include:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing the Audit Report and submitting the report to the President Director;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements;
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out;
8. Conducting special examinations if necessary.

Meanwhile, the authority of the Internal Audit Unit encompasses:

1. Accessing all relevant information about the Company pertaining to its duties and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of these organs;
3. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinating with the activities of the external auditor.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

[AR G.10.e]

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit within the Company's organizational framework operates as a functional department directly overseen by the President Director. The Internal Audit is led by a leader appointed and dismissed by the President Director, with approval from the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

[AR G.10.a, G.10.b, G.10.b.1, G.10.b.2]

R Achmad Sulaiman

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal

Periode Jabatan: 2020–saat ini.

Periode Jabatan: 2020–saat ini.

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.

Berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Pengangkatan:

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tahun 2020.

Decree of Appointment

Appointed based on the Decree of the Board of Directors in 2020.

Riwayat Pendidikan:

Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Persada Indonesia YAI tahun 2000.

Education:

Graduated as a Bachelor of Accounting from Persada Indonesia YAI University in 2000.

Riwayat Jabatan:

Sebelum bergabung dengan PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT Sinarmas Distribusi Nasional & PT Kasana Teknindo Gemilang selama kurang lebih 15 tahun sebagai Head Internal Audit.

Career History:

Before joining PT Arita Prima Indonesia Tbk, he served as the Head of Internal Audit of PT Sinarmas Distribusi Nasional & PT Kasana Teknindo Gemilang for approximately 15 years.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada.

Concurrent Position:

No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama:

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders:

He has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Major Shareholders.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Number and Qualification of Internal Audit

[AR G.10.h]

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal beranggotakan 12 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal, 8 orang staf dan 3 orang Supervisor. Kepala Unit Audit Internal telah memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi di bidang akuntansi/audit, serta telah memiliki sertifikasi CFIP – Certified Forensic Investigation Professional.

In 2023, the Internal Audit Unit comprised 12 members, including 1 Head of Internal Audit Unit, 8 staff, and 3 Supervisors. The Head of Internal Audit Unit possessed educational qualifications and competencies in accounting/auditing and held a CFIP – Certified Forensic Investigation Professional certification.

Program Pengembangan Kompetensi

Competency Development Program

[AR G.10.d]

Selama tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

During 2023, the Head of Internal Audit Unit participated in the following competency development programs:

Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Internal Audit <i>Hot Spot</i> – 10 Tantangan Audit Internal 2024: Maksimalkan <i>Governance, Risk Management & Control</i> Internal Audit Hot Spot – 10 Internal Audit Challenges 2024: Maximizing <i>Governance, Risk Management & Control</i>	2 Desember 2023 December 2, 2023	Revolution Mind Indonesia

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

[AR-G10.h]

Secara umum, pelaksanaan tugas Unit Audit Internal yaitu melaksanakan audit atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan Perseroan ke depan. Selama tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

In general, the duties of the Internal Audit Unit were to conduct audits of business units under PT Arita Prima Indonesia Tbk and provide suggestions and recommendations for the Company's future improvement on an ongoing basis. During 2023, the main activities of the Internal Audit Unit were as follows:

1. Reviewed a good accounting recording system to align with the evolving SFAS policies and other government regulations;
2. Conducted a review of the policies governing internal management to ensure continuous alignment with Government Legislation Policies;
3. Reviewed SOPs or work guidelines commonly accepted in their application based on the subsidiary's business type.

Selain pelaksanaan tugas di atas, Unit Audit Internal juga menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris atau Komite Audit sebanyak 6 kali.

In addition to fulfilling the aforementioned responsibilities, the Internal Audit Unit regularly held both scheduled and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted a total of 12 meetings with the Board of Directors and 6 meetings with the Board of Commissioners or Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

[AR G.11]

Sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya sebagai dari penerapan mekanisme check and balance. Direksi dalam hal ini bertanggung jawab memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah memadai dan saling mendukung dengan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

The Company's internal control system aims to support the accomplishment of performance goals, enhance value for stakeholders, and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability in financial reporting, viability of operational and financial controls, and compliance with relevant laws and regulations.

The Company's Internal Control System is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management members as a component of the check-and-balance mechanism. The Board of Directors specifically holds the responsibility of ensuring the adequacy and mutual supportiveness of the internal control system in alignment with the Company's risk management implementation.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Controls, and Compliance with Other Laws and Regulations

[AR G.11.a]

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The Company establishes a financial control system to supply financial information to all levels of management, Shareholders, and stakeholders, serving as a foundation for decision-making. The operational control system involves implementing policies and procedures directly aimed at attaining goals and targets as well as ensures or provides the accurate financial reports and compliance with applicable laws and regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

[AR G.11.b]

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal di Perseroan. Untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah melakukan kegiatan pemantauan atau evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

The Board of Directors is responsible to ensuring the effective implementation of an internal control system to achieve the Company's objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. The Company conducts regular monitoring and evaluation of the internal control system to assess its adequacy and effectiveness. The results of the evaluation are then followed up and monitored to ensure the ongoing effectiveness of the internal control system.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

[AR G.11.c]

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor eksternal atas laporan keuangan per 31 Desember 2023 bahwa tidak ditemukan penyimpangan material dalam penyelenggaraan operasional Perseroan.

The Company's Internal Control System is deemed effective and sufficient, as demonstrated by the successful implementation of internal control functions. As indicated in the external auditor's report on the financial statements as of December 31, 2023, no significant irregularities were discovered in the Company's operations.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

[AR-G12] [AR G.12, G.12.a] [SR E.3] [GRI 2-25]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan pencapaian strategi dan tujuan Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis dan terstruktur, serta fokus pada risiko yang signifikan dengan mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*.

The Company is committed to effectively and efficiently managing all risks to ensure the achievement of its strategies and objectives. Risk management is conducted systematically and methodically, with a focus on significant risks, following the international standard ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.

Di samping itu, pengelolaan risiko dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dan memastikan seluruh organ Perseroan bersinergi dalam memastikan penerapan manajemen risiko yang memadai.

Furthermore, risk management takes into account changes in the external and internal environment. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation within the Company and guarantee that all Company organs synergize in ensuring the execution of adequate risk management.

Pengelolaan Risiko Perseroan Company Risk Management

[AR G.12.b]

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

1. Risiko Kredit, yaitu kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian pada Perseroan. Risiko kredit terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada dengan reputasi baik. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

During its operational, investment, and financing activities, the Company faces several financial risks, including credit risk, liquidity risk, and market risk.

1. Credit Risk, the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and will cause loss to the Company. The credit risks are primarily attributed to their cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits. The Company has a policy to place its cash in banks on reputable banks. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

2. Risiko Likuiditas, yaitu risiko bahwa Perseroan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.
3. Risiko Pasar, yaitu risiko yang timbul atas adanya perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan pinjaman bank. Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.
2. Liquidity Risk, the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.
3. Market Risk, the risk arises from changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade payables and bank loans, which are denominated in foreign currencies. The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities. The Company has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favorable borrowing interest rate.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

[AR G.12.c]

Perseroan senantiasa menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Seluruh proses pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pembahasan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk rencana mitigasi risiko yang akan dilakukan oleh Direksi.

The Company consistently compiles, assesses, and reviews the risk management system to adjust to external conditions, regulatory changes, and other factors relevant to the Company's business. The entire risk management process in the Company is overseen by the Board of Directors, with supervision from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners actively engages in discussions regarding Risk Management policies, strategies, and mitigation plans proposed by the Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement from the Board of Directors

and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

[AR G.12.d]

Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sampai dengan tingkat entitas anak telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors acknowledged that the Company's risk management system, extending to the subsidiary level, has positively influenced the planning process, decision-making, and the reinforcement of good corporate governance practices. The implemented risk management system is deemed effective in reducing the potential impact and potential of risk occurrence.

Perkara Hukum yang Terjadi

Legal Issues

[AR G.13, G.13.a, G.13.b, G.13.c]

Pada tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

In 2023, neither the Company nor any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors was involved in any legal case that could have had a material impact or posed a risk to the Company's position.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanction

[AR G.14]

Pada tahun 2023, Perseroan menerima sanksi administrasi material oleh lembaga/regulator terkait antara lain:

- Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-41/PM.221/2023 tanggal 5 Januari 2023 perihal Teguran Pertama Pungutan OJK Tahap IV-2022 dan Denda Keterlambatan PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/PM.211/2023 tanggal 17 Februari 2023 perihal Teguran Kedua Pungutan OJK Tahap IV - 2022 dan Denda Keterlambatan PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04323/BEI.PP3/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 perihal Peringatan Tertulis I.
- Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04479/BEI.PP3/06-2023 tanggal 7 Juni 2023 perihal Peringatan Tertulis II.
- Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04787/BEI.PP3/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Peringatan Tertulis II.
- Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-1649/PM.211/2023 tanggal 15 September 2023 perihal Teguran Pertama Pungutan OJK Tahap II-2023 dan Denda Keterlambatan PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-09168/BEI.PLP/10-2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal Peringatan Tertulis III dan Denda Rp 6 Juta.
- Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-137/PM.2113/2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT Arita Prima Indonesia Tbk Periode Tahun 2022.
- Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-2008/PM.211/2023 tanggal 14 November 2023 perihal Teguran Kedua atas Denda Keterlambatan Pungutan OJK Tahap II-2023 PT Arita Prima Indonesia Tbk.

In 2023, the Company received material administrative sanctions by relevant institutions/regulators, including:

- Letter from Financial Services Authority No. S-41/PM.221/2023 dated January 5, 2023 regarding First Reprimand of OJK Levy Phase IV-2022 and Delay Penalty of PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Letter from the Financial Services Authority No. S-154/PM.211/2023 dated February 17, 2023 regarding Second Reprimand of OJK Levy Phase IV - 2022 and Delay Penalty of PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04323/BEI.PP3/05-2023 dated May 31, 2023 regarding Written Warning I.
- Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04479/BEI.PP3/06-2023 dated June 7, 2023 regarding Written Warning II.
- Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04787/BEI.PP3/06-2023 dated June 16, 2023 regarding Written Warning II.
- Letter from the Financial Services Authority No. S-1649/PM.211/2023 dated September 15, 2023 regarding the First Reprimand of OJK Levy Phase II-2023 and Delay Penalty of PT Arita Prima Indonesia Tbk.
- Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-09168/BEI.PLP/10-2023 dated October 23, 2023 regarding Written Warning III and Fine of Rp6 Million.
- Letter from the Financial Services Authority No. S-137/PM.2113/2023 dated October 23, 2023 regarding Administrative Sanctions for Delay in Submitting the Annual Report of PT Arita Prima Indonesia Tbk for the Period of 2022.
- Letter from the Financial Services Authority No. S-2008/PM.211/2023 dated November 14, 2023 regarding Second Reprimand for Late FSA Fines Phase II-2023 PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Kode Etik Perseroan

Code of Conduct

[AR G.15, G.15.a, G.15.b, G.15.c] [GRI 2-23]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik pengelolaan Perseroan dengan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Kode etik berisi penjelasan terkait perilaku-perilaku yang wajib atau tidak boleh dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, maupun pelanggan.

Standar perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan di Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

As a public company, Arita is dedicated to conducting the management practices by applying the standards of the code of conduct and professional responsibility. This commitment serves as the Company's responsibility to its stakeholders. It outlines the behaviors that are required or prohibited, along with the expected standards of conduct in employee interactions with colleagues, business partners, and customers.

The Company's standards of conduct are universally applicable to all employees, including those at the levels of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

[AR G.19, G.19.a, G.19.b]

Perseroan memahami dalam kegiatan operasional Perseroan umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerja sama, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan untuk menghindari segala bentuk pelanggaran yang mengarah pada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga dapat menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dan berintegritas. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

The Company acknowledges that its operational activities typically involve interactions and relationships with both internal and external parties, often leading to instances of accepting, offering, and requesting gratuities among the involved parties. To address this issue, the Company consistently educates all employees on avoiding any actions that may lead to corruption, collusion, or nepotism, aiming to foster a culture of cleanliness and integrity within the Company's environment. In order to reinforce this policy, regular reminders and awareness campaigns are conducted, particularly during holiday periods.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[AR G.18] [GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan mendorong seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan atas identitas pelapor serta menjamin keselamatan bagi pelapor dalam hal ini termasuk perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun. [AR G.18.b]

The Company promotes a culture where all employees and stakeholders are encouraged to report any ethical violations or suspected illegal activities. The Company ensures protection for whistleblowers by prioritizing the confidentiality of their identity and guaranteeing their safety, including protection from threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

[AR G.18.b]

Perseroan telah menyediakan kontak perusahaan yang dapat digunakan oleh setiap pelapor untuk menyampaikan pengaduan yang memiliki potensi terhadap adanya pelanggaran yang terjadi. [\[AR G.18.a\]](#)

Pengaduan dapat disampaikan melalui kontak:

Corporate Secretary

PT Arita Prima Indonesia Tbk

Alamat: Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350

Telepon: 021 6519 188

Fax: 021 6516 107

Seluruh laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh pimpinan Perseroan atau pihak yang ditunjuk untuk menangani berbagai bentuk pelanggaran oleh karyawan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada pelanggaran yang terjadi di lingkungan usahanya. [\[AR G.18.c, AR G.18.d, AR G.18.e, AR G.18.e.1, AR G.18.e.2\]](#)

The Company has provided contact details for whistleblowers to submit complaints regarding potential violations. [\[AR G.18.a\]](#)

Complaints can be submitted via the following contact:

Corporate Secretary

PT Arita Prima Indonesia Tbk

Address: Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350

Phone: 021 6519 188

Fax: 021 6516 107

All incoming reports will be addressed by the Company's leader or the designated party responsible for handling various instances of employee misconduct. In 2023, the Company did not record any violations occurring within its business environment. [\[AR G.18.c, AR G.18.d, AR G.18.e, AR G.18.e.1, AR G.18.e.2\]](#)

Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Access to Company Information and Stakeholder Engagement

Komitmen Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal. Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui situs *website* Perseroan di www.arita.co.id yang memuat berbagai informasi Perseroan.

The Company is dedicated to implementing GCG principles, which include disclosure of transparent information, both internally and externally. Shareholders and stakeholders can access additional information through the Company's website at www.arita.co.id, which contains a variety of Company-related information.

Perseroan juga telah menyediakan kontak perusahaan, yaitu:

The Company has additionally provided contact information:

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No.9,
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter,
Jakarta Utara 14350, Indonesia

Email :
✉ info@arita.co.id / corsec@arita.co.id

Hubungi kami Contact us
☎ 021 651 9188

Selain itu, dalam membina hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. [GRI 2-29]

Furthermore, in cultivating harmonious relationships with all internal and external stakeholders, the Company has identified the primary stakeholder groups to better understand who shares the most mutual interests with the Company, which interests are interconnected, what needs to be communicated, and how to optimize the communication channels to establish effective communication with stakeholders. [GRI 2-29]

Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach

[GRI 2-29]

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Kinerja keuangan Perseroan - Keberlanjutan usaha - Company's Financial performance - Business sustainability	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. Organization of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)	Satu kali dalam setahun Once a year
		Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan Submission of Financial Report, Annual Report, and Sustainability Report	Sesuai kebutuhan/periodik As needed/periodic
		Penyediaan sarana akses informasi Provision of information access facilities	Setiap saat apabila diperlukan As required
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	- Pemenuhan terhadap peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan - Compliance with regulations related to the Company's business activities	Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta Submission of Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports on a quarterly and annual basis; and	Setiap saat apabila diperlukan As required
	- Pembayaran kewajiban perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) - Payment of tax obligations and non-tax state revenue (PNBP)	Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	- Kesehatan dan keselamatan kerja - Pengembangan kompetensi dan karir karyawan - Sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan - Praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab - Occupational health and safety - Employee competency and career development - Remuneration system and employee welfare - Fair and responsible labor management practices	- Penyediaan sarana pengaduan karyawan - Rapat/pertemuan antara manajemen dengan karyawan - Provision of employee complaint facilities - Meetings between management and employees	- Setiap saat apabila diperlukan - Sesuai kebutuhan - As required - As needed

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Masyarakat Community	- Partisipasi Perseroan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan - The Company's participation in the implementation of corporate social responsibility programs	- Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat - Provision of communication and complaint facilities for the community	Setiap saat apabila diperlukan As required

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholdings by the Board of Commissioners and the Board of Directors

[AR G.17]

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. [AR G.17.a]

Pada tahun 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham telah menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham dan perubahan atas saham yang dimiliki sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. [AR G.17.b]

Following the FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of public company shares and any changes to that ownership to the Company, whether direct or indirect. Such information must be submitted within 3 (three) business days of the occurrence or change in ownership. [AR G.17.a]

In 2023, every Board of Commissioners and Board of Directors member with share ownership has adhered to this policy, providing information about their share ownership and any changes. Details regarding share ownership among the Board of Commissioners and Board of Directors are available in the Company Profile section of this Annual Report. [AR G.17.b]

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

[AR G.16, G.16.a, G.16.b, G.16.c, G.16.d]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).

Throughout 2023, the Company did not implement an Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP).

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

[AR G.20, G.20.a, G.20.b]

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company consistently strives to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in alignment with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is outlined as follows:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a technical voting procedure either open or closed that promotes independency and the interest of Shareholders.	Terpenuhi. Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib RUPS yang disampaikan sebelum pelaksanaan RUPS. Complied. The voting procedure during the GMS is outlined in the Articles of Association and the GMS procedural rules submitted before the GMS.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are attending the Annual GMS.	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioner of the Company, attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 9, 2023.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi. Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan. Complied. The Company has published the summary of GMS minutes on its website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan laporan tahunan. The Company has a communication policy with Shareholders or investors, which includes providing periodic reports such as quarterly and annual reports.
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the Website.	Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor melalui situs web Perseroan Complete details about the Company are published through the Company's communication channels or media, accessible to Shareholders or investors through the Company's website.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition.	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komisaris, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member, based on the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Dewan Komisaris secara individu. The composition of the Board of Commissioners, considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Commissioners.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Enhancing the Quality of the Duties and Responsibilities performance of the Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted by the Shareholders through the Annual GMS.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy related to resignation of the Board of Commissioners' members if such member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has a policy on the resignation of Board of Commissioners members in cases of conflict of interest or non-compliance with relevant laws and regulations.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.	Proses nominasi anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. The nomination process for members of the Board of Directors is implemented through the GMS mechanism.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors shall considers the Company condition and effectiveness of decision making.	Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman kerja masing-masing anggota Direksi dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The GMS determines the composition and quantity of members on the Board of Commissioners, taking into account the Company's condition and the diverse expertise, knowledge, and work experience of each member, as specified in the FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan merumuskan dan mengusulkan komposisi anggota Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta karakteristik anggota Direksi secara individu. The Company formulates and proposes the composition of the Board of Directors by considering the expertise, knowledge and experience as well as the individual characteristics of each member of the Board of Directors.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.	Direktur Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan. The Company's Director has a background in auditing, accounting, and finance.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, both individually and collectively.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy on the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Company.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the Board of Directors' performance assessment in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the members of the Board of Directors if such member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has a policy on the resignation of Board of Directors members in cases of conflict of interest or non-compliance with relevant laws and regulations.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.	
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . The Company has a policy on insider trading.
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan menetapkan kebijakan kepada seluruh karyawan untuk menghindari segala bentuk pelanggaran yang mengarah pada praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. The Company establishes a policy for all employees to refrain from any actions that may result in corruption, collusion, or nepotism.
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a suppliers or vendors selection and capability improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor dan menetapkan persyaratan tertentu dalam memilih pemasok atau supplier yang akan ikut serta menjadi mitra kerja Perseroan. The Company has a policy for selecting suppliers or vendors and establishes specific requirements when choosing suppliers or vendors who will serve as working partners for the Company.
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. The Company has a Policy on Fulfilment of Creditors' Rights.
7.5	Kebijakan sistem pelaporan. The Company has a whistleblowing system.	Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui kontak yang telah disediakan Perseroan. The Company has implemented a whistleblowing system accessible to stakeholders via the contact information provided by the Company.
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak secara khusus menerapkan pemberian insentif kinerja jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dituangkan dalam skema remunerasi yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu memperhatikan kondisi dan perkembangan Perseroan. The Company did not implement specific long-term performance incentives for the Board of Directors and employees. Incentives for Management and employees are outlined in the relevant remuneration scheme, periodically updated based on Company conditions and developments.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Status Pemenuhan dan Keterangan Compliance Status and Description
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improvement on the Information Disclosure.	
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company benefits from the utilization of broader technology other than Website as information disclosure channel.	Perseroan menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam rangka mendistribusikan keterbukaan informasi, yaitu website Perseroan dan media sosial yang dimiliki Perseroan. The Company utilizes information technology to disseminate information disclosure through its website and social media.
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses share ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of ultimate shareholders of the Public Company through major and controlling shareholders.	Informasi terkait pemegang saham yang memiliki saham Perseroan minimal 5% (lima persen) serta pemegang saham utama dan pengendali telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. This Integrated Annual Report discloses information about shareholders holding a minimum of 5% of the Company's shares, including major and controlling shareholders.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[SR A.1]

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

[SR F.1]

Tantangan keberlanjutan yakni tantangan perubahan iklim menjadi tantangan global yang harus disikapi oleh banyak pihak termasuk Perseroan. Hal ini dikarenakan dampaknya bagi kesehatan, keberlanjutan lingkungan, perekonomian hingga keberlangsungan usaha. Untuk itu, Arita berkomitmen untuk senantiasa menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu aspek yang penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan, dengan mengintegrasikan prinsip – prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan aktivitas operasional Perseroan. Arita juga telah menerapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) kepada seluruh insan Perseroan mulai dari level manajemen hingga *staff*. Selama tahun 2023, budaya keberlanjutan yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Misalnya:

- Menerapkan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan;
- Menerapkan kesetaraan gender dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi karyawan;
- Mengurangi air kemasan plastik;
- Menerapkan penggunaan kertas bekas layak pakai; serta
- Menerapkan pola hidup sehat.

The challenge of sustainability posed by climate change is a global issue that requires attention from various stakeholders, including the Company. This is because of its implications for health, environmental sustainability, the economy, and business continuity. Hence, Arita is committed to prioritizing sustainability as a crucial aspect in upholding the Company's sustainability. This commitment involves integrating sustainability principles into the Company's strategy and operational activities. Additionally, Arita has implemented a culture of sustainability among all Company personnel, from management to staff levels. In 2023, the sustainability culture implemented by the Company was as follows:

- Implemented sustainable environmental policies;
- Implemented gender equality in the recruitment process, extending to employee remuneration;
- Reduced plastic packaging for water;
- Implemented the use of recyclable waste paper;
- Implemented a healthy lifestyle.

Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integrating Sustainability Programs with the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)

Dalam rangka menerapkan prinsip keberlanjutan secara terarah dan terukur, Arita telah mengintegrasikan strategi, komitmen dan program keberlanjutan selama tahun 2023 dengan dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Penjabaran terkait integrasi tersebut adalah sebagai berikut:

In order to implement sustainability principles in a targeted and measurable manner, Arita integrated sustainability strategies, commitments, and programs for 2023 with support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The description of the integration is as follows:



Integrasi Program Keberlanjutan Arita terhadap SDGs

Integration of Arita's Sustainability Program with SDGs

[SR F.25]

No.	Komitmen Keberlanjutan Komitmen Keberlanjutan	Program Keberlanjutan	Program Keberlanjutan	SDGs
1.	Menciptakan nilai atau manfaat ekonomi bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan Creating economic value or benefits for sustainable economic growth	- Membukukan perolehan penjualan neto sebesar Rp299.110.900.336, meningkat 1,39% - Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp257.812.778.861	- Recorded net sales of Rp299,110,900,336, representing a 1.39% increase; - Distributed economic value to stakeholders of Rp257,812,778,861.	
2.	Meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan Minimizing and managing environmental impacts	- Menerapkan efisiensi energi dan pengendalian emisi - Menerapkan upaya penghematan air - Menerapkan program pengurangan limbah - Menyelenggarakan program penanaman pohon	- Implemented energy efficiency and emission control; - Implemented water-saving efforts; - Implemented a waste reduction program; - Organized a tree planting program.	
3.	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar Improving the quality of life of the surrounding community	Memberikan bantuan dan santunan kepada masyarakat sekitar	Provided assistance and compensation to the surrounding community.	
4.	Mengelola tanggung jawab terhadap karyawan Managing responsibility towards employees	- Menciptakan kesetaraan peluang dan perlakuan kepada seluruh karyawan - Menerapkan pola hidup sehat - Tidak adanya praktik diskriminasi, pekerja anak atau pekerja di bawah umur dan kerja paksa - Melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan - Menerapkan kepatuhan terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) - Menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan	- Created equal opportunities and treatment for all employees; - Implemented a healthy lifestyle; - Avoided discriminatory practices, child or underage labor, and forced labor; - Implemented employee competency development programs; - Ensured compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP); - Maintained the safety and health of all employees.	
5.	Menciptakan produk-produk dan layanan berkualitas terbaik kepada pelanggan Creating the best quality products and services for customers	Memenuhi standar keamanan produk yang sesuai dengan regulasi yang berlaku	Ensured product safety standards were met in accordance with applicable regulations.	
6.	Menerapkan tata kelola keberlanjutan Implementing sustainability governance	- Memberikan kesempatan yang sama baik kepada karyawan laki-laki maupun perempuan untuk menduduki posisi strategis - Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)	- Provided equal opportunities to both male and female employees to occupy strategic positions; - Created a healthy business climate, avoiding actions that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN).	

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi

Management Approach: Topic of Economic Performance

[GRI 3-2, 3-3]

Topik kinerja ekonomi menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Arita dan pemangku kepentingan karena Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan nilai atau manfaat ekonomi yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi keberlanjutan bisnis Perseroan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Komitmen ini telah tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Keuangan, Finance Division dan Accounting Division.

The economic performance is a crucial sustainability topic for Arita and its stakeholders because the Company is committed to consistently generating positive economic value or benefits for Shareholders and other stakeholders. This commitment aims to make a greater contribution to the sustainability of the Company's business and foster sustainable economic growth. This commitment is outlined in the Company's Long-Term Plan (LTP). The management of economic performance falls under the coordination of the President Director, Finance Director, Finance Division, and Accounting Division.

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Acquisition and Distribution of Economic Value

Pada tahun 2023, Arita mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan yaitu sebesar Rp299.110.900.336 yang meningkat 1,39% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp295.022.431.265. Dengan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Arita mampu mengelola dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp257.812.778.861 diantaranya untuk karyawan melalui pembayaran gaji, tunjangan dan insentif, serta pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat. [GRI 201-1]

In 2023, Arita recorded the acquisition of direct economic value generated, amounting to Rp299,110,900,336, representing a 1.39% increase from 2022, when it totaled Rp295,022,431,265. With this acquisition of direct economic value, Arita managed and distributed economic value to stakeholders, totaling Rp257,812,778,861, including expenses for employee salaries, benefits, and incentives, as well as expenses on social and environmental responsibility programs for the community.

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Arita (Rp)

Arita's Economic Value (Rp)

GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	299.110.900.336	295.022.431.265	252.448.924.906
Penjualan neto Net sales	299.110.900.336	295.022.431.265	252.448.924.906
Penghasilan lain-lain Other income	-	-	-
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	257.812.778.861	268.221.427.222	223.824.200.177
Beban pokok penjualan* Cost of revenues*	117.859.611.639	134.984.236.682	108.092.657.082
Beban operasional* Operating expenses*	78.045.268.602	63.228.392.218	48.846.299.535
Beban lain-lain - neto Beban lain-lain - neto	11.015.901.753	14.479.030.672	10.855.058.107
Beban gaji, tunjangan dan insentif karyawan Salaries, allowances and employees' expenses	50.851.396.867	55.489.167.650	55.989.585.453

Uraian Description	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan Expenses for social and environmental responsibility programs	40.600.000	40.600.000	40.600.000
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value retained Economic Value Generated – Economic Value Distributed	41.298.121.475	26.801.004.043	28.624.724.729

Catatan:

Informasi pada tabel nilai ekonomi Arita ini disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards dan data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit konsolidasi dengan Entitas Anak

* Beban pokok penjualan dan beban operasional di luar beban gaji, tunjangan dan insentif karyawan

Note:

The information presented in this table regarding Arita's economic value adheres to economic performance indicators outlined in the GRI Standards sustainability reporting guidelines. The data utilized is sourced from audited financial statements consolidated with the Subsidiaries.

* Cost of revenues and operating expenses, excluding salaries, benefits, and employee incentives.

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Performance

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan

Management Approach: Environmental Management Topic

[GRI 3-2, 3-3]

Topik pengelolaan lingkungan yakni pengelolaan energi dan air menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Arita dan pemangku kepentingan karena Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meminimalkan dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen ini diwujudkan diantaranya dengan melakukan program pengelolaan lingkungan seperti penggunaan energi yang hemat energi dan bahan baku yang ramah lingkungan, pengurangan limbah, pengendalian emisi dan penghematan air.

Komitmen ini telah tercantum dalam kebijakan lingkungan Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam rangka memastikan efektivitas komitmen lingkungan yang dilaksanakan, pengelolaan lingkungan Perseroan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Umum dan General Affair.

Environmental management, particularly energy and water management, is a crucial sustainability aspect for Arita and its stakeholders. The Company is dedicated to consistently minimizing and managing the environmental impact of its operational activities. This commitment is actualized through various environmental management initiatives, including the utilization of energy-efficient resources and environmentally friendly materials, waste reduction, emission control, and water conservation efforts.

This commitment is outlined in the Company's environmental policy, which aligns with Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law and Government Regulation No. 22 of 2021 on Organization of Environmental Protection and Management.

In order to ensure the effectiveness of the environmental commitments, the Company's environmental management is overseen by the President Director, General Director, and General Affairs department.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

[SR F.4]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, selama tahun 2023 Arita telah melakukan berbagai pengelolaan lingkungan yaitu pengelolaan penggunaan material, energi, emisi, air, limbah dan pelestarian lingkungan. Namun pada tahun 2023 Arita belum dapat mengungkapkan realisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup. Arita akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang.

As a demonstration of the Company's commitment to maintaining the environmental sustainability, Arita implemented various environmental management practices in 2023, including material use, energy, emissions, water, waste management, and environmental conservation efforts. However, in 2023, Arita did not disclose the actual costs associated with environmental management. These calculations will be conducted in the future.

Pengelolaan Penggunaan Material

Material Usage Management

[SR F.5]

Untuk memproduksi pipa, Arita menggunakan bahan baku atau material utama yaitu material besi, *stainless steel*, kuningan, perunggu dan baja. Arita senantiasa menjaga mutu produk yang diproduksi dengan memastikan bahwa spesifikasi dan mutu material yang digunakan berkualitas melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

In order to manufacture pipes, Arita utilized raw materials or primary materials such as iron, stainless steel, brass, bronze, and steel. Arita consistently upheld product quality by ensuring high standards of the specifications and quality of the materials used through the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Pengelolaan Penggunaan Energi

Energy Usage Management

[SR F.6, F.7]

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, Arita membutuhkan penggunaan energi listrik sebagai penunjang kegiatan bisnis dan aktivitas kantor. Di sepanjang tahun 2023, Arita telah melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan energi dalam rangka meminimalkan dampak bagi lingkungan, namun sampai dengan tahun 2023, Arita belum melakukan perhitungan penggunaan dan intensitas energi. Arita akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang.

In conducting the Company's business operations, Arita required the use of electrical energy to support various business and office activities. Throughout 2023, Arita implemented various energy efficiency measures to minimize environmental impact. However, until 2023, Arita had not calculated energy usage and intensity. These calculations will be carried out in the future.

Pengelolaan Emisi

Emissions Management

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menangani perubahan iklim yakni mengurangi emisi karbon yang dapat meminimalkan dampak lingkungan, Arita telah melakukan inisiatif program pengendalian emisi gas rumah kaca. Sampai dengan tahun 2023, Arita belum melakukan pengukuran inventarisasi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dan pendukung, namun Arita akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang. [SR F.11, F.12]

As part of the Company's commitment to addressing climate change, particularly by reducing carbon emissions to mitigate environmental impacts, Arita initiated programs to control greenhouse gas emissions. Until 2023, Arita had not conducted an inventory measurement of greenhouse gas emissions resulting from business and supporting activities. However, Arita plans to conduct these calculations in the future. [SR F.11, F.12]

Pengelolaan Konsumsi Air

Water Consumption Management

[SR F.8]

Dalam menunjang kebutuhan operasional di kantor untuk keperluan bangunan kantor, sanitasi karyawan dan kegiatan pendukung lainnya, Arita membutuhkan air. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Arita berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air melalui berbagai upaya penghematan air. Sampai dengan tahun 2023, Arita belum melakukan perhitungan penggunaan air, namun Arita akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang.

In supporting operational requirements within office buildings, employee sanitation, and other supporting activities, Arita required water. As a demonstration of its commitment to environmental sustainability, Arita is dedicated to optimize water usage through various conservation efforts. Until 2023, Arita had not calculated water usage. However, the Company plans to conduct these calculations in the future.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Dalam rangka mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, Arita melakukan pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Limbah yang dihasilkan dari usaha Perseroan adalah limbah B3 dan non B3. Sampai dengan tahun 2023, Arita belum melakukan perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan beserta metode pengelolaannya, namun Arita akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang.

[SR F.13, F.14]

In order to support the attainment of Sustainable Development Goal No. 12, which focuses on ensuring sustainable production and consumption patterns, Arita implemented sustainable waste management practices. Waste produced from the Company's operations included both hazardous (B3) and non-hazardous waste (non-B3). Until 2023, Arita had not calculated the amount of waste produced and its management methods. However, the Company plans to conduct these calculations in the future.

[SR F.13, F.14]

Program Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Program

Keberadaan kantor Perseroan tidak berada di dekat atau di daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, aktivitas usaha Arita tidak memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, sebagai bentuk penerapan komitmen menjaga kelestarian lingkungan, selama tahun 2023 Perseroan telah menyelenggarakan program penanaman pohon di area Arita Industrial Park yang berlokasi di Sadang – Purwakarta. [SR F.9, F.10]

Arita's offices are located away from conservation areas with significant biodiversity. Consequently, the Company's business operations do not adversely affect biodiversity. However, as part of the commitment to environmental preservation in 2023, the Company organized a tree planting program in the Arita Industrial Park area located in Sadang – Purwakarta. [SR F.9, F.10]

Penanganan Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3] [SR F.15, F.16]

Arita telah menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang jelas dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Hal ini sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mendengarkan keluhan yang dapat menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan atau pengaduan dapat disampaikan melalui email ke corsec@arita.co.id atau melalui hotline 021-6519188.

Arita established a transparent and accessible environmental complaint channel for stakeholders to report environmental issues. This initiative reflects the Company's commitment to addressing concerns and fostering positive relationships with the community and other stakeholders. Reports or complaints could be submitted via email to corsec@arita.co.id or through the hotline at 021-6519188.

Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang baik dan efektif, selama tahun 2023 Arita tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait permasalahan lingkungan, sehingga Perseroan tidak mendapatkan denda ataupun sanksi dari pemerintah ataupun institusi yang berwenang atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

With the implementation of good and effective environmental management practices, Arita did not receive any complaints from the public or other stakeholders regarding environmental issues in 2023. Consequently, the Company did not incur fines or sanctions from government authorities or regulatory bodies for non-compliance with environmental laws and regulations.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Pendekatan Manajemen Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Management Approach: Topic of Employment and Education and Training

[GRI 3-2, 3-3]

Arita menjadikan Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan karyawan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena topik-topik ini memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan kinerja Perseroan. Topik kepegawaian yang meliputi rekrutmen, tunjangan dan cuti melahirkan dianggap penting karena menunjukkan komitmen Arita dalam memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan, membangun loyalitas dan hubungan yang harmonis dengan karyawan. Program rekrutmen juga menjadi penting bagi Perusahaan agar memiliki tim yang terampil dan berbakat yang mampu menghadapi tuntutan pasar yang berubah cepat. Di sisi lain, investasi dalam pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karir karyawan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan inovasi di seluruh organisasi. Dengan mengelola topik-topik tersebut, Arita menunjukkan komitmennya terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

Adapun dalam pelaksanaannya, Arita berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya. Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi tim HRD Division di bawah Direktur Operasional.

Arita regards Employment and Employee Education and Training as crucial sustainability topics due to their significant impact on the Company's growth and performance. The topic of employment, including recruitment processes, employee benefits, and maternity leave, are considered essential as they reflect Arita's commitment to employee wellbeing, fostering loyalty, and maintaining harmonious work relationships. In addition, recruitment initiatives are vital for securing a proficient and talented workforce capable of adapting to a rapidly evolving market. Conversely, investments in education, training, and career development not only enhance individual skills but also boost overall productivity and innovation across the organization. By addressing these areas, Arita demonstrates its dedication to the development and wellbeing of its employees, as well as the long-term prosperity of the Company.

In its implementation, Arita adheres to the guidelines outlined in Law No. 13 of 2003 on Manpower and other related labor regulations. The management of social performance related to employment is under the coordination of the HRD Division team, overseen by the Director of Operations.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity

[SR F.18]

Arita mengembangkan budaya kerja yang saling menghargai dan menghormati dengan menentang segala bentuk diskriminasi di tempat kerja. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin maupun latar belakang lainnya. Prinsip ini ditegakkan di setiap kebijakan dan praktik pengelolaan ketenagakerjaan mulai dari program rekrutmen, pemberian remunerasi, pengembangan karir hingga pada pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.

Arita develops a work environment characterized by mutual respect, rejecting any instances of discrimination within the workplace. The Company always ensures that each individual is treated fairly and equally regardless of ethnicity, religion, gender, or other backgrounds. This principle is upheld in every policy and practice of workforce management, from recruitment programs and remuneration policies to career development and the implementation of employee education and training programs.

Larangan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Prohibition of Child Labour and Forced Labour Practices

[SR F.19]

Arita menerapkan standar kerja yang adil dan layak dengan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan Hak Asasi Manusia (HAM) dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Arita menerapkan larangan yang keras terhadap keberadaan pekerja anak di dalam proses bisnis organisasi. Selain itu, untuk menghormati kehidupan pribadi dan sosial karyawan, Perseroan juga berkomitmen untuk mencegah praktik kerja paksa dengan mengatur jam kerja karyawan yang tidak melebihi jumlah maksimum yang diatur oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Konsistensi penerapan peraturan dilakukan di seluruh proses bisnis Perusahaan baik internal maupun eksternal dengan disertai pengawasan yang dilakukan secara berkala, sehingga selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran-pelanggaran HAM dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Perseroan.

Arita upholds fair and ethical labor practices by adhering to relevant human rights regulations and Manpower laws. The Company strictly prohibits the use of child labor in its operations. Furthermore, to safeguard the personal and social wellbeing of its employees, Arita is committed to preventing forced labor by ensuring that working hours comply with the maximum limits set by Manpower Law.

The consistency of regulations is maintained throughout the Company's business processes, both internally and externally, accompanied by regular monitoring. As a result, during the reporting period, there were no violations of human rights in the form of forced labor or child labor within the Company's areas.

Hubungan Industrial yang Harmonis

Harmonious Industrial Relations

Dalam upaya untuk membina hubungan industrial yang harmonis, Arita memberikan hak penuh kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, menciptakan wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Tindakan ini merupakan bentuk kepatuhan Arita terhadap Undang-Undang Tahun 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja serta Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

Arita memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang syarat-syarat kerja serta hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan, yang bertujuan menciptakan hubungan industrial yang harmonis bagi kedua belah pihak. Dalam peraturan tersebut, seluruh karyawan (100%) mendapatkan perlindungan terhadap hak-haknya. Hal ini menegaskan komitmen Arita dalam memastikan keadilan dan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat dalam lingkup kerja Perseroan. [GRI 2-30]

In an effort to nurture harmonious industrial relations, Arita grants employees full rights to unionize and assemble, creating effective communication channels between management and employees. This action reflects Arita's compliance with Labor Union Law No. 21 of 2000 as well as the International Labour Organization (ILO) Convention concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.

Arita has established a Company Regulation outlining employment terms, as well as the rights and responsibilities of both the Company and its employees, with the goal of fostering harmonious industrial relations. This regulation ensures that all employees (100%) are granted rights protection, demonstrating Arita's dedication to fairness and wellbeing for all stakeholders within the Company's scope of operation. [GRI 2-30]

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Arita berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, kompetitif dan adil. Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* untuk mencari insan terbaik Indonesia bergabung bersama Arita mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan di masa depan. Sepanjang tahun 2023, Arita merekrut sebanyak 293 orang sehingga tingkat rekrutmen menjadi sebesar 39,65%. Selain itu, Arita mencatat terdapat sebanyak 209 karyawan

Arita is committed to supporting sustainable development by creating decent, competitive, and fair job opportunities. The Company conducts recruitment processes through both fresh graduate and experienced hire channels to attract the best Indonesian talents to join Arita in developing creative and innovative ideas to optimize the Company's performance in the future. Throughout 2023, Arita recruited a total of 293 new employees from an average of 251 permanent employees, resulting in a recruitment rate of 39.65%. Additionally, Arita noted

yang meninggalkan Perseroan dengan tingkat *turnover* sebesar 28,28% dengan berbagai alasan tertentu seperti permintaan pribadi, pensiun, habis kontrak, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). [GRI 401-1]

that 209 employees departed from the Company, resulting in a turnover rate of 28.28%, for various reasons including personal requests, retirement, contract expiration, and termination of employment (layoffs).

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remuneration and Employee Wellbeing

Arita menerapkan kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja masing-masing individu yang telah ditentukan oleh standar Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan terkait pengupahan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan setara tanpa perlakuan yang berbeda, di seluruh *level* jabatan. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah sesuai/lebih dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) di masing-masing daerah yang dapat dilihat dari rasio gaji pokok karyawan *entry level* atau karyawan tingkat terendah di Perseroan dibandingkan dengan UMP setempat, yaitu minimal 1:1. [GRI 202-1]

Arita implements a remuneration policy based on the performance of each individual, determined by the Company's standards and in compliance with relevant wage regulations. The Company is committed to implementing a fair and equitable remuneration policy without discrimination across all job levels. Remuneration provided to employees meets or exceeds the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations in each region, which can be determined by the ratio of entry-level or lowest-level employee salaries in the Company compared to the local UMP, with a minimum ratio of 1:1. [GRI 202-1]

Selain remunerasi, Arita juga memberikan paket kesejahteraan, diantaranya tunjangan dengan nilai yang bersaing untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menarik minat calon karyawan untuk bergabung dengan Perseroan. Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap yang membedakan dengan karyawan kontrak adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

In addition to remuneration, Arita also provides a welfare package, including competitive allowances, to enhance employee wellbeing and attract potential employees to join the Company. Allowances are provided to permanent employees, distinguishing them from contract employees, as follows: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Kesehatan Healthcare Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Pensiun Retirement Allowance	✓	-
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	✓	✓
Hak Cuti Leave Entitlement	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	✓	-

Cuti Parental

Parental Leave

Cuti parental diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keadilan *gender* dan bentuk dukungan terhadap keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Arita memberikan fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan selama tiga bulan dan kepada karyawan laki-laki untuk dapat cuti meninggalkan pekerjaan selama 2 (dua) hari apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Selama tahun 2023, sebanyak 1 orang karyawan perempuan menggunakan hak cuti melahirkan dan sebanyak 2 karyawan laki-laki menggunakan hak cutinya. Arita juga memberikan jaminan kepada karyawan yang telah selesai menjalani cuti untuk bekerja kembali sesuai posisi semula. Sehingga pada tahun 2023, seluruh karyawan (100%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkannya selesai. [GRI 401-3]

Parental leave is granted to both male and female employees, reflecting the Company's commitment to gender equality and support for the balance between work and personal life. Arita provides maternity leave to female employees for three months and paternity leave to male employees for up to 2 days when their spouse gives birth. In 2023, one female employee utilized maternity leave, while 2 male employees took paternity leave. Arita also ensures that employees who have completed their leave can return to their original positions. Therefore, in 2023, all employees (100%) returned to work after their maternity leave ended. [GRI 401-3]



Program Pensiun

Program Pensiun

Arita telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program jaminan BPJS Ketenagakerjaan, dengan iuran pasti sebesar 3,7% dan iuran karyawan sebesar 2%. Karyawan yang mendapat manfaat pensiun adalah karyawan yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun. [GRI 201-3]

Selain memberikan imbalan pensiun pasti, Arita juga memberikan pelatihan bagi karyawan pensiun yakni program pelatihan persiapan masa pensiun. Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kesiapan bagi karyawan sehingga dapat menjalani hari tua yang produktif dan sejahtera. Selama tahun 2023, tidak terdapat karyawan yang pensiun. Pada tahun 2023, belum terdapat realisasi program pelatihan dalam Masa Persiapan Pensiun (MPP). [GRI 404-2]

Arita has provided long-term employment benefits to all its employees who qualify according to Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021), which implements the provisions of Presidential Regulation No. 2 of 2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11 of 2020 on Job Creation in 2021. The Company also participates in the BPJS Employment Insurance program, with a defined contribution of 3.7% from the Company and 2% deducted from employees. Pension benefits are granted to employees who have reached the retirement age of 60 years. [GRI 201-3]

In addition to providing defined retirement benefits, Arita also offers training for retiring employees through a retirement preparation training program. This training program aims to prepare employees for retirement so that they can lead productive and prosperous lives in their old age. During 2023, there were no retiring employees. Consequently, there was no realization of the Retirement Preparation Training (MPP) program in 2023. [GRI 404-2]

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Performance Assessment and Career Development

Arita menerapkan penilaian kinerja karyawan secara berkala setiap tahun sebagai bagian integral dari proses evaluasi kinerja selama satu tahun penuh. Pada tahun 2023, penilaian kinerja dilakukan terhadap seluruh karyawan baik laki-laki dan perempuan (100%), mencakup semua jenjang jabatan/kategori karyawan [GRI 404-3]

Arita conducts regular performance evaluations of employees every year as an integral part of the performance evaluation process throughout the entire year. In 2023, performance evaluations were conducted for all employees, both male and female (100%), covering all job levels/categories. [GRI 404-3]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Proper and Safe Working Environment

[SR F.21]

Arita berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan sebagai aset utama Perseroan. Komitmen dan tanggung jawab ini tercermin melalui berbagai program keselamatan dan kesehatan yang dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengacu kepada Undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait pengelolaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3).

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3, Arita melakukan sosialisasi Peraturan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Standar Prosedur Operasional (SOP) kepada seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar seluruh kegiatan di Perseroan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Setiap pelanggaran terhadap aturan K3 akan dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap Perseroan dan akan dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan aturan baku Pedoman Tindakan Disiplin.

Arita is committed to fostering a safe and secure work environment by prioritizing the safety and health of all employees, who are considered the Company's primary asset. This commitment and responsibility are demonstrated through various safety and health programs implemented by the Company, aligned with relevant laws and regulations on Occupational Health and Safety (OHS) management.

To raise awareness about the importance of OHS, Arita conducts socialization sessions on OHS Regulations and Procedures, as well as Standard Operating Procedures (SOP), for all employees. This is aimed at ensuring that all activities within the Company comply with established regulations. Any violations of OHS regulations are treated as serious breaches by the Company and are subject to disciplinary action in accordance with the standard Disciplinary Action Guidelines.

Dalam hal memastikan jaminan kesehatan kerja, Arita telah menyediakan perlindungan kesehatan bagi Karyawan, Istri dan Anak Karyawan dengan biaya yang ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan hingga jumlah tertentu. Arita memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan sama terkait dengan layanan dan manfaat kesehatan yang diterima.

Komitmen dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan secara konsisten dan menghasilkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Kinerja K3 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kinerja K3 Perseroan Company OHS Performance

Jenis Type	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Ringan Light	Nihil	Nihil	Nihil
Sedang Moderate	Nihil	Nihil	Nihil
Berat Heavy	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Total	Nihil	Nihil	Nihil

Untuk menjamin K3 seluruh insan Arita, selama tahun 2023 Perseroan melaksanakan program membangun kesadaran K3 yakni pelatihan pengenalan keselamatan kerja.

In terms of ensuring healthcare assurance, Arita provides health protection for employees, their spouses, and children, with all expenses fully covered by the Company up to a certain amount. Arita ensures that every employee receives fair and equal treatment regarding the healthcare services and benefits they receive.

The commitment to occupational health and safety has been consistently implemented, resulting in a safe and conducive work environment. The overall performance in OHS can be seen in the following table:

To ensure the K3 of all Arita people, during 2023 the Company implemented a K3 awareness building program, namely safety introduction training.

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Handling Employment Complaints

Arita menyediakan sarana yang memadai bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan, kritik, atau saran terkait pengelolaan ketenagakerjaan di Perseroan. Melalui Divisi HRD, karyawan dapat langsung mengemukakan keluhan atau pengaduan mereka kepada atasan langsung untuk diselesaikan secara bersama. Apabila keluhan tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan, karyawan dapat melanjutkan proses pengaduan secara tertulis sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perseroan atau melalui Sistem *Whistle Blowing* (WBS). Selama tahun 2023, Arita tidak menerima laporan pengaduan terkait pengelolaan ketenagakerjaan di Perseroan. **[GRI 2-27, 3-3]**

Arita provides adequate channels for employees to voice complaints, criticisms, or suggestions regarding employment management within the Company. Through the HRD Division, employees can directly address their concerns to their immediate superiors for resolution. Should the complaint remain unresolved within the designated timeframe, the employee may proceed to submit the complaint in writing following the procedures outlined by the Company or through the Whistleblowing System (WBS). In 2023, Arita did not receive any complaints related to employment management within the Company. **[GRI 2-27, 3-3]**

Aspek Masyarakat Community Aspect

Pendekatan Manajemen Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan

Management Approach: Topic of Employment and Education and Training

[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal, khususnya dalam konteks pelaksanaan program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipilih menjadi topik keberlanjutan yang penting karena bagi Perseroan pelaksanaan program CSR yang efektif tidak hanya memperkuat hubungan dengan masyarakat lokal, tetapi juga membangun reputasi Arita sebagai entitas yang peduli terhadap kesejahteraan sosial. Melalui program CSR, Arita dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dapat menjadi investasi strategis bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

The local community topic, particularly concerning Corporate Social Responsibility (CSR) programs, serves as a crucial sustainability aspect because, for the Company, effective CSR initiatives not only enhance relations with local communities but also establish Arita's reputation as an organization committed to social welfare. Through CSR programs, Arita can improve the quality of life of the surrounding community, presenting a strategic investment for the Company's long-term growth.

Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Direktur Operasional dan Corporate Secretary.

The coordination of social performance management concerning local communities falls under the purview of the Director of Operations and Corporate Secretary.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations on Surrounding Community

[SR F.23] [GRI 413-1, 413-2]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Arita berkomitmen untuk memberikan manfaat positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat melalui implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Pelaksanaan program CSR ini merupakan upaya Arita untuk mengoptimalkan nilai tambah dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat.

As a socially responsible company, Arita is committed to positively enhancing community welfare and social wellbeing through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. These initiatives reflect Arita's attempt to maximize value addition while minimizing any potential adverse effects resulting from the Company's activities on the environment and community.

Selain itu, Arita juga berupaya menanggulangi, meminimalkan dan menghilangkan dampak negatif yang disebabkan oleh keberadaan pabrik Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku. Manajemen lingkungan dilakukan secara langsung untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Additionally, the Company strives to address, minimize, and eradicate any negative repercussions resulting from its factory presence, in compliance with relevant legislation. Environmental management is directly undertaken to ensure that the Company's operations do not negatively impact the community and its surroundings.

Dalam aspek lingkungan, Arita melakukan upaya konkret untuk meminimalkan dampak negatif operasional Perseroan. Selama tahun 2023, Arita mencatat tidak ada potensi pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan, hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Arita untuk menjaga lingkungan sekitar dan beroperasi dengan bertanggung jawab.

In the environmental aspect, Arita makes concrete efforts to minimize the negative impact of the Company's operations. During 2023, Arita recorded no potential violations of environmental regulations faced by the Company, this shows Arita's strong commitment to protecting the surrounding environment and operating responsibly.

Kegiatan Program CSR Tahun 2023

CSR Program Activities in 2023

[SR F.23, F.25] [GRI 413-1]



Dalam rangka kegiatan program CSR, Arita, memberikan sumbangan dan bingkisan kepada yayasan, Anak Yatim dan warga sekitar sebagai upaya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 2 yaitu Tanpa Kelaparan. Berikut daftar penerima bantuan sumbangan dan bingkisan dari Arita selama tahun 2023 :

1. Yayasan Nurul Fallah – Kawasan Sunter
2. Lembaga layanan zakat – Mizan Amizah
3. Desa karya mekar & ciparung sari – Purwakarta
4. Perumahan sekitar Marunda
5. Kawasan Komplek Rukan Sunter Permai

As part of its CSR initiatives, Arita distributed donations and gifts to foundations, orphans, and local residents, aiming to support Sustainable Development Goal (SDG) No. 2, which focuses on Zero Hunger. Below outline the recipients who received donations and gifts from Arita throughout 2023:

1. Nurul Fallah Foundation – Sunter Area
2. Zakat Service Institution – Mizan Amizah
3. Karya Mekar & Ciparung Sari Village – Purwakarta
4. Residential areas in Marunda
5. Sunter Permai Rukan Complex Area

Dokumentasi Kegiatan Program CSR Tahun 2023

Documentation of CSR Activities in 2023



Realisasi Penyaluran Dana Program CSR

Realization of CSR Program Funds

Realisasi penyaluran dana untuk program CSR selama tahun 2023 adalah sebesar Rp40,6 juta.

The actual distribution of funds for CSR programs during 2023 was Rp40.6 million.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling Community Complaints

[SR F.24] [GRI 3-3]

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas, Arita menyediakan layanan pengaduan masyarakat yang bertujuan untuk menampung keluhan, kritik dan saran terkait operasi Perseroan yang mungkin melanggar ketentuan atau peraturan, atau tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku. Masyarakat dapat menghubungi kontak Arita yang tercantum dalam laman *website* resmi Perseroan yakni www.arita.co.id atau dengan mengirimkan email pengaduan ke alamat: corsec@arita.co.id.

In order to demonstrate the Company's dedication to transparency and accountability, Arita provides a public complaint service designed to address any concerns, criticisms, or suggestions regarding the Company's operations that may violate regulations or ethical standards. The community can reach out to Arita through the contact details provided on the official website at www.arita.co.id or by sending an email to corsec@arita.co.id.

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada laporan pengaduan yang masuk dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan maupun terkait kegiatan CSR yang dilakukan.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the public concerning the Company's operational activities or CSR initiatives.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Customer Responsibility

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Pelanggan

Commitment to Providing Equivalent Services for Products/Services to Customers

[SR F.17]

Arita berkomitmen untuk memperlakukan pelanggan secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik dan faktor-faktor lainnya. Prinsip kesetaraan ini merupakan implementasi dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen, khususnya Pasal 7, huruf c, yang menegaskan pentingnya memperlakukan atau melayani pelanggan secara benar, jujur dan tidak diskriminatif. Pasal tersebut dengan tegas melarang pelaku usaha untuk membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan, serta menegaskan larangan terhadap perbedaan mutu pelayanan kepada pelanggan. Dengan menginternalisasi nilai-nilai kesetaraan ini, Arita menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dan keadilan dalam setiap interaksi dengan pelanggan, memastikan bahwa hak-hak pelanggan dihormati dan dilindungi dengan sepenuhnya. Hal ini tidak hanya mencerminkan komitmen Arita untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku, tetapi juga menegaskan sikapnya sebagai agen perubahan yang progresif dan inklusif dalam industri.

Arita is committed to treating customers equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other factors. This principle of equality is an implementation of the Consumer Protection Law, Article 7, paragraph c, which emphasizes the importance of treating or serving customers correctly, honestly, and without discrimination. This article explicitly prohibits businesses from discriminating against customers in providing services and emphasizes the prohibition of differences in service quality to customers. By internalizing these values of equality, Arita upholds principles of ethics and justice in every interaction with customers, ensuring that customers' rights are fully respected and protected. This not only reflects Arita's commitment to complying with applicable laws and regulations but also reaffirms its stance as a progressive and inclusive agent of change in the industry.

Inovasi Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Innovation

[SR F.26]

Arita berupaya untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menciptakan produk-produk dan layanan berkualitas terbaik. Arita berkomitmen untuk mengembangkan produk yang tidak hanya memberikan manfaat optimal bagi pelanggan, tetapi juga ramah lingkungan. Dalam menghasilkan produk-produk ini, Arita tidak hanya memperhatikan kualitas dan keunggulan teknisnya, tetapi juga dampaknya terhadap lingkungan. Dengan demikian, produk-produk yang dikembangkan tidak hanya memberikan manfaat positif bagi lingkungan, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi biaya dan penggunaan energi Perseroan. Melalui pendekatan ini, Arita berupaya untuk memberikan solusi yang holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga mendukung tujuan keseluruhan Perseroan untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Inovasi produk berkelanjutan dari Perseroan mencakup desain yang lebih ringan, penggunaan bahan daur ulang dan pengembangan teknologi kontrol yang lebih pintar untuk mengurangi konsumsi energi. Selain itu, produk-produk ini juga dirancang dengan memperhatikan siklus hidupnya, mulai dari produksi hingga pemusnahan, untuk memastikan bahwa seluruh proses berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Melalui komitmen ini, Arita tidak hanya memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Arita strives to continuously grow and innovate in creating top-quality products and services. Arita is committed to developing products that not only deliver optimal benefits to customers but are also environmentally friendly. In crafting these products, Arita considers not only their quality and technical excellence but also their environmental impact. As a result, the products developed not only offer positive environmental benefits but also contribute to enhancing the company's cost efficiency and energy usage. Through this approach, Arita aims to provide holistic and sustainable solutions that not only meet customer needs but also support the Company's overarching goal of being a responsible and sustainable agent of change.

The Company's sustainable product innovations encompass lighter designs, the use of recycled materials, and the development of smarter control technologies to reduce energy consumption. Furthermore, these products are designed with attention to their lifecycle, from production to disposal, to ensure that the entire process contributes to environmental sustainability. Through this commitment, Arita not only leverages opportunities for sustainable business growth but also makes a significant positive contribution to future environmental sustainability.

Keamanan Produk dan Keselamatan Pelanggan

Product Safety and Customer Security

[SR F.27]

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan prioritas utama, bagi Arita. Arita memastikan bahwa setiap produk yang diperdagangkan memenuhi standar keamanan yang ketat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam mengimplementasikan kebijakan keamanan produk, Arita melakukan penilaian risiko menyeluruh terhadap setiap produk sebelum disalurkan ke pasar. Hal ini melibatkan pengujian kualitas yang cermat dan pemantauan terus-menerus terhadap performa produk. Selain itu, Arita juga berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pelanggan tentang cara penggunaan produk secara aman dan efektif. Telah 100% dari produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Ensuring the health and safety of customers stands as Arita's foremost priority. The Company guarantees that all traded products meet strict safety standards and comply with applicable regulations.

In implementing product safety policies, Arita conducts thorough risk assessments for each product before entering the market. This involves meticulous quality testing and continuous monitoring of product performance. Furthermore, Arita is committed to providing customers with clear and accurate information on the safe and effective use of products. All products (100%) manufactured by the Company have successfully met safety standards and relevant regulations, undergoing stringent supervision and evaluation to ensure their quality and safety.

**SNI ISO 9001:2015****Lembaga Pemberi Issued by**
TIMS System & Service Certification**Tanggal Perolehan Award Dates**
22 Agustus 2023 August 22, 2023**Masa Berlaku Validity Period**
22 Agustus 2026 August 22, 2026**ISO 9001:2015****Lembaga Pemberi Issued by**
QFS Management System LLP**Tanggal Perolehan Award Dates**
11 Desember 2023 December 11, 2023**Masa Berlaku Validity Period**
11 Desember 2024 December 11, 2024

Dampak Produk yang Dihasilkan

Impact of Produced Products

[SR F.28]

Setiap produk yang dijual oleh Perseroan telah melewati serangkaian uji mutu yang ketat untuk memastikan keamanan dan kualitasnya bagi pelanggan. Proses pengecekan ini tidak hanya mencakup evaluasi terhadap kualitas produk, tetapi juga penilaian terhadap dampak kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan.

Kebijakan pengelolaan dampak produk ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perencanaan dan pengembangan produk hingga tahap pemeliharaan dan layanan purna jual. Arita memastikan bahwa setiap produk yang diperdagangkan tidak hanya memenuhi standar kualitas yang ketat, tetapi juga mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan pelanggan. Ini melibatkan penilaian risiko menyeluruh terhadap produk sebelum diperkenalkan ke pasar, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Every product sold by the Company undergoes a series of stringent quality tests to ensure its safety and quality for customers. This checking process includes not only evaluating product quality but also assessing its health and safety impacts on customers.

The Company's product impact management policy covers various aspects, from product planning and development to maintenance and after-sales service. Arita ensures that each traded product not only meets strict quality standards but also reduces its negative impact on the environment and customer health. This involves conducting comprehensive risk assessments of products before introducing them to the market, using environmentally friendly materials, and practicing responsible waste management.

Selain itu, Arita memberikan informasi yang jelas dan terperinci kepada pelanggan tentang cara penggunaan produk secara aman dan efektif, sehingga setiap produk yang diperdagangkan tidak hanya memberikan manfaat yang optimal bagi pelanggan, tetapi juga meminimalkan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Furthermore, Arita provides clear and detailed information to customers on how to use products safely and effectively. This ensures that each traded product not only delivers optimal benefits to customers but also minimizes risks to customer health and safety.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Products Recalled

[SR F.29]

Sepanjang tahun 2023, Arita tidak terdapat kasus penarikan produk/jasa dari pasar atau pelanggan.

Throughout 2023, Arita had no cases regarding product/service recall from the market or customers.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[SR F.30]

Arita telah memiliki mekanisme survei kepuasan pelanggan yang komprehensif untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi dengan baik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengirimkan kuesioner secara berkala kepada pelanggan.

Arita utilizes a comprehensive customer satisfaction survey system to ensure that customer needs and expectations are effectively addressed. This method utilizes qualitative approaches, involving the periodic distribution of questionnaires to customers.

Pada tahun 2023, Arita melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara *online* dengan hasil kepuasan pelanggan mencapai 89%.

In 2023, Arita conducted an online customer satisfaction survey, revealing that customer satisfaction reached 89%.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Handling Customer Complaints

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi Penjualan yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan pelanggan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan dengan menghubungi via Telepon: +6221-651-9188, atau *e-mail*: corsec@arita.co.id atau *website* dan sosial media resmi Arita.

Customer complaint handling is managed by the Sales Division, which focuses on addressing and following up on customer complaints. Customers can submit complaints by contacting via telephone at +6221-651-9188, or via email at corsec@arita.co.id, or through Arita's official website and social media channels.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit Divisi Penjualan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggan. Selama tahun 2023, Arita menerima pengaduan pelanggan sebanyak 50 dan seluruhnya telah diproses dan diselesaikan pada tahun yang sama. [GRI 3-3]

Every incoming complaint is reported to the Sales Division unit and resolved according to the customer complaint resolution procedure. Throughout 2023, Arita received a total of 50 customer complaints, all of which were processed and resolved within the same year. [GRI 3-3]

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Lampiran

Appendix



Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16 /SEOJK.04/2021

[SR G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting		
AR A.1	Pendapatan/penjualan Income/sales	12
AR A.2	Laba bruto Gross Profit	12
AR A.3	Laba (rugi) Profit (Loss)	12
AR A.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	12
AR A.5	Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive income (loss)	12
AR A.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	12
AR A.7	Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share	12
AR A.8	Jumlah aset Total assets	12
AR A.9	Jumlah liabilitas Total liabilities	12
AR A.10	Jumlah ekuitas Total equity	12
AR A.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on assets ratio	13
AR A.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on equity ratio	13
AR A.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan Operating profit margin ratio	13
AR A.14	Rasio lancar Current ratio	13
AR A.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to total equity ratio	13
AR A.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to total assets ratio	13
AR A.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya Other financial information and ratios	13
Informasi Saham Share Information		
AR B.1	Saham yang telah diterbitkan Shares issued	15
AR B.1.a	Jumlah saham beredar Total outstanding shares	15
AR B.1.b	Kapitalisasi pasar Market capitalization	15
AR B.1.c	Harga saham Share price	15
AR B.1.d	Volume perdagangan Trading volume	15
AR B.2	Aksi korporasi Corporate action	15
AR B.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi Implementation date of corporate actions	15
AR B.2.b	Stock split, reverse stock , dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham Stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares	15

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR B.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi Number of outstanding shares before and after corporate action	15
AR B.2.d	Jumlah efek konversi Total convertible securities	15
AR B.2.e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi Share price before and after corporate action	15
AR B.3	Penjelasan tidak terdapat suspension dan delisting Explanation of no suspension and delisting	16
AR B.4	Tindakan atas suspension dan delisting Suspension and delisting actions	16
Laporan Direksi Board of Directors Report		
AR C.1	Kinerja Performance	30
AR C.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Strategy and strategic policy	30
AR C.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi Board of Directors roles in strategy formulation	30
AR C.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Processes undertaken by the Board of Directors to ensure strategy implementation	30
AR C.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Comparison of achieved and targeted results	31
AR C.1.e	Kendala yang dihadapi Obstacles faced	30
AR C.2	Gambaran tentang prospek usaha Overview on business prospects	31
AR C.3	Penerapan tata kelola Governance implementation	32
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
AR D.1	Penilaian terhadap kinerja Direksi Board of Directors' performance evaluation	25
AR D.2	Pandangan atas prospek usaha Outlook on business prospects	25
AR D.3	Pandangan atas penerapan tata kelola Perspective on the governance implementation	26
Profil Profile		
AR E.1	Nama dan perubahan nama Name and name changes	38, 39
AR E.2	Akses informasi Access information	38
AR E.2.a	Alamat Address	38
AR E.2.b	Nomor telepon Phone number	38
AR E.2.c	Alamat surat elektronik Email	3
AR E.2.d	Alamat situs web Website	38
AR E.3	Riwayat singkat Brief history	39

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR E.4	Visi, misi dan budaya perusahaan Vision, mission and corporate culture	42
AR E.5	Kegiatan usaha Business activities	44
AR E.6	Wilayah operasional Operational area	45
AR E.7	Struktur organisasi Organizational structure	46
AR E.8	Daftar keanggotaan asosiasi industri List of industry association memberships	65
AR E.9	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	48
AR E.9.a	Nama dan jabatan Name and position	52-54
AR E.9.b	Foto terbaru Latest photograph	52-54
AR E.9.c	Usia Age	52-54
AR E.9.d	Kewarganegaraan Citizenship	52-54
AR E.9.e	Riwayat pendidikan Education history	52-54
AR E.9.f	Riwayat jabatan Career history	52-54
AR E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan Decree of appointment	52-54
AR E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position	52-54
AR E.9.f.3	Pengalaman kerja Work experience	52-54
AR E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliations	52-54
AR E.9.h	Perubahan komposisi anggota Direksi Changes in the Board of Directors composition	48
AR E.10	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	49-51
AR E.10.a	Nama dan jabatan Name and position	49-51
AR E.10.b	Foto terbaru Latest photograph	49-51
AR E.10.c	Usia Age	49-51
AR E.10.d	Kewarganegaraan Citizenship	49-51
AR E.10.e	Riwayat pendidikan Education history	49-51
AR E.10.f	Riwayat jabatan Career history	49-51
AR E.10.f.1	Dasar hukum pengangkatan Decree of appointment	49-51
AR E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Komisaris Independen Decree of initial appointment as an Independent Commissioner	49-51
AR E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	49-51
AR E.10.f.4	Pengalaman kerja Work experience	49-51
AR E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliations	49-51
AR E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen Statement of independence of independent C Commissioners	49-51
AR E.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Changes in the Board of Commissioners composition	48
AR E.11	Susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya Current and previous composition of the members of the Board of Directors	48
AR E.12	Jumlah karyawan Total employees	55
AR E.13	Nama pemegang saham Shareholder name	58

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR E.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholding of 5% or more	59
AR E.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Shareholding by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners	60
AR E.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat atau kurang dari 5% Public shareholders or less than 5%	59
AR E.14	Persentase kepemilikan tidak langsung saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Percentage of indirect ownership of Company shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners	60
AR E.15	Jumlah pemegang saham dan persentase berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage by classification	59
AR E.15.a	Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	59
AR E.15.b	Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	59
AR E.15.c	Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	59
AR E.15.d	Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	59
AR E.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Disclosure of information on major and controlling shareholders	58
AR E.17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Name of subsidiaries, associates, joint ventures	62
AR E.18	Kronologis pencatatan saham Chronology of share listing	61
AR E.19	Informasi pencatatan efek lainnya Disclosure of information on other securities listing	61
AR E.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Disclosure of information on the appointed Public Accountant (PA) and Public Accounting Firms (KAP)	64
AR E.20.a	Nama dan alamat Name and address	64
AR E.20.b	Periode penugasan Period of assignment	64
AR E.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit Information on audit and/or non-audit services	64
AR E.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit Audit and/or non-audit fees	64
AR E.20.e	Pengungkapan jika KAP dan AP tidak memberikan jasa non audit Disclosure if PAF and PA do not provide non- audit services	64
AR E.21	Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and professionals other than PA and PAF	65

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
AR F.1	Tinjauan operasi per segmen Overview of operations by segment	69
AR F.1.a	Produksi Production	69
AR F.1.b	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	69
AR F.1.c	Profitabilitas Profitability	69
AR F.2	Kinerja keuangan komprehensif Comprehensive financial performance	70
AR F.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	70
AR F.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities	70
AR F.2.c	Ekuitas Equity	70
AR F.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss);	72
AR F.2.e	Arus kas Cash flows	73
AR F.3	Kemampuan membayar utang Solvency	74
AR F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Receivables collectibility	75
AR F.5	Struktur modal kebijakan manajemen atas struktur modal Capital structure and management policy on capital structure	75
AR F.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion of material commitment for capital goods investment	78
AR F.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut Purpose of the commitment	78
AR F.6.b	Sumber dana Source of funds	78
AR F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency Denomination	78
AR F.6.d	Perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Risk protection of related foreign currency positions	78
AR F.7	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Capital goods investment realized in the last fiscal year	78
AR F.7.a	Jenis investasi barang modal Classification of capital goods investment	78
AR F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	78
AR F.7.c	Nilai investasi barang modal Value of capital goods investment	78
AR F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Disclosure of information and material facts after accountant reporting date	79
AR F.9	Prospek usaha Business outlook	83

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison of targets/projections at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization)	76
AR F.10.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	76
AR F.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	76
AR F.10.c	Struktur modal Capital structure	77
AR F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other things considered important	77
AR F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Target/projection to be achieved for the next 1 (one) year	77
AR F.11.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	77
AR F.11.b	laba (rugi) Profit (loss)	77
AR F.11.c	struktur modal Capital structure	77
AR F.11.d	kebijakan dividen Dividend policy	77
AR F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other things considered important	78
AR F.12	Aspek pemasaran Marketing aspect	69
AR F.13	Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividends for the last 2 (two) fiscal years	76
AR F.13.a	Kebijakan dividen Dividend policy	76
AR F.13.b	Tanggal pembayaran dividen Dividend payment date	76
AR F.13.c	Jumlah dividen per saham Dividend amount per share	76
AR F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Total dividends paid per year	76
AR F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization on the utilization of proceeds from public offering	78
AR F.14.a	Pengungkapan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif Disclosure of cumulative utilization of proceeds from public offering	-
AR F.14.b	perubahan penggunaan dana Changes in the use of proceeds	-
AR F.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflicts of interest transactions	80
AR F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value, and object of transaction	81
AR F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the related party transactions	80
AR F.15.c	Sifat hubungan afiliasi Nature of affiliated relationship	80
AR F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	80
AR F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	82

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR F.15.f	Pengungkapan lain tentang: Other disclosures about:	81
AR F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures	81
AR F.15.f.2	peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai Board of Commissioners and audit committee functions in conducting adequate procedures	81
AR F.15.g	Penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Clarification that the affiliated transaction or material transaction constitutes a regular, recurrent, and/or continuous business endeavor aimed at generating operational revenue	81
AR F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from approved transactions by independent shareholders	81
AR F.15.i	Pengungkapan dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan Disclosure in the absence of any affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions	81
AR F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Significant Changes in Laws and Regulations	82
AR F.17	Perubahan kebijakan akuntansi Changes in accounting policies	82
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
AR G.1	RUPS General meeting of shareholders (GMS)	86
AR G.1.a	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelumnya GMS resolutions in the fiscal year and 1 year prior	87
AR G.1.a.1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelumnya yang direalisasikan GMS resolutions in the fiscal year and 1 year prior realized	89
AR G.1.a.2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelumnya yang belum direalisasikan GMS resolutions in the fiscal year and 1 year prior yet realized	89
AR G.1.b	Pengungkapan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS Disclosure of independent parties in the GMS implementation	87
AR G.2	Direksi Board of Directors	90
AR G.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	91

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Statement that the Board of Directors has a Board of Directors charter	92
AR G.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadirannya Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and their attendance rates	87, 93
AR G.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	92
AR G.2.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi Training and/or competency development policy of Board of Directors members, including induction program	92
AR G.2.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku Training and/or competency development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year	92
AR G.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komitenya Board of Directors assessment of its committee performance	93
AR G.2.e.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	93
AR G.2.e.2	Kriteria yang digunakan Criteria used	93
AR G.2.f	Pengungkapan bahwa Direksi tidak memiliki komite Disclosure that the Board of Directors does not have a committee	93
AR G.3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
AR G.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	94
AR G.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris Statement that the Board of Commissioners has Board of Directors charter	95
AR G.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadirannya Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and their attendance rates	87, 96
AR G.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	95
AR G.3.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Training and/or competency development policy of Board of Commissioners members, including induction program	95
AR G.3.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku Training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year	95

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member	96
AR G.3.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedure for conducting performance appraisal	96
AR G.3.e.2	Kriteria yang digunakan Criteria used	96
AR G.3.e.3	Pihak yang melakukan penilaian Party conducting the assessment	96
AR G.3.f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Board of Commissioners assessment of Committee performance	96
AR G.3.f.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	96
AR G.3.f.2	Kriteria yang digunakan Criteria used	96
AR G.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	97
AR G.4.a	Prosedur nominasi Nomination procedure	97
AR G.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Remuneration procedure and implementation	97
AR G.4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Remuneration determination procedure	97
AR G.4.b.2	Struktur remunerasi Remuneration structure	97
AR G.4.b.3	Besarnya remunerasi Amount of remuneration	97
AR G.5	Dewan pengawas syariah Sharia supervisory board	-
AR G.5.a	Nama Name	-
AR G.5.b	Dasar hukum pengangkatan Decree of appointment	-
AR G.5.c	Periode penugasan Assignment period	-
AR G.5.d	Tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities	-
AR G.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan Frequency and manner of providing advice, guidance and supervision	-
AR G.6	Komite audit Audit committee	98
AR G.6.a	Nama dan jabatannya Name and position	99-100
AR G.6.b	Usia Age	99-100
AR G.6.c	Kewarganegaraan Citizenship	99-100
AR G.6.d	Riwayat pendidikan Education history	99-100
AR G.6.e	Riwayat jabatan Career history	99-100
AR G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan Decree of appointment	99-100
AR G.6.e.2	Rangkap jabatan Concurrent position	99-100
AR G.6.e.3	Pengalaman kerja Period and term of office	99-100
AR G.6.f	Periode dan masa jabatan Statement of independence	99-100
AR G.6.g	Pernyataan independensi Training and/or competency development	101
AR G.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	102

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Implementation of audit committee activities in the fiscal year	103
AR G.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Implementation of audit committee activities in the fiscal year	103
AR G.7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Nomination and remuneration committee or function	-
AR G.7.a	Nama dan jabatannya Name and position	-
AR G.7.b	Usia Age	-
AR G.7.c	Kewarganegaraan Citizenship	-
AR G.7.d	Riwayat pendidikan Education history	-
AR G.7.e	Riwayat jabatan Career history	-
AR G.7.e.1	Dasar hukum penunjukan Decree of appointment	-
AR G.7.e.2	Rangkap jabatan Concurrent position	-
AR G.7.e.3	Pengalaman kerja Work experience	-
AR G.7.f	Periode dan masa jabatan Period and term of office	-
AR G.7.g	Pernyataan independensi Statement of independence	-
AR G.7.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	-
AR G.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	-
AR G.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement of guideline or charter availability	-
AR G.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadirannya Policy and implementation of meeting frequency and attendance rates	-
AR G.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku Brief description of the implementation of activities in the fiscal year	-
AR G.7.m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi In the event that no nomination and remuneration committee	96
AR G.7.m.1	Alasan tidak dibentuknya komite Explanation for non-formation of the committee	96
AR G.7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi Party conducted the function	96
AR G.8	Komite lain Other committees	-
AR G.8.a	Nama dan jabatannya Name and position	-
AR G.8.b	Usia Age	-
AR G.8.c	Kewarganegaraan Citizenship	-
AR G.8.d	Riwayat pendidikan Education history	-
AR G.8.e	Riwayat jabatan Career history	-
AR G.8.e.1	Dasar hukum penunjukan Decree of appointment	-
AR G.8.e.2	Rangkap jabatan Concurrent position	-
AR G.8.e.3	Pengalaman kerja Work experience	-
AR G.8.f	Periode dan masa jabatan Period and term of office	-

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.8.g	Pernyataan independensi Statement of independence	-
AR G.8.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	-
AR G.8.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	-
AR G.8.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement of guideline or charter availability	-
AR G.8.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadirannya Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate	-
AR G.8.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku Brief description of the implementation of committee activities in the fiscal year	-
AR G.9	Sekretaris perusahaan Corporate Secretary	103
AR G.9.a	Nama Name	104
AR G.9.b	Domisili Domicile	104
AR G.9.c	Riwayat jabatan Career history	104
AR G.9.c.1	Dasar hukum penunjukan Decree of appointment	104
AR G.9.c.2	Pengalaman kerja Work experience	104
AR G.9.d	Riwayat pendidikan Education history	104
AR G.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency development attended in the fiscal year	105
AR G.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Brief description of task implementation	105
AR G.10	Unit audit internal Internal audit unit	108
AR G.10.a	Nama kepala unit audit internal Name of the head of internal audit unit	110
AR G.10.b	Riwayat jabatan Career history	110
AR G.10.b.1	Dasar hukum penunjukan Decree of appointment	110
AR G.10.b.2	Pengalaman kerja Work experience	110
AR G.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal Qualification or certification as an internal audit professional	111
AR G.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Training and/or competency development	111
AR G.10.e	Struktur dan kedudukan Structure and position	110
AR G.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	109
AR G.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal Statement that the internal audit unit has a guideline or charter	109
AR G.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas Brief description of task implementation	111
AR G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system	112
AR G.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	112

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Review of the effectiveness of the internal control system	112
AR G.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of Adequacy from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the internal control system	113
AR G.12	Sistem manajemen risiko Risk management system	113
AR G.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Overview of the risk management system	113
AR G.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Types of risks and how they are managed	113
AR G.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Review of the effectiveness of the risk management system	114
AR G.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of Adequacy from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the risk management system	114
AR G.13	Perkara hukum yang berdampak material Legal cases with material impact	115
AR G.13.a	Pokok perkara/gugatan Subject matter of the case/defense	115
AR G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Status of case/defense settlement	115
AR G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Effect on the Company's condition	115
AR G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi Information on administrative sanctions/ sanctions	115
AR G.15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan Information on the Company's code of conduct	116
AR G.15.a	Pokok-pokok kode etik Principles of the code of conduct	116
AR G.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Forms of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts	116
AR G.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees	116
AR G.16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja Brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation	119
AR G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	119
AR G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Period of implementation	119
AR G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Eligibility requirements of employees and/or management	119
AR G.16.d	Harga pelaksanaan Implementation price	119

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AR G.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	119
AR G.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan Disclosure of Share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence ownership	119
AR G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	119
AR G.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran Description of the whistleblowing system	116
AR G.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Whistleblowing procedures	117
AR G.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	116
AR G.18.c	Penanganan pengaduan Complaint handling	117
AR G.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan The party managing the complaint	117
AR G.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan Results of complaint handling	117
AR G.18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Number of complaints received and processed	117
AR G.18.e.2	Tindak lanjut pengaduan Follow-up of complaints	117
AR G.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Description of anti-corruption policy	116
AR G.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi Programs and procedures conducted to combat corrupt practices	116
AR G.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Anti-corruption training/socialization to employees	116
AR G.20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka Implementation of governance guidelines for the Public Company	120
AR G.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations that have been implemented	120
AR G.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya Explanation of unimplemented recommendations with reasons and alternatives	120
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility		
AR H	Laporan Keberlanjutan (indeks disajikan terpisah pada tabel berikutnya) Sustainability Report (Indexes are presented separately in the following table)	126–159

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
SR A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	126–159
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
SR B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	16
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Eco-friendly products; and e. Interaction with local parties involved in Sustainable Finance business processes.	
SR B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	16
	a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. a. Energy consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Waste and effluent reduction; and d. Biodiversity conservation.	
SR B.3	Aspek Sosial Social Aspects	17
Profil Perusahaan Company Profile		
SR C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	42
SR C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
SR C.3	Skala Usaha Business Scale	38, 45, 55, 58, 62
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional. a. Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. Number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status; c. Shareholder names and and share ownership percentages; and d. Operational areas.	
SR C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	44
SR C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	65
SR C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	38, 48
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
SR D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	29

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Strategy for achieving targets	
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
SR E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	90
SR E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance	56
SR E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation	113
SR E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Engagement with Stakeholders	118
SR E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	29
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
SR F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establish a Culture of Sustainability	126
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
SR F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit or Loss	76
SR F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	76
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
SR F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenses	130
Aspek Material Material Aspect		
SR F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Environmentally Friendly Raw Materials	130
Aspek Energi Energy Aspects		
SR F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of Energy Utilized	130
SR F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	130
Aspek Air Water Aspect		
SR F.8	Penggunaan Air Water Consumption	131
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
SR F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas in Proximity to Conservation or Biodiversity Areas	131
SR F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	131
Aspek Emisi Emissions Aspects		
SR F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Category	130
SR F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Accomplishments in Reducing Emissions	130
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
SR F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Category	131
SR F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Managing Effluent and Waste	131
SR F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurrences of Spills (if any)	131
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints		
SR F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Addressed.	131
Kinerja Sosial Social Performance		
SR F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Deliver Equal Service for Products and/or Services to Consumers	139
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
SR F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunities in Employment	132
SR F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	133
SR F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	134
SR F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environments	135
SR F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	56
Aspek Masyarakat Community Aspects		
SR F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Nearby Communities	137, 138
SR F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	139
SR F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives	127, 138

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Accountability for Sustainable Product/Service Development	
SR F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	140
SR F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	140
SR F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	141
SR F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Quantity of Product Recalls	142
SR F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	142

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Lain-lain Others	
SR G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	3
SR G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	159
SR G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	-
SR G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Compliance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	146

Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

**Pernyataan
penggunaan**
Statement of use

PT Arita Prima Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standards
PT Arita Prima Indonesia Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 – December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices	
	GRI 2-1 Rincian organisasi Organizational details	38, 45, 58
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3, 4, 38
	GRI 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	2, 4
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	GRI 2-5 Penjaminan eksternal External assurance	3
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38, 44, 48, 69
	GRI 2-7 Tenaga kerja Employees	55
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	55, 56

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	46
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	97
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	90
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	90
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	90
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	90
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	80
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	116
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	56
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	93, 96
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	98
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	98
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	29
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	42, 116
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	29
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	113, 116
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	116
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	131, 136
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	65
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	118
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	133
Topik Material Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices	
	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics 2
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics 3, 4, 128, 129, 132, 137
Ekonomi Economic		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures 3, 128
	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed 128
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans 135

GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 132, 136
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	134
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 132
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	133
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	134
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	134
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 132, 136
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	56
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	56, 135
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	135
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 137, 139
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	137, 138
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	137

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[SR G.4]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Arita Prima Indonesia Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to review PT Arita Prima Indonesia Tbk's Integrated Annual Report for the year 2023. Your input is valuable to us as we strive to improve the quality and transparency of our reports. We welcome any feedback you may have, which will help us in preparing the Integrated Annual Report for the year 2024. You can provide your feedback by sending an email or returning this form via fax or post.

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects.

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.

The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend.

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda? (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics do you consider most significant? (Rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Keberadaan Pasar
Market Presence

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Energi
Energy

Air dan Efluen
Water and Effluent

Emisi
Emission

Limbah
Waste

Kepegawaian
Employment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

Masyarakat Lokal
Local Community

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:

Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:



Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap

Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan

Name of Institution/Company

Kontak (Telepon, **Email**)

Contact (Telephone, Email)

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Category of Stakeholder (choose one):

Pemegang Saham dan Investor

Shareholders and Investors

Pemerintah

Government

Karyawan

Employee

Pelanggan

Customers

☐
☐
☐
☐

Mitra Kerja

Business Partner

Masyarakat

Public/Community

Lain-lain, mohon sebutkan:

Others, please specify:

☐
☐
☐

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback sheet to:



PT Arita Prima Indonesia Tbk

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Komplek Rukan Sunter Permai
Blok C, No. 7-9 & 15,
Jl. Danau Sunter Utara Raya,
Jakarta 14350, Indonesia

(+62-21) 651 9188
 (+62-21) 651 6107
 www.arita.co.id
 corsec@arita.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial
Statements



PT Arita Prima Indonesia Tbk
dan Entitas Anak*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As at December 31, 2023 and for the Year Then Ended

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2023 and for the Year Then Ended

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As at December 31, 2023 and for the Year Then Ended

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	8-78

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00062/3.0478/AU.1/05/0019-1/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arita Prima Indonesia Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00062/3.0478/AU.1/05/0019-1/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Arita Prima Indonesia Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Nilai Tercatat Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat persediaan Grup sebesar Rp199.928.715.241 setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving*, yang merepresentasikan saldo yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Manajemen menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Manajemen menentukan tingkat keusangan dan *slow-moving* persediaan dengan menggunakan berbagai pertimbangan dan asumsi termasuk sifat dan jenis, profil umur, tanggal kedaluwarsa dan ekspektasi penjualan menggunakan tren historis dan faktor kualitatif lainnya.

Karena itu, kami menganggap nilai tercatat persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan dan pengukuran persediaan yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan Grup untuk penyisihan untuk persediaan *slow-moving* dengan melakukan pengujian retrospektif, membandingkan estimasi historis dengan kerugian aktual; serta ekspektasi kondisi kini dan masa depan sehubungan dengan penjualan;
- Melakukan pengujian matematis atas keakuratan laporan umur persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan cadangan untuk persediaan *slow-moving*;
- Melakukan observasi perhitungan fisik persediaan di lokasi yang telah ditentukan untuk mengidentifikasi persediaan usang, hilang dan *slow-moving*; dan
- Melakukan pengujian nilai realisasi neto persediaan dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Carrying Value of Inventories

As at December 31, 2023, the Group's carrying value of inventories amounted to Rp199,928,715,241 net of allowance for obsolete and slow-moving inventories, which represented a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Management provides allowance for obsolete and slow-moving inventories to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Management determines the level of obsolescence and slow-moving of inventories by using various judgments and assumptions including their nature and type, aging profile, expiry dates and sales expectations using historic trends and other qualitative factors.

Therefore, we considered the carrying value of inventories as the key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Assessed the appropriateness of the Group's accounting policies for recognition and measurement of inventories in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;
- Evaluated the appropriateness of the Group's policy for allowance for slow-moving inventories by performing retrospective testing, comparing historical estimates with actual losses; and current and future expectations with respect to sales;
- Tested the mathematical accuracy of the inventories' aging report used by the management in its determination of the allowance for slow-moving inventories;
- Observed physical count of inventories on selected locations to identify obsolete, lost and slow-moving items; and
- Tested the net realizable value of inventories by considering actual sales post consolidated statement of financial position date and the assumptions used by the management to check whether inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditors's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suhartanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/
Public Accountant License No. AP. 0019

26 Maret 2024/March 26, 2024



00062



Empowering industries for the future



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Low Yew Lean	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Jakarta Garden City Cluster Palm Spring Blok F No. 169, Cakung Timur-Jakarta Timur	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Harianto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan Sunter Permai Blok C No. 9	:	Office address
Alamat domisili	:	Komp Gading Arcadia Blok H No.43a, Jl Pegangsaan Dua, Kelapa Gading-Jakarta Utara	:	Domicile address
Nomor telepon	:	021-6519188	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 26 Maret 2024/March 26, 2024



Low Yew Lean

Direktur Utama/President Director

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Sunter Permai Jl. Danau Sunter Utara
Blok C No. 9 Sunter Agung Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Harianto

Direktur/Director

+6221 6519 188

+6221 6516 107

info@arita.co.id

www.arita.co.id

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.177.926.755	5	15.715.755.022	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	2.795.501.332	6,23	2.731.216.478	Related parties
Pihak ketiga - neto	50.553.338.559	6	53.984.953.814	Third parties - net
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	10.163.083.501	23	8.827.349.148	Related parties
Pihak ketiga	2.913.799.127		4.909.217.846	Third parties
Persediaan - neto	199.928.715.241	8	207.613.950.014	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses and
dan uang muka	11.591.678.397	9	7.319.375.252	advances
Pajak dibayar dimuka	-	16	23.815.390	Prepaid tax
Deposito berjangka				
yang dibatasi penggunaannya	11.289.609.451	14	11.214.358.509	Restricted time deposits
TOTAL ASET LANCAR	308.413.652.363		312.339.991.473	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	14.747.496.861	9	-	Advances for purchases of
Aset pajak tangguhan - neto	3.324.663.482	16	2.945.107.084	fixed assets
Aset hak-guna - neto	690.258.857	25	1.170.760.747	Deferred tax assets - net
Investasi pada ventura bersama				Right-of-use assets - net
dan entitas asosiasi - neto	17.537.095.219	10	15.071.799.696	Investment in joint venture
Aset tetap - neto	252.118.209.014	11	231.732.388.074	and associates - net
Aset takberwujud - neto	823.045.958		606.997.107	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak				Intangible assets - net
penghasilan	3.082.916.752	16	521.995.298	Estimated claims for
				income tax refund
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	292.323.686.143		252.049.048.006	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	600.737.338.506		564.389.039.479	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	118.246.441.978	14	115.021.310.573	Short-term bank loans
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak-pihak berelasi	2.228.607.214	23	5.677.137.705	Related parties
Pihak ketiga	9.968.714.658		11.917.201.816	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak-pihak berelasi	21.888.868.502	23	20.940.638.905	Related parties
Pihak ketiga	454.000.000		30.000.000	Third parties
Utang pajak	5.216.084.947	16	5.331.866.421	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.750.172.827		5.006.136.207	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	7.740.811.066	20	7.211.031.550	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.269.721.977	15	2.011.440.811	Consumer financing payables
Pinjaman bank	1.853.808.335	14	1.568.810.720	Bank loans
Liabilitas sewa	150.563.840	25	198.503.700	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	175.767.795.344		174.914.078.408	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.349.536.396	17	7.638.979.797	Employees' benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	442.608.481	15	1.519.228.855	Consumer financing payables
Pinjaman bank	4.548.467.738	14	2.431.200.000	Bank loans
Liabilitas sewa	181.641.463	25	208.346.305	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	14.522.254.078		11.797.754.957	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	190.290.049.422		186.711.833.365	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.760.000 saham	107.576.000.000	18	107.576.000.000	Issued and fully paid - 1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.937.353.656	18	33.937.353.656	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(2.597.140.951)	4	(2.597.140.951)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.000.000.000		16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	237.632.290.844		209.267.450.627	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	392.548.503.549		364.183.663.332	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	17.898.785.535	19	13.493.542.782	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	410.447.289.084		377.677.206.114	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	600.737.338.506		564.389.039.479	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statement of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income**
For the Year Ended December 31, 2023
**(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	299.110.900.336	20	295.022.431.265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	120.491.390.083	21	136.453.649.371	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	178.619.510.253		158.568.781.894	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	54.080.229.722		52.295.813.311	Selling
Umum dan administrasi	72.184.657.303		64.952.333.868	General and administrative
Total Beban Operasional	126.264.887.025		117.248.147.179	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	52.354.623.228		41.320.634.715	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba neto ventura bersama dan entitas asosiasi - neto	2.506.579.271	10	1.652.456.179	Equity in net income of joint venture and associates - net
Penghasilan bunga	743.198.421		667.894.210	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24.783.738		(1.576.881.883)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(14.546.620.738)	14,25	(14.654.145.025)	Finance costs
Lain-lain - neto	256.157.555		(568.354.153)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - neto	(11.015.901.753)		(14.479.030.672)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	41.338.721.475		26.841.604.043	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		16		INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSES
Pajak kini	(10.606.740.862)		(11.427.652.742)	Current tax
Pajak tangguhan	218.766.016		(1.359.669.883)	Deferred tax
Pajak final	(299.304.922)		-	Final tax
Total Beban Pajak Penghasilan - neto	(10.687.279.768)		(12.787.322.625)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	30.651.441.707		14.054.281.418	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(730.865.371)	17	(366.590.926)	Remeasurement of employees benefit liabilities
Pajak terkait	160.790.382	16	80.650.003	Related tax
	(570.074.989)		(285.940.923)	
Bagian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja ventura bersama dan entitas asosiasi - setelah dikurangi pajak	(41.283.748)	10	(16.102.739)	Share in remeasurement of employee benefits liabilities of joint venture and associates - net of tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(611.358.737)		(302.043.662)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.040.082.970		13.752.237.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	28.978.357.577		12.766.514.074	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.673.084.130		1.287.767.344	Non-controlling interests
TOTAL	30.651.441.707		14.054.281.418	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.364.840.217		12.462.732.853	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.675.242.753	19	1.289.504.903	Non-controlling interests
TOTAL	30.040.082.970		13.752.237.756	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	26,94	24	11,87	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.010.851.586)	16.000.000.000	196.804.717.774	352.307.219.844	9.160.506.051	361.467.725.895
Pendirian dan peningkatan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Establishment and increase in capital of subsidiary by the non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	2.960.000.000	2.960.000.000
Perubahan kepemilikan non-pengendali/ Change in ownership of non-controlling interests	4	-	(586.289.365)	-	-	(586.289.365)	833.531.828	247.242.463
Dividen entitas anak/ Dividend of subsidiaries	30	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	12.766.514.074	12.766.514.074	1.287.767.344	14.054.281.418
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(303.781.221)	(303.781.221)	1.737.559	(302.043.662)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.597.140.951)	16.000.000.000	209.267.450.627	364.183.663.332	13.493.542.782	377.677.206.114

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Pendirian dan peningkatan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali/ Establishment and increase in capital of subsidiary by the non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	2.730.000.000	2.730.000.000
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	28.978.357.577	28.978.357.577	1.673.084.130	30.651.441.707
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	-	-	-	(613.517.360)	(613.517.360)	2.158.623	(611.358.737)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	107.576.000.000	33.937.353.656	(2.597.140.951)	16.000.000.000	237.632.290.844	392.548.503.549	17.898.785.535	410.447.289.084

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	302.599.105.694		291.987.760.946	Cash receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga	743.198.421		667.894.210	Receipt of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(242.377.894.102)		(241.423.583.144)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan	(14.894.891.247)		(9.217.018.240)	Payments of income tax
Pembayaran beban keuangan	(14.566.696.001)		(14.705.582.069)	Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas Imbalan kerja	(805.835.558)	17	(989.363.787)	Payment of employee benefits
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.696.987.207		26.320.107.916	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.262.159.176)	11,29	(22.322.022.722)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(520.144.140)		(234.526.000)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	11	21.054.167	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(30.782.303.316)		(22.535.494.555)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	21.617.025.152	29	5.680.555.471	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(16.722.434.647)	29	(8.897.259.988)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.123.678.849)	29	(5.776.787.570)	Payments for consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(255.234.898)	29	(557.431.569)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(28.653.994)		(38.123.986)	Payments of interest on lease liabilities
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.487.022.764		(9.589.047.642)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.401.706.655		(5.804.434.281)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.926.333.108		16.730.767.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	13.328.039.763		10.926.333.108	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	19.177.926.755	5	15.715.755.022	Cash on hand and in banks
Cerukan	(5.849.886.992)	14	(4.789.421.914)	Bank overdrafts
Total	13.328.039.763		10.926.333.108	Total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935. HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 12 tanggal 27 Juni 2019 mengenai penyusunan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2017. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299594 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa dan perdagangan besar mesin, suku cadang, kompresor dan klep.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 44 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran Rp220 per lembar saham.

1. General

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 27, 2019 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2017. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0299594 dated July 18, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves.

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 44 branches across Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp100 per share at an offering price of Rp220 per share.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lim Cheah Chooi	:
Komisaris	:	Sim Yee Fuan	:
Komisaris Independen	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Low Yew Lean	:
Direktur	:	Chan Chein Liang	:
Direktur	:	Hariato	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ketua	:	Bernadetha Melinda Kirana Putri	:	Chairman
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member
Anggota	:	Wahyudi Susanto	:	Member

:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.084.429.572 dan Rp3.082.326.120.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp4,084,429,572 and Rp3,082,326,120, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 245 dan 221 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 245 and 221 employees (unaudited), respectively.

d. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

d. The Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

Struktur entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	99.70%	99.70%	30.462	17.720

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")	Batam	2018	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Construction services, trading of valve and other products	75,00%	75,00%	19.449	21.705
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	2020	Manufaktur, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Manufacture, trading of valve and other products	99,40%	99,40%	67.331	33.132
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi ("IAPS")	Jakarta	2020	Jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Construction services, trading of valve and other products	75,00%	75,00%	14.058	10.757
PT Sangkuriang Bangun Persada ("SBP")	Jakarta	2021	Jasa konstruksi/ Construction services	70,00%	70,00%	16.577	10.009
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	2021	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	59,00%	59,00%	10.002	7.236
PT Internasional Multi Jaya Logam ("IMJL")*	Purwakarta	-	Industri logam/Metal industry	99,00%	99,00%	30.000	30.000
PT Internasional Multi Jaya Tekindo ("IMJT")*	Purwakarta	-	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ Repair services and equipment installation	99,00%	99,00%	30.000	30.000
PT Global Consultant Engineering ("GCE")	Jakarta	2023	Jasa arsitektur dan keinsinyuran/ Architectural and engineering services	70,00%	-	2.647	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui ANS/through ANS:</u>							
PT Sinergi Primajaya Indonesia ("SPI")	Jakarta	2022	Pengelolaan air dan perdagangan klep dan produk lainnya/Water management, trading of valve and other products	73,78%	73,78%	11.710	10.150
<u>Melalui MAV/through MAV:</u>							
PT Global Teknik Agronusa ("GTA")	Jakarta	2023	Jasa reparasi dan pemasangan peralatan/ Repair services and equipment installation	58,65%	58,65%	3.472	1.250

*) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation.

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Information about the Company's joint venture and associates as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ventura Bersama/Joint Venture	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2023	2022
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	65,00%	65,00%

Entitas Asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				2023	2022
PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya/ Trading of valve and other products	30,00%	30,00%
PT Aira Sukses International ("ASI")	Jakarta	2019	Pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya/Water management, construction services, trading of valve and other products	36,00%	36,00%

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 26, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

b. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- PSAK No. 107 (Revisi 2021), "Akuntansi Ijarah".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

b. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";
- PSAK No. 107 (2021 Revision), "Ijarah Accounting".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah
1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- PSAK No. 101 (Revisi 2022), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 109 (Revisi 2022), "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Efektif berlaku pada atau setelah
1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran";
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 tentang Informasi Komparatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 60, "Financial Instrument Disclosure: Supplier Finance Arrangements";
- Amendement to PSAK 73, "Lease: Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- PSAK No. 101 (2022 Revision), "Presentation of Sharia Financial Statements";
- PSAK No. 109 (2022 Revision), "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah".
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability";
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - initial Adoption of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 about Comparative Information".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements;
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investments in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or a joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

Transactions denominated on foreign currencies are recorded in the functional currency at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gain or losses are credited or charged to current year profit or loss.

Kurs yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used by the Group as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	15.416	15.731	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah
Ringgit Malaysia (MYR) 1/Rupiah	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR) 1/Rupiah
Yuan China (CNY) 1/Rupiah	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

g. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at: (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Seluruh aset keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. All of the Group's assets are under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as FVTPL or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya. Seluruh liabilitas keuangan Grup termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Measurement of financial liabilities at amortized cost

This is the most relevant category to the Group. At initial recognition, the Group measures a financial liability at its fair value including transactions costs, for financial liability not measured at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. All of the Group financial liabilities are under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* antara lain, ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default among others, when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolete and slow-moving inventories based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	4-8	Machinery and production equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Employee Benefits

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Liabilitas kontrak - uang muka pelanggan

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Contract liabilities - advances from customers

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi.

q. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Subsidiary income tax from construction services activities is computed based on Government Regulation ("PP") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 related to Income Tax on Income from Construction Services.

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

r. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements, if any. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

s. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* dan *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Penyisihan untuk Persediaan Usang dan Slow-moving

Grup membuat penyisihan atas persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan untuk persediaan usang dan *slow-moving* telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses (ECL)

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure At Default (EAD)* and *Macro-Economic Variables (MEV)*.

Allowance for Obsolete and Slow-moving Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete and slow-moving inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 3 tanggal 4 April 2023, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Ahmad Syafulloh mendirikan GCE dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki 1.750 lembar saham GCE atau 70% dari total seluruh saham GCE dengan total nilai nominal sebesar Rp1.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 15 Mei 2023, HPI menjual saham GCE kepada Ade Maulana sejumlah 625 lembar saham. Setelah transaksi penjualan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GCE adalah tetap sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian modal ditempatkan GCE belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 1 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Nurio Handika Putra (Nurio) mendirikan IMJL dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJL atau 99% dari total seluruh saham IMJL dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan IMJL belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan IMJL belum beroperasi secara komersial.

4. Establishment, Acquisitions and Disposal of Subsidiaries

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Based on Notarial Deed No. 3 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 4, 2023, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Ahmad Syafulloh established GCE with authorized capital of Rp10,000,000,000, issued and called-up capital of Rp2,500,000,000. The Company has 1,750 GCE shares or 70% of total GCE shares with total nominal value amounted to Rp1,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated May 15, 2023, HPI sold GCE shares to Ade Maulana amounted to 625 shares. After the sale transaction, the Company's ownership in GCE remain the same at 70%.

As at December 31, 2023, some of GCE's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Internasional Multi Jaya Logam (IMJL)

Based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Nurio Handika Putra (Nurio) established IMJL with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJL shares or 99% of total IMJL shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, all of IMJL's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position and IMJL has not started its commercial operation.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 2 tanggal 1 November 2022, Perusahaan dan Rahmat Hidayat (Rahmat) mendirikan IMJT dengan modal dasar sebesar Rp50.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp30.000.000.000. Perusahaan memiliki 29.700 lembar saham IMJT atau 99% dari total seluruh saham IMJT dengan total nilai nominal sebesar Rp29.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan IMJT belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan IMJT belum beroperasi secara komersial.

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 11 Desember 2023, HPI mengakuisisi saham SBP yang dimiliki oleh Rian dan Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, masing-masing sejumlah 1.250 lembar saham dan 250 lembar saham. Selanjutnya, pemegang saham SBP menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SBP sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan HPI masing-masing sebesar Rp3.850.000.000 dan Rp1.650.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di SBP tetap sebesar 70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang dari HPI sehubungan pengalihan dan peningkatan modal saham SBP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan, Harun dan Gilang Miky Pratama Alwian (Gilang) menjual kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 360 lembar saham, 240 lembar saham dan 400 lembar saham kepada HPI, pihak berelasi, dengan total harga jual sebesar Rp10.000.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 61%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp20.798.122 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Internasional Multi Jaya Tekindo (IMJT)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated November 1, 2022, the Company and Rahmat Hidayat (Rahmat) established IMJT with authorized capital of Rp50,000,000,000, issued and called-up capital of Rp30,000,000,000. The Company has 29,700 IMJT shares or 99% of total IMJT shares with total nominal value amounted to Rp29,700,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, all of IMJT's issued capital have not been paid by the shareholders and recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position and IMJT has not started its commercial operation.

PT Sangkuriang Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated December 11, 2023, HPI acquired SBP shares owned by Rian and Helmy Agusta, non-controlling shareholders of SBP, amounted to 1,250 shares and 250 shares, respectively. Furthermore, the shareholders of SBP agreed to increase SBP's issued and paid-up capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 which was taken by the Company and HPI amounted to Rp3,850,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in SBP remain the same at 70%.

As at December 31, 2023, receivables from HPI in relation with the transfer and increase in shares capital of SBP transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Artha Mulia Nusantara (AMN)

Based on Notarial Deed No. 7 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated February 24, 2022, the Company, Harun and Gilang Miky Pratama Alwian (Gilang) sold their AMN shares amounted to 360 shares, 240 shares and 400 shares, respectively, to HPI, related party, with total selling price amounted to Rp10,000,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 61%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp20,798,122 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal yang sama, Harun dan Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) menjual seluruh kepemilikan saham mereka di AMN masing-masing sejumlah 160 lembar saham dan 400 lembar saham kepada Sangap Dame, Harianto dan Lu Wei.

Berdasarkan akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di AMN sejumlah 80 lembar saham ke Natalis, dengan harga jual sebesar Rp80.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di AMN berkurang menjadi 59%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada AMN dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi Perusahaan di AMN sebesar Rp5.188.273 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Natalis menjual seluruh kepemilikannya atas saham AMN sejumlah 80 lembar saham kepada HPI.

Berdasarkan akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 3 tanggal 12 Januari 2023, Lu Wei menjual kepemilikan sahamnya di AMN sejumlah 400 lembar saham ke HPI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari pemegang saham AMN sehubungan dengan penjualan saham AMN, setoran awal dan peningkatan modal saham AMN dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 29 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dan Nurlaeli Fitriyati (Laeli) mengakuisisi saham MAV yang dimiliki oleh HPI, pemegang saham non-pengendali MAV, masing-masing sejumlah 900 lembar saham dan 300 lembar saham dengan harga beli masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp300.000.000. Selanjutnya, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000, yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,40%.

Transaksi akuisisi saham dan peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih yang terjadi sebesar Rp563.056.955 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On the same date, Harun and Hermawati Rumondang Boru (Hermawati) sold their AMN shares amounted to 160 shares and 400 shares, respectively, to Sangap Dame, Harianto and Lu Wei.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated March 10, 2022, the Company sold its AMN shares amounted to 80 shares to Natalis, with selling price amounted to Rp80,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in AMN decreased to 59%. This change did not result in a loss of control of the Company over AMN and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of the Company's investment in AMN amounting to Rp5,188,273 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

On June 13, 2022, Natalis sold its AMN shares amounted to 80 shares to HPI.

Based on Notarial Deed No. 3 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 12, 2023, Lu Wei sold his AMN shares amounted to 400 shares to HPI.

As at December 31, 2023 and 2022, receivables from AMN's shareholders in relation with AMN shares sale transaction, initial issuance and increase of share capital of AMN were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 29 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated June 21, 2022, the Company and Nurlaeli Fitriyati (Laeli) acquired MAV shares owned by HPI, non-controlling shareholder of MAV, amounted to 900 shares and 300 shares, respectively, with purchase price of Rp900,000,000 and Rp300,000,000, respectively. Furthermore, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp20,000,000,000 up to Rp50,000,000,000 which will be fully taken by the Company. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.40%.

The above acquisitions of shares and increase in capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interest. The resulting difference of Rp563,056,955 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 20 tanggal 22 Agustus 2023, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan Laeli masing-masing sebesar Rp49.700.000.000 dan Rp300.000.000. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV tetap sebesar 99,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari pemegang saham MAV sehubungan transaksi pengalihan dan peningkatan modal saham MAV sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 28 tanggal 20 Oktober 2023, pemegang saham ANS menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ANS dari Rp10.020.000.000 menjadi Rp19.980.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan Rahmat masing-masing sebesar Rp9.930.000.000 dan Rp30.000.000. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di ANS tetap sebesar 99,70%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari Rahmat sehubungan transaksi pengalihan saham dan peningkatan modal ANS sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 17 tanggal 26 Juli 2022, ANS dan Harun menjual kepemilikan sahamnya di SPI masing-masing sejumlah 750 lembar saham dan 30 lembar saham kepada HPI dan Sunarto, pemegang saham non-pengendali, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp30.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham ANS di SPI berkurang menjadi 74%. Perubahan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian ANS pada SPI dan dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali. Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat investasi di SPI sebesar Rp2.753.985 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, pemegang saham SPI menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SPI sebesar Rp7.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, yang dilakukan secara proporsional oleh para pemegang saham, dimana kepemilikan ANS adalah tetap yaitu sebesar 74%.

Based on Notarial Deed No. 20 of Tjhong Sendrawan, S.H, dated August 22, 2023, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000 which was taken by the Company and Laeli amounted to Rp49,700,000,000 and Rp300,000,000, respectively. After the increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV remain the same at 99.40%.

As at December 31, 2023 and 2022, receivables from MAV's shareholders in relation with the previous transfer and increase in share capital of MAV transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Based on Notarial Deed No. 28 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated October 20, 2023, the shareholders of ANS agreed to increase ANS's issued and paid-up capital amounted to Rp10,020,000,000 up to Rp19,980,000,000 which will be taken by the Company and Rahmat amounted to Rp9,930,000,000 and Rp30,000,000, respectively. After increasing in capital transactions, the Company's ownership in ANS remain the same at 99.70%.

As at December 31, 2023 and 2022, receivables from Rahmat in relation with previous transfer and increase in share capital of ANS transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Sinergi Primajaya Indonesia (SPI)

Based on Notarial Deed No. 17 of Tjhong Sendrawan, S.H, dated July 26, 2022, ANS and Harun sold their SPI shares amounted to 750 shares and 30 shares, respectively, to HPI and Sunarto, non-controlling interest of SPI, with selling price amounted to Rp750,000,000 and Rp30,000,000, respectively. After the sale transaction, ANS's ownership in SPI decreased to 74%. This change did not result in a loss of control of ANS over SPI and was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SPI amounting to Rp2,753,985 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial statement. Furthermore, the shareholders of SPI agreed to increase SPI's issued and paid-up capital amounted to Rp7,000,000,000 up to Rp10,000,000,000, which were done proportionally among the shareholders of SPI, whereby ANS's ownership remain the same at 74%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 12 Mei 2023, Sunarto menjual saham SPI kepada Rian sejumlah 100 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated May 12, 2023, Sunarto sold SPI shares to Rian amounted to 100 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh modal ditempatkan SPI yang belum disetor oleh para pemegang saham dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, all of SPI's issued capital that have not been paid by shareholders were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 30 tanggal 16 Desember 2022, MAV, entitas anak, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto, mendirikan GTA dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000, modal ditempatkan dan belum disetor sebesar Rp1.250.000.000. MAV memiliki 740 lembar saham GTA atau 59% dari total seluruh saham GTA dengan total nilai nominal sebesar Rp740.000.000.

Based on Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated December 16, 2022, MAV, a subsidiary, HPI, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto, established GTA with authorized capital of Rp5,000,000,000, issued and called-up capital of Rp1,250,000,000. MAV has 740 GTA shares or 59% of total GTA shares with total nominal value Rp740,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2023 and 2022, some of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	870.585.666	876.085.003	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.683.681.815	11.280.381.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	433.102.268	377.197.624	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	389.511.687	155.384.921	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	364.977.640	1.353.560.628	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	96.671.813	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	42.546.223	30.697.812	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.545.756	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.070.592	13.867.290	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.855.953	9.858.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	821.097	2.746.631	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten dan Jawa Barat Tbk	-	1.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten dan Jawa Barat Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	362.843	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.723.329	23.110.255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	78.040.108	6.951.371	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.540.238	889.254.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.929.680	67.248.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	322.890	627.947.206	PT Bank UOB Indonesia
Total	19.177.926.755	15.715.755.022	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2023 and 2022, there is no pledged or restricted cash in banks.

6. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2023
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	2.795.501.332
Pihak ketiga	54.839.800.059
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.286.461.500)
Pihak ketiga - neto	50.553.338.559
Piutang usaha - neto	53.348.839.891

Analisa umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	36.645.395.787
Telah jatuh tempo	
0 - 30 hari	7.829.935.240
31 - 60 hari	3.913.472.230
61 - 90 hari	860.487.651
Lebih dari 90 hari	8.386.010.483
Total	57.635.301.391

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	5.301.249.401
Penyisihan selama tahun berjalan	418.105.948
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.432.893.849)
Saldo akhir	4.286.461.500

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

6. Trade Receivables

This account consists of:

	2022
Rupiah	
Related parties (Note 23)	2.731.216.478
Third parties	59.286.203.215
Less: allowance for impairment of trade receivables	(5.301.249.401)
Third parties - net	53.984.953.814
Trade receivables - net	56.716.170.292

The aging analysis of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

	2022
Not yet due	37.204.348.308
Past due	
0 - 30 days	11.832.587.244
31 - 60 days	3.083.868.981
61 - 90 days	1.061.363.620
More than 90 days	8.835.251.540
Total	62.017.419.693

Net movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022
Beginning balance of the year	1.829.642.116
Provision during the year	5.123.021.545
Write-off during the year	(1.651.414.260)
Ending balance	5.301.249.401

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

7. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2023
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	10.163.083.501
Pihak ketiga	2.913.799.127
Total	13.076.882.628

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. Other Receivables

This account consists of:

	2022	Rupiah
Related parties (Note 23)	8.827.349.148	
Third parties	4.909.217.846	
Total	13.736.566.994	

The management of the Group are on the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2023
Klep	164.992.751.350
Instrument	17.594.303.164
Fitting	12.271.155.778
Lain-lain	7.923.505.951
Total	202.781.716.243
Dikurangi : cadangan penurunan nilai atas persediaan usang dan <i>slow-moving</i>	(2.853.001.002)
Persediaan - neto	199.928.715.241

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	1.957.067.876
Penyisihan selama tahun berjalan	895.933.126
Saldo akhir	2.853.001.002

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dari PT Caraka Mulia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.371.053.652 dan Rp123.371.053.652, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

8. Inventories

This account consists of:

	2022	
Valve	165.561.830.164	
Instrument	17.619.283.301	
Fitting	12.320.791.736	
Others	14.069.112.689	
Total	209.571.017.890	
Less : allowance for decline in values on obsolete and slow-moving inventories	(1.957.067.876)	
Inventories - net	207.613.950.014	

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2022	
Beginning balance of the year	1.002.660.983	
Provision during the year	954.406.893	
Ending balance	1.957.067.876	

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Caraka Mulia, third party, with total coverage amounting to approximately Rp123,371,053,652 and Rp123,371,053,652, respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2023
Biaya dibayar dimuka	
Sewa	700.658.157
Asuransi	479.694.499
Operasional	462.177.811
Lain-lain	855.535.554
Sub-total	2.498.066.021
Uang muka	
Pembelian persediaan	8.632.026.823
Lain-lain	461.585.553
Sub-total	9.093.612.376
Total	11.591.678.397
Uang muka pembelian aset tetap - aset tidak lancar	
Pembelian mesin	14.747.496.861

9. Prepaid Expense and Advances

This account consists of:

	2022	
Prepaid expenses		
Rental	444.905.179	
Insurance	606.319.289	
Operational	195.230.380	
Others	699.046.432	
Sub-total	1.945.501.280	
Advances		
Purchase of inventories	5.123.873.972	
Others	250.000.000	
Sub-total	5.373.873.972	
Total	7.319.375.252	
Advances for purchase of fixed assets - non-current assets		
- Purchase of machineries		

10. Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 11 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low Yew Lean (Low) sejumlah 4.000 lembar saham atau 40% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan membeli saham BONT yang dimiliki oleh Low sejumlah 2.825 lembar saham atau 25% dari total seluruh saham BONT dengan harga sebesar Rp2.825.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BONT menjadi 65%. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan HPI mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

10. Investment in Joint Venture and Associates

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Based on Notarial Deed No.11 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated June 17, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low Yew Lean (Low) amounting to 4,000 shares or 40% of total BONT shares with purchase price of Rp4,000,000,000.

Based on Notarial Deed No.2 of Tjhong Sendrawan S.H. dated July 3, 2020, the Company acquired BONT shares owned by Low amounting to 2,825 shares or 25% of total BONT shares with purchase price of Rp2,825,000,000, therefore the Company's ownership in BONT become 65%. On the same date, the Company and HPI entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	7.747.435.014
Penambahan investasi	-
Bagian atas laba neto ventura bersama	1.106.100.924
Bagian atas rugi komprehensif lain ventura bersama	(16.603.731)
Saldo akhir tahun	8.836.932.207

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

	2022	
7.474.038.235	Balance at beginning of year	
-	Additional investment	
281.230.591	Share in net income of joint venture	
(7.833.812)	Share in other comprehensive loss of joint venture	
7.747.435.014	Balance at end of year	

Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	2023
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar:	
PT Aira Sukses International (36%)	5.312.633.594
PT Garuda Rekza Teknologi (30%)	3.387.529.418
Total	8.700.163.012

Associates

This account consists of:

	2022	
4.044.737.187	Equity method - net carrying value of The Group's investments with percentage of ownership:	
3.279.627.495	PT Aira Sukses International (36%)	
	PT Garuda Rekza Teknologi (30%)	
7.324.364.682	Total	

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	7.324.364.682
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.400.478.347
Bagian atas rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(24.680.017)
Dividen tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	8.700.163.012

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	2022	
6.681.408.021	Balance at beginning of year	
1.371.225.588	Share in net income of investment in associates	
(8.268.927)	Share in other comprehensive loss of associates	
(720.000.000)	Current year dividend	
7.324.364.682	Balance at end of year	

PT Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) dan Kij Filtration Sdn. Bhd., mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air, jasa konstruksi, perdagangan klep dan produk terkait lainnya. Modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H. No. 2 tanggal 14 April 2021, Perusahaan menjual sebagian saham ASI kepada Rifki Fuad Aripin, pihak ketiga, sejumlah 400 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp400.000.000. Setelah transaksi penjualan ini, kepemilikan saham Perusahaan di ASI berkurang menjadi 36%.

PT Aira Sukses International

On May 15, 2019, the Company, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) and Kij Filtration Sdn. Bhd., established PT Aira Sukses International (ASI) which is engaged in the water management, construction services, trading of valve and other products. Issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI.

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 14, 2021, the Company sold its 400 shares of ASI to Rifki Fuad Aripin, a third party, with a selling price of Rp400,000,000. After the sale transaction, the Company's ownership in ASI decreased to 36%.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ASI pada tanggal 29 Oktober 2022, para pemegang saham ASI menyetujui pembagian dividen tunai interim sejumlah Rp2.000.000.000 kepada HPI, Perusahaan dan Rifki Fuad Aripin masing-masing sebesar Rp1.080.000.000, Rp720.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang atas dividen dari ASI disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the Resolutions of Shareholders of ASI on October 29, 2022, shareholders of ASI approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp2,000,000,000 to HPI, the Company and Rifki Fuad Aripin amounted to Rp1,080,000,000, Rp720,000,000 and Rp200,000,000, respectively. As at December 31, 2022, dividend receivables from ASI were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan, Li Xianfeng, Zhang Jian dan HPI mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan klep dan produk terkait lainnya dengan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

PT Garuda Reksa Teknologi

On July 17, 2018, the Company, Li Xianfeng, Zhang Jian and HPI established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which is engaged in trading of valve and other products with issued and paid-up capital by the Company amounted to Rp3,300,000,000 or equivalent of 30% ownership in GRT.

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

11. Fixed Assets

This account consists of :

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	145.817.766.619	4.648.578.979	-	-	150.466.345.598	Land
Bangunan	79.863.491.562	19.800.163.501	-	1.661.164.691	101.324.819.754	Building
Kendaraan	27.184.171.408	340.270.271	(126.347.273)	-	27.398.094.406	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.512.490.894	1.779.292.667	-	-	20.291.783.561	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	19.415.468.225	881.884.362	-	-	20.297.352.587	Machinery and production equipments
	290.793.388.708	27.450.189.780	(126.347.273)	1.661.164.691	319.778.395.906	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	1.661.164.691	3.117.309.037	-	(1.661.164.691)	3.117.309.037	Building
Total Harga Perolehan	292.454.553.399	30.567.498.817	(126.347.273)	-	322.895.704.943	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	23.359.631.119	4.478.998.389	-	-	27.838.629.508	Building
Kendaraan	17.651.444.645	1.786.989.194	(126.347.273)	-	19.312.086.566	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	15.525.572.078	1.292.955.311	-	-	16.818.527.389	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	4.185.517.483	2.622.734.983	-	-	6.808.252.466	Machinery and production equipments
Total Akumulasi Penyusutan	60.722.165.325	10.181.677.877	(126.347.273)	-	70.777.495.929	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	231.732.388.074				252.118.209.014	Net Carrying Value

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	141.389.310.563	4.428.456.056	-	-	145.817.766.619	Land
Bangunan	68.958.893.928	7.775.430.029	-	3.129.167.605	79.863.491.562	Building
Kendaraan	24.577.303.097	2.783.312.433	(176.444.122)	-	27.184.171.408	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.736.615.427	1.332.937.986	(1.150.000)	(2.555.912.519)	18.512.490.894	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	7.000.520.801	9.859.034.905	-	2.555.912.519	19.415.468.225	Machinery and production equipments
	261.662.643.816	26.179.171.409	(177.594.122)	3.129.167.605	290.793.388.708	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	3.129.167.605	1.661.164.691	-	(3.129.167.605)	1.661.164.691	Building
Total Harga Perolehan	264.791.811.421	27.840.336.100	(177.594.122)	-	292.454.553.399	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.672.878.732	3.686.752.387	-	-	23.359.631.119	Building
Kendaraan	16.139.581.061	1.685.069.070	(173.205.486)	-	17.651.444.645	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	14.397.076.742	1.412.871.948	(95.833)	(284.280.779)	15.525.572.078	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	1.828.677.082	2.072.559.622	-	284.280.779	4.185.517.483	Machinery and production equipments
Total Akumulasi Penyusutan	52.038.213.617	8.857.253.027	(173.301.319)	-	60.722.165.325	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	212.753.597.804				231.732.388.074	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.684.969.315	526.750.683	Cost of revenues (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22)	2.467.252.026	2.444.920.760	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	6.029.456.536	5.885.581.584	General and administrative expenses (Note 22)
Total	10.181.677.877	8.857.253.027	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

The details of sale fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Nilai tercatat neto	-	4.292.803	Net carrying value
Harga jual aset tetap	-	(21.054.167)	Proceeds from sales of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	-	16.761.364	Gain on sale of fixed assets

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tahun berkisar antara 2026 sampai dengan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will be expired in various years ranging from 2026 to 2042. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

On December 31, 2023 and 2022, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans (Note 14).

Aset dalam penyelesaian di tahun 2023 terdiri dari bangunan untuk pabrik baru Perusahaan dengan persentase penyelesaian 58% pada tanggal 31 Desember 2023 dan keseluruhan proyek diperkirakan akan selesai pada Mei 2024.

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp86.112.077.772 dan Rp98.905.258.544 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Construction in-progress in 2023 pertains to building for Company's new plants with percentage of completion of 58% as at December 31, 2023 and the entire project is expected to be complete in May 2024.

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp86,112,077,772 and Rp98,905,258,544 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

12. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	2.228.607.214
Pihak ketiga	9.968.714.658
Total	12.197.321.872

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	6.508.486.070
Yuan China	5.677.242.970
Dolar AS	11.592.832
Ringgit Malaysia	-
Total	12.197.321.872

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	6.470.197.060
Telah Jatuh tempo	
0 - 30 hari	1.751.540.417
31 - 60 hari	138.132.050
61 - 90 hari	78.192.600
> 90 hari	3.759.259.745
Total	12.197.321.872

12. Trade Payables

This account consists of:

	2022	
	5.677.137.705	Related parties (Note 23)
	11.917.201.816	Third parties
Total	17.594.339.521	Total

Details by currency on trade payables are as follows:

	2022	
	7.840.687.927	Indonesian Rupiah
	9.645.378.185	Chinese Yuan
	9.142.940	US Dollar
	99.130.469	Malaysian Ringgit
Total	17.594.339.521	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	
	5.798.643.253	Not yet due
		Past due
	3.047.223.588	0 - 30 days
	227.667.980	31 - 60 days
	42.668.518	61 - 90 days
	8.478.136.182	> 90 days
Total	17.594.339.521	Total

13. Utang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2023
Rupiah	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	21.888.868.502
Pihak ketiga	454.000.000
Total	22.342.868.502

13. Other Payables

This account consists of :

	2022
Rupiah	
Related parties (Note 23)	20.940.638.905
Third parties	30.000.000
Total	20.970.638.905

14. Pinjaman Bank

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Pinjaman bank jangka pendek	
Perusahaan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.600.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.614.929.834
AmBank (M) Berhad	9.249.600.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.849.886.992
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.912.489.152
Entitas Anak	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.536.000
Total	118.246.441.978

Pinjaman bank jangka panjang

Perusahaan	
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.724.201.076
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.431.200.000
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	1.246.874.997
Total	6.402.276.073

Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.853.808.335)
---	-----------------

Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.548.467.738
--	----------------------

14. Bank Loans

Details of this account are as follows:

	2022
Short-term bank loans	
The Company	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.720.188.659
AmBank (M) Berhad	11.011.700.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.789.421.914
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Subsidiary	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total	115.021.310.573

Long-term bank loans

The Company	
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.707.400.000
PT Bank Permata Tbk	180.110.720
PT Bank Pan Indonesia Tbk	112.500.000
Subsidiary	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total	4.000.010.720

Less current maturities of long-term bank loans	(1.568.810.720)
---	-----------------

Long-term bank loans - net of current maturities	2.431.200.000
---	----------------------

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari Mandiri dengan jangka waktu pembayaran dalam 12 bulan.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Credit Agreement

The Company obtained Working Capital Credit (KMK) Revolving facility from Mandiri with payment term of 12 months.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 12 Oktober 2023, untuk memperpanjang pinjaman sampai dengan 20 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp91.600.000.000 dan Rp89.500.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan Non-Fixed Asset, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan Fixed Asset, berupa:
 - a. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, dan 22, berlokasi di Ciparungsari;
 - b. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, dan 40, berlokasi di Karyamekar;
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2373 dan 1076, berlokasi di Sungai Raya;
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134, berlokasi di Sukaluyu;
 - e. Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;
 - f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, dan 478, berlokasi di Segara Makmur;
 - g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;
 - h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
 - i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20626 dan 20625, berlokasi di Parangloe;
 - j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
 - k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
 - l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751, dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;

This facility had been changed and extended several times, most recently on October 12, 2023, for loan extension up to October 20, 2024. This loan bears interest rate of 10.75% per annum.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp91,600,000,000 and Rp89,500,000,000, respectively.

Collaterals for the facility include the following:

- i. Non-Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.
- ii. Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a. Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, and 22, located in Ciparungsari;
 - b. Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, and 40 located in Karyamekar;
 - c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 2373 and 1076, located in Sungai Raya;
 - d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
 - e. Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;
 - f. Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, and 478, located in Segara Makmur;
 - g. Land and building 2 unit shophouse under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;
 - h. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;
 - i. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20626 and 20625, located in Parangloe;
 - j. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;
 - k. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;
 - l. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;

- m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Labuhan Baru Barat;
 - n. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58, 59, 67, dan 66, berlokasi di Karyamekar dan SHGB No. 29 berlokasi di Ciparungsari; dan
 - o. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.
- iii. Jaminan lain, berupa:
- a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau *Cash Flow from Operating* selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
- iii. memindahtangankan barang agunan/jaminan;
- iv. melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
- v. melakukan transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Sesuai dengan informasi yang diterima dari Mandiri tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2, 3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini dijaminan oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

- m. Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Labuhan Baru Barat;
- n. Land under the name of the Company with SHGB No. 58, 59, 67, and 66, located in Karyamekar and SHGB No. 29, located in Ciparungsari; and
- o. Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.

- iii. Other guarantee, in the form of:
- a. Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge.

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;
- ii. obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
- iii. transferring collateral/guarantees;
- iv. conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
- v. perform derivative transactions.

As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. In accordance to the information received from Mandiri there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

AmBank (M) Berhad (Ambank)

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.5% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp9.249.600.000 (AS\$600.000) dan Rp11.011.700.000 (AS\$700.000).

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. membuat atau menanggung setiap peringatan atau *security interest* untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;
- iii. mengubah sifat bisnis Perusahaan;
- iv. melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;
- v. mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;
- vi. melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;
- vii. merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Cashcollateral dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan dan dijamin dengan *Cessie Guarantee*, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan masing-masing sebesar AS\$407.992 (setara dengan Rp6.289.609.451) pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$395.039 (setara dengan Rp6.214.358.509) pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 15 Maret 2023 dan berlaku sampai 17 Maret 2024 dengan dikenakan bunga sebesar 1,03% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian untuk fasilitas ini masih dalam proses.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp9,249,600,000 (US\$600,000) and Rp11,011,700,000 (US\$700,000), respectively.

During the period of the loan, without prior written approval from Ambank, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. create or assume any prohibitory order or Security Interest to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;
- ii. make any debt except for the Facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;
- iii. change nature of the Company's business;
- iv. make any domestic or overseas investments that are not in accordance with the Company's business;
- v. declares or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;
- vi. dispose or in any way cease to exercise control over all or part of the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;
- vii. merger, consolidation or reorganized.

As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Cashcollateral with a maximum credit limit of US\$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid until 12 months and guaranteed by Cessie Guarantee, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US\$407,992 (equivalent to Rp6,289,609,451) as at December 31, 2023 and US\$395,039 (equivalent to Rp6,214,358,509) as at December 31, 2022.

This facility has been extended on March 15, 2023 dan is valid until March 17, 2024, bears an interest of 1.03% per annum. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of this loan agreement is still in process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp5.151.333.481 (AS\$334.155) dan Rp5.256.592.306 (AS\$334.155).

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounting to Rp5,151,333,481 (US\$334,155) and Rp5,256,592,306 (US\$334,155), respectively.

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, fitting, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan. Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 11 September 2023, untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 6 Agustus 2024.

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months. KMK Co. Tetap facility had been changed and extended several times. The latest amendment was on September 11, 2023, for facility extension until August 6, 2024.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 1 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 1 ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

On June 14, 2021, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 1 with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI 1 facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

Pada 22 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 2 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.177.500.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8118 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% dan berlaku sampai 22 Juni 2026.

On June 22, 2022, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 2 with a maximum credit limit of Rp2,177,500,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate of 11.50% and is valid until June 22, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman KMK Co. Tetap masing-masing sebesar Rp4.463.596.353 dan Rp4.463.596.353, saldo pinjaman KI 1 masing-masing sebesar Rp1.070.000.000 dan Rp1.802.000.000, dan saldo pinjaman KI 2 masing-masing sebesar Rp1.361.200.000 dan Rp1.905.400.000.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for KMK Co. Tetap amounted to Rp4,463,596,353 and Rp4,463,596,353, respectively, the outstanding loan balance for KI 1 amounted to Rp1,070,000,000 and Rp1,802,000,000, respectively, and for KI 2 amounted to Rp1,361,200,000 and Rp1,905,400,000, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

Collaterals for the facilities include the following:

- i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 1;

- i. Principal guarantees for KMK facility, in the form of:
 - a. Trade receivables; and
 - b. Inventories.
- ii. Principal guarantees for KI facility, in the form of:
 - a. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung for KI 1 facility;

- b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8118, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 2;
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paal Dua, Manado;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;
- e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
- f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga NWC (aktiva lancar-utang lancar) sehingga bisa menjadi positif, rasio lancar minimal 100% dan *debt equity ratio* tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
- ii. melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- iii. memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*;
- iv. Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi utang pada pemegang saham sebelum utang di bank dilunasi;
- v. mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
- vi. mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- vii. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit;
- viii. melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini;
- ix. menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan
- x. menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;

- b. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung for KI 2 facility;

- c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paal Dua, Manado;

- d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;

- e. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and

- f. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.

The Company must also maintain financial ratios, such as must maintain NWC (current asset-current liabilities) positive, current ratio minimal 100% and debt equity ratio no more than 300%.

During the period of the loan, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;

- ii. make changes to the articles of association, change the composition of the management, and shareholder;

- iii. provide receivables to shareholders except those that currently exist, except for receivables which are direct business transactions and not due to capital flight;

- iv. the Company is not permitted to repay or pay off debts to shareholders before the debts at the bank are repaid;

- v. binds as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those who currently exist;

- vi. conduct transactions with a person or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases at a higher price and sell at a lower price than market prices;

- vii. submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court;

- viii. make investment in shares, except for those that already existed at the time of this credit;

- ix. renting assets as collateral in the bank to other parties; and

- x. receives new loans/credit from other banks or other financial institutions except for usual trade transactions and other bank facilities that already existed when this credit was realized.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Pada tanggal tersebut, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh amandemen dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif mengambang dan 9% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman PRK masing-masing sebesar Rp5.849.886.992 dan Rp4.789.421.914.

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.960.000.000 yang digunakan untuk pembelian ruko berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% dan berlaku sampai 17 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman KI sebesar Rp2.724.201.076.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi di Cakung Timur dan No. 8119 berlokasi di Sunter Agung.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hana Bank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan;
- ii. menyewakan jaminan kepada pihak ketiga dengan waktu maksimal 2 tahun;
- iii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- iv. melakukan perubahan Anggaran Dasar; dan
- v. melakukan penurunan modal dan perubahan pemegang saham mayoritas.

As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. As at such date, there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

On October 24, 2023, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2024 and bears an interest rate of 10% per annum effective floating rate and 9% per annum effective as Loan Base Interest Rate. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for Overdraft facility amounting to Rp5,849,886,992 and Rp4,789,421,914, respectively.

Credit Investment Facility

On March 16, 2023, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) with a maximum credit limit of Rp2,960,000,000, is used to purchase shophouse located in Sunter Agung. The KI facility bears an interest rate of 9% and is valid until March 17, 2030.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for KI amounted to Rp2,724,201,076.

The facility is collateralized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur and No. 8119 located in Sunter Agung.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Hana Bank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. paying dividends or making distributions of other income to the shareholders;
- ii. leased the collaterals to third party and the maximum period allowed is 2 years;
- iii. obtain credit or loan facilities from other parties;
- iv. making changes to the Articles of Association; and
- v. reduce capital and change majority shareholders.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Hana telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata untuk fasilitas Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.600.000.000 dan akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 738 dan 737 yang terletak di Baamang Tengah.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada Permata.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Panin untuk fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan maksimum limit kredit sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan digunakan untuk investasi. Fasilitas ini berlaku sampai 10 tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2190 yang terletak di Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada Panin.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan usaha dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik APII. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

The management is of the opinion that all Hana's requirements and covenants have been met as at December 31, 2023.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 Facility

On August 22, 2013, the Company entered into a financing agreement with Permata for Term Loan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik SME Mortgage Syariah 9 with a maximum credit limit of Rp1,600,000,000 and will valid until August 27, 2023. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 738 and 737 located in Baamang Tengah.

On August 28, 2023, the Company have fully paid all their loans to Permata.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Long Term Loan Facility

On September 26, 2013, the Company entered into a financing agreement with Panin for Long Term Loan facility with a maximum credit limit of Rp1,500,000,000. The facility bears an interest rate of 12.75% per annum and shall be used investment. The facility is valid until 10 years and guaranteed by Building Rights Title (SHGB) No. 2190 which located in Komplek Union Industrial Park Blok H No. 12A.

On September 27, 2023, the Company have fully paid all their loans to Panin.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, the Company obtained trade finance facilities from Danamon with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by APII. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum.

The loan agreement generally include certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the Company's articles of association and composition of shareholders.

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp1.912.489.152.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,912,489,152.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Internasional Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 Maret 2023, IAPB memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total maksimum sebesar Rp1.425.000.000 dengan jangka waktu hingga 17 Maret 2029. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam milik IAPB. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

On March 17, 2023, IAPB obtained credit investment facility from BCA with maximum limit amounting to Rp1,425,000,000 with term up to March 17, 2029. This facility is collateralized by land located in Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam owned by IAPB. This facility bears an interest rate at 8.25% per annum.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IAPB, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum memperoleh pinjaman dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi atau membuka usaha baru, melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham, dan melakukan pembagian dividen.

The loan agreement generally include certain covenants which require IAPB, among others, to obtain written consent from the lender prior to obtain loan from other party, provide loan to other party except for normal business, invest or open new business, changing the Company's articles of association and composition of shareholders, and distribute dividends.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp1.246.874.997.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,246,874,997.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

The management is of the opinion that all BCA's requirements and covenants have been met as at December 31, 2023.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Pada tanggal 22 November 2023, ANS memperoleh fasilitas pembiayaan usaha melalui Perusahaan dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp8.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

On November 22, 2023, ANS obtained trade finance facilities through the Company from Danamon with maximum limit amounting to Rp8,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan ANS, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

The loan agreement generally include certain covenants which require ANS, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the company's articles of association and composition of shareholders.

ANS juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp19.536.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

ANS must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at December 31, 2023, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,536,000.

As at December 31, 2023, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup mengadakan perjanjian refinancing dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Shinhan Indo Finance untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 6,34%-17,81% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	1.361.267.801	2.209.020.000	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	455.123.799	1.644.243.600	Over one year but no longer than 5 years
Total pembayaran minimum	1.816.391.600	3.853.263.600	Total minimum payments
Dikurangi : beban bunga yang belum diakui	104.061.142	322.593.934	Less : unrecognized interests
Total utang pembiayaan konsumen	1.712.330.458	3.530.669.666	Total consumer financing payables
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.269.721.977	2.011.440.811	Less : current maturities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.608.481	1.519.228.855	Long-term consumer financing payables - net of current maturities

15. Consumer Financing Payables

The Group entered into a refinancing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Shinhan Indo Finance in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 6.34%-17.81% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

The minimum payments under the agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows :

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2023	2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	23.815.390	Value Added Tax

16. Taxation

a. Prepaid Tax

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2023
Entitas Anak	
Tahun 2023	3.082.916.752
Tahun 2022	-
Total	3.082.916.752

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

	2022
Subsidiaries	
Year 2023	-
Year 2022	521.995.298
Total	521.995.298

c. Utang Pajak

	2023
Pasal 4 ayat (2)	96.644.715
Pasal 21	1.367.694.846
Pasal 23	239.147.244
Pasal 25	685.839.983
Pasal 26	93.948.828
Pasal 29	1.199.039.743
Pajak Pertambahan Nilai	1.533.769.588
Total	5.216.084.947

c. Taxes Payable

	2022
Article 4(2)	57.590.536
Article 21	874.005.746
Article 23	26.147.782
Article 25	460.519.505
Article 26	58.745.721
Article 29	2.330.288.932
Value Added Tax	1.524.568.199
Total	5.331.866.421

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak
terdiri dari:

	2023
Kini	
Perusahaan	(8.653.632.020)
Entitas Anak	(1.953.108.842)
Entitas Anak - Final	(299.304.922)
Sub-total	(10.906.045.784)
Tangguhan	
Perusahaan	212.930.941
Entitas Anak	5.835.075
Sub-total	218.766.016
Total beban pajak penghasilan	(10.687.279.768)

d. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries
are as follows:

	2022
Current	
The Company	(9.750.057.900)
Subsidiaries	(1.677.594.842)
Subsidiary - Final	-
Sub-total	(11.427.652.742)
Deferred	
The Company	(1.331.198.599)
Subsidiaries	(28.471.284)
Sub-total	(1.359.669.883)
Total income tax expense	(12.787.322.625)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.338.721.475	26.841.604.043	Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(626.252.210)	5.148.125.481	Loss (income) of subsidiaries before income tax (benefit) expense - net
Eliminasi	(4.419.703.685)	9.902.704.401	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	36.292.765.580	41.892.433.925	Income before income tax expense - the Company

	2023	2022	
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Beda temporer	967.867.917	(4.123.903.438)	Temporary differences
Beda tetap	2.074.057.634	6.549.915.439	Permanent differences
Taksiran laba fiskal	39.334.691.130	44.318.445.926	Estimated fiscal income
Laba fiskal - pembulatan	39.334.691.000	44.318.445.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini - Perusahaan	8.653.632.020	9.750.057.900	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes :
Pasal 22	2.129.141.923	2.912.037.369	Article 22
Pasal 23	107.648.181	38.082.135	Article 23
Pasal 25	6.270.437.829	5.164.560.930	Article 25
Sub-total	8.507.227.933	8.114.680.434	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 Perusahaan	146.404.087	1.635.377.466	Estimated corporate income tax payable - Article 29 the Company

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The deferred tax effects of the temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.576.015.194	209.959.594	144.815.420	-	1.930.790.208	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	7.796.342	2.971.347	-	-	10.767.688	Lease transactions
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	104.560.358	5.572.475	15.974.962	-	126.107.795	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi sewa	(284.483)	262.600	-	-	(21.883)	Lease transactions
Aset pajak tangguhan - neto	2.945.107.084	218.766.016	160.790.382	-	3.324.663.482	Deferred tax assets - net

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) The Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.825.271.531	(911.638.150)	86.321.655	(423.939.842)	1.576.015.194	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769.330.938	-	-	-	769.330.938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	240.528.518	-	-	-	240.528.518	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	3.416.949	4.379.393	-	-	7.796.342	Lease transactions
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247.160.217	-	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	138.813.115	(25.791.267)	(5.671.652)	(2.789.838)	104.560.358	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi sewa	(394.304)	109.821	-	-	(284.483)	Lease transactions
Aset pajak tangguhan - neto	4.224.126.964	(932.940.203)	80.650.003	(426.729.680)	2.945.107.084	Deferred tax assets - net

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp756.321.741. Kelebihan tersebut kemudian dikompensasikan sebesar Rp728.691.018 untuk pajak yang akan terutang yang mengurangi jumlah lebih bayar tersebut. Tagihan pajak neto sebesar Rp27.630.723 telah diterima pada tanggal 20 Juli 2022.

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Juli 2022, PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS), entitas anak, menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2022 sebesar Rp138.100.081, jumlah tersebut telah diterima oleh IAPS pada tanggal 22 Juli 2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), entitas anak, menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp121.779.637, jumlah tersebut telah diterima oleh ANS pada tanggal 8 Agustus 2022.

f. Tax Assessment

The Company

On May 19, 2021, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp756,321,741. The excess payment then compensated amounting to Rp728,691,018 for estimated corporate payable which deducted the overpayment of the tax. The net claim for tax refund amounting to Rp27,630,723 has been received on July 20, 2022.

Subsidiaries

On July 4, 2022, PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS), a subsidiary, received SKPLB on VAT for fiscal period April 2022 amounting to Rp138,100,081, the amount has been received by IAPS on July 22, 2022.

On July 29, 2022, PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS), a subsidiary, received SKPLB on corporate income tax fiscal year 2020 amounting to Rp121,779,637, the amount has been received by ANS on August 8, 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, PT Makmur Abadi Valve (MAV), entitas anak, menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2021 sebesar Rp1.082.665.437, jumlah tersebut telah diterima oleh MAV pada tanggal 26 Oktober 2022.

Selisih antara jumlah klaim yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah SKPLB yang diterima oleh entitas anak dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On October 7, 2022, PT Makmur Abadi Valve (MAV), a subsidiary, received SKPLB on VAT for fiscal period December 2021 amounting to Rp1,082,665,437, the amount has been received by MAV on October 26, 2022.

Differences between the amount of claims reported previously and the amounts of SKPLB received by the subsidiaries were charged to the current year consolidated profit or loss.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perppu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2024 dan 10 Maret 2023.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023
Tingkat bunga diskonto	6,72%-6,88% per Tahun/ per Annum
Tingkat kematian	TMI - 2019
Kenaikan gaji dan upah	10% per Tahun/per Annum
Usia pensiun	60 Tahun/Years
Tingkat cacat	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban (pendapatan) dan liabilitas imbalan kerja Grup.

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja

	2023
Biaya jasa lalu	(7.559.779)
Biaya jasa kini	1.297.137.635
Biaya bunga	495.948.930
Total	1.785.526.786

17. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as at December 31, 2023 and 2022 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, in its reports dated March 7, 2024 and March 10, 2023, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2022	
7,21%-7,27% per Tahun/ per Annum		Discount rate
TMI - 2019		Mortality rate
10% per Tahun/per Annum		Wages and salaries increase
60 Tahun/Years		Retirement age
5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate		Disability rate

The following tables summarizes the components of employee benefits expense (income) and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense (income)

	2022	
48.353.907		Past service cost
(4.073.718.393)		Current service cost
753.685.470		Interest cost
(3.271.679.016)		Total

Beban (pendapatan) imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses (income) are recorded as part of general and administrative expenses.

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- b. Movement of employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7.638.979.797	11.533.431.674	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja	1.785.526.786	(3.271.679.016)	Employee benefits expense (income)
Kerugian aktuarial	730.865.371	366.590.926	Actuarial losses
Pembayaran imbalan kerja	(805.835.558)	(989.363.787)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	9.349.536.396	7.638.979.797	Ending balance

- c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

- c. Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	7.638.979.797	11.533.431.674	Beginning balance
Biaya jasa lalu	(7.559.779)	48.353.907	Past service cost
Biaya jasa kini	1.297.137.635	(4.073.718.393)	Current service cost
Biaya bunga	495.948.930	753.685.470	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	730.865.371	366.590.926	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan kerja	(805.835.558)	(989.363.787)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	9.349.536.396	7.638.979.797	Ending balance

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja (didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis employee benefits liabilities (discounted) as at December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Sampai dengan 1 tahun	142.500.000	Up to 1 year
1 tahun - 5 tahun	-	1 year - 5 years
5 tahun - 10 tahun	1.154.038.577	5 year - 10 years
Lebih dari 10 tahun	8.052.997.819	More than 10 years
Total	9.349.536.396	Total

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact of Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.052.720.500)	1.228.520.112	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.170.514.984	(1.026.540.108)	Salary increase

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

18. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,84	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,52	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.075.760.000	100,00	107.576.000.000	Total

18. Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, the Company's Security Administrator Bureau, as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	427.734.326
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	37.018.947.500
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(3.942.697.500)	(3.942.697.500)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	433.369.330
Total	33.937.353.656	33.937.353.656

Additional Paid-in Capital - Net

Details of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Foreign exchange differences from paid-up capital
Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Share issuance cost (Note 1b)
Tax amnesty assets

19. Kepentingan non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Sangkuriang Bangun Persada	4.786.293.282	2.419.773.782
PT Internasional Asia Prima Sukses	3.827.372.911	3.784.222.715
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	2.879.753.200	1.824.207.644
PT Sinergi Primajaya Indonesia	2.619.323.338	2.594.271.711
PT Artha Mulia Nusantara	1.768.609.497	1.587.571.167
PT Global Consultant Engineering	734.793.884	-
PT Makmur Abadi Valve	375.944.807	146.650.667
PT Internasional Multi Jaya Logam	299.986.500	300.000.000
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	299.986.500	300.000.000
PT Global Teknik Agronusa	240.586.458	510.000.000
PT Amanah Nusantara Sejahtera	66.135.158	26.845.096
Total	17.898.785.535	13.493.542.782

19. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sangkuriang Bangun Persada
PT Internasional Asia Prima Sukses
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi
PT Sinergi Primajaya Indonesia
PT Artha Mulia Nusantara
PT Global Consultant Engineering
PT Makmur Abadi Valve
PT Internasional Multi Jaya Logam
PT Internasional Multi Jaya Tekindo
PT Global Teknik Agronusa
PT Amanah Nusantara Sejahtera

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

Kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	1.055.545.556	590.588.000	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi
PT Sangkuriang Bangun Persada	716.519.500	494.897.939	PT Sangkuriang Bangun Persada
PT Artha Mulia Nusantara	181.038.330	(161.903.226)	PT Artha Mulia Nusantara
PT Internasional Asia Prima Sukses	43.150.196	586.035.496	PT Internasional Asia Prima Sukses
PT Sinergi Primajaya Indonesia	25.051.627	(2.974.304)	PT Sinergi Primajaya Indonesia
PT Amanah Nusantara Sejahtera	9.290.062	994.345	PT Amanah Nusantara Sejahtera
PT Global Teknik Agronusa	(269.413.542)	-	PT Global Teknik Agronusa
PT Makmur Abadi Valve	(70.705.860)	(218.133.347)	PT Makmur Abadi Valve
PT Global Consultant Engineering	(15.206.116)	-	PT Global Consultant Engineering
PT Internasional Multi Jaya Logam	(13.500)	-	PT Internasional Multi Jaya Logam
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	(13.500)	-	PT Internasional Multi Jaya Tekindo
Total	1.675.242.753	1.289.504.903	Total

20. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

20. Net Sales

This account consists of:

	2023	2022	
Klep	224.086.198.758	210.484.440.144	Valve
Instrumen	27.528.879.396	30.565.104.181	Instrument
Fitting	24.775.033.803	28.913.481.775	Fitting
Lain-lain	22.720.788.379	25.059.405.165	Others
Total	299.110.900.336	295.022.431.265	Total

Penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Sales to related parties are disclosed in Note 23.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat liabilitas kontrak atas uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp7.740.811.066 dan Rp7.211.031.550

As at December 31, 2023 and 2022, there were contract liabilities of advances from customers amounted to Rp7,740,811,066 and Rp7,211,031,550, respectively.

21. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

21. Cost of Revenues

This account consists of:

	2023	2022	
Persediaan awal	209.571.017.890	191.147.629.334	Beginning inventories
Pembelian	105.898.998.140	150.031.793.963	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	315.470.016.030	341.179.423.297	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(202.781.716.243)	(209.571.017.890)	Ending inventories
Persediaan yang dijual	112.688.299.787	131.608.405.407	Inventories sold
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	895.933.126	954.406.893	Allowance for impairment of inventories (Note 8)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	2022	
Beban pabrikasi lainnya			Other factory overhead
Upah langsung	2.631.778.444	1.469.412.689	Direct labor
Penyusutan (Catatan 11)	1.684.969.315	526.750.683	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan pabrik	1.645.794.363	1.691.144.752	Factory supplies
Lain-lain	944.615.048	203.528.947	Others
Sub-total	6.907.157.170	3.890.837.071	Sub-total
Total	120.491.390.083	136.453.649.371	Total

Pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Purchase from related parties are disclosed in Note 23.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

In 2023 and 2022, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

22. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

22. Operating Expenses

This account consists of:

	2023	2022	
Penjualan			Selling
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	19.043.656.513	16.466.856.382	Salaries, allowances and employees' incentives
Komisi	17.622.455.148	18.592.036.032	Commission
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	4.910.347.444	4.052.123.369	Shipping and inventory handling
Penyusutan (Catatan 11)	2.467.252.026	2.444.920.760	Depreciation (Note 11)
Pos dan telekomunikasi	2.110.175.297	1.890.843.681	Posts and telecommunications
Transportasi	2.069.688.089	2.440.841.718	Transportation
Perjalanan dinas	1.717.095.668	1.529.070.463	Business travel
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	1.067.679.427	1.090.785.610	Repairs, maintenance and equipment
Sewa (Catatan 25)	713.174.584	858.129.159	Rental (Note 25)
Beban Utilitas	327.745.656	838.623.861	Utility Expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.030.959.870	2.091.582.276	Others (each below Rp300 million)
Total Beban Penjualan	54.080.229.722	52.295.813.311	Total Selling Expenses
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	48.219.618.423	37.552.898.579	Salaries, allowances and employee's incentives
Penyusutan (Catatan 11 dan 25)	6.690.548.622	6.546.298.662	Depreciation (Notes 11 and 25)
Jasa tenaga ahli	2.159.605.858	1.793.655.595	Professional fee
Beban kantor	2.072.303.853	1.333.489.930	Office expense
Pajak dan perijinan	1.864.992.662	2.375.334.239	Tax and licenses
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	1.632.254.214	1.179.296.992	Shipping and inventory handling
Perbaikan dan pemeliharaan	1.574.781.430	1.527.865.801	Repairs and maintenance
Beban Utilitas	1.507.167.811	1.874.062.292	Utility Expenses
Sewa (Catatan 25)	1.417.686.024	1.059.710.865	Rental (Note 25)
Perjalanan dinas dan transportasi	1.082.757.387	690.427.203	Business travel and transportation
Transportasi	865.317.474	1.300.641.376	Transportation
Asuransi	497.960.297	556.139.922	Insurance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	418.105.948	5.123.021.545	Allowance of impairment of trade receivables (Note 6)
Pos dan telekomunikasi	224.590.560	321.419.279	Posts and telecommunications
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1.956.966.740	1.718.071.588	Others (each below Rp300 million)
Total Beban Umum dan Administrasi	72.184.657.303	64.952.333.868	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Operasional	126.264.887.025	117.248.147.179	Total Operating Expenses

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. Accounts and Transactions with Related Parties

The Group in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%) Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2023	2022	2023	2022
Piutang usaha/Trade receivables (Catatan/Note 6)				
PT Aira Sukses International	1.233.363.063	1.070.859.534	0,21%	0,19%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689	0,19%	0,20%
PT Artha Makmur Persada	260.237.023	260.237.022	0,04%	0,05%
PT Bont Technologies Nusantara	169.285.557	24.171.760	0,03%	0,00%
PT Garuda Rekza Teknologi	5.883.000	242.521.969	0,00%	0,04%
PT Arita Prima Teknindo	-	6.693.504	-	0,00%
Total	2.795.501.332	2.731.216.478	0,47%	0,48%
Piutang lain-lain/Other receivables (Catatan/Notes 4 dan/and 7)				
PT Hitech Prima Indonesia	6.101.000.000	2.841.000.000	1,02%	0,50%
PT Aira Sukses International	3.412.625.440	4.632.625.440	0,57%	0,82%
PT Garuda Rekza Teknologi	300.000.000	1.000.000.000	0,05%	0,18%
PT Artha Makmur Persada	276.439.463	280.705.110	0,05%	0,05%
PT Arita Global	73.018.598	73.018.598	0,01%	0,01%
Total	10.163.083.501	8.827.349.148	1,70%	1,56%
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 12)				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	1.157.458.561	3.547.707.107	0,61%	1,90%
PT Arita Prima Gemilang	723.343.942	723.343.942	0,38%	0,39%
PT Bont Technologies Nusantara	161.193.756	1.184.465.199	0,08%	0,63%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	115.704.710	113.984.560	0,06%	0,06%
PT Garuda Rekza Teknologi	70.906.245	8.506.428	0,04%	0,00%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	-	99.130.469	-	0,05%
Total	2.228.607.214	5.677.137.705	1,17%	3,03%
Utang lain-lain/Other payables (Catatan/Notes 4 dan/and 13)				
PT Hitech Prima Indonesia	8.577.572.950	7.627.572.900	4,51%	4,09%
PT Bont Technologies Nusantara	5.850.000.000	5.850.000.000	3,07%	3,13%
PT Arita Global	3.938.720.286	3.938.720.286	2,06%	2,11%
PT Garuda Rekza Teknologi	2.835.077.766	2.835.077.766	1,49%	1,52%
PT Arita Prima Gemilang	477.097.500	477.097.500	0,25%	0,26%
PT Aira Sukses International	210.400.000	212.170.453	0,11%	0,11%
Total	21.888.868.502	20.940.638.905	11,49%	11,22%
Pendapatan/Revenues				
PT Bont Technologies Nusantara	1.169.487.401	442.781.996	0,39%	0,15%
PT Aira Sukses International	657.443.418	879.969.278	0,22%	0,30%
PT Garuda Rekza Teknologi	5.300.000	90.262.000	0,00%	0,03%
PT Artha Makmur Persada	-	143.909.355	-	0,05%
Total	1.832.230.819	1.556.922.629	0,61%	0,53%

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan (%) Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)	
	2023	2022	2023	2022
Pembelian/Purchases				
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	3.107.485.686	7.242.337.280	2,93%	4,73%
PT Bont Technologies Nusantara	2.852.111.100	3.572.332.651	2,69%	2,34%
PT Garuda Reksa Teknologi	1.005.342.026	271.881.238	0,95%	0,18%
Unimech (Shanghai) Co Ltd	122.243.887	148.381.393	0,12%	0,10%
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	28.887.485	74.856.237	0,03%	0,05%
PT Aira Sukses International	18.000.000	8.523.529	0,02%	0,01%
Total	7.134.070.184	11.318.312.328	6,74%	7,40%

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad (Catatan 14).

The Company's loan obtained from AmBank are secured by corporate guarantee from Unimech Group Berhad (Note 14).

Perusahaan memperoleh hak distributor eksklusif dari Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd untuk menjual dan memasarkan produk klep Arita di Indonesia.

The Company was appointed as an exclusive distributor by Arita Valve Mfg (M) Sdn Bhd to sell and promote products of Arita valves in Indonesia.

Berikut ini adalah rincian pihak berelasi dan sifat hubungannya sebagai berikut:

The details of related parties and their nature of relations are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
Unimech Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>
PT Arita Global	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>
Arita Valve Mfg (Tianjin) Co Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Unimech (Shanghai) Co. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Artha Makmur Persada	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>
PT Arita Prima Gemilang	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>
PT Arita Prima Teknindo	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>
PT Hitech Prima Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.084.429.572 dan Rp3.082.326.210.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group provided short-term compensation benefits for the Commissioners and Directors amounting to Rp4,084,429,572 and Rp3,082,326,210, respectively.

24. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dengan dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

24. Basic Earning per Share

Basic earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.978.357.577	12.766.514.074	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	26,94	11,87	Basic earning per share attributable to the owners of parent entity

25. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya perolehan: Bangunan	2.210.221.809	180.590.196	-
Akumulasi penyusutan: Bangunan	1.039.461.062	661.092.086	-
Nilai tercatat neto	1.170.760.747		
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya perolehan: Bangunan	1.377.896.328	832.325.481	-
Akumulasi penyusutan: Bangunan	378.743.984	660.717.078	-
Nilai tercatat neto	999.152.344		

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22).

b. Liabilitas Sewa

	2023	2022
Jatuh tempo pembayaran sewa:		
Tahun 2023	-	222.222.222
Tahun 2024	172.777.778	61.111.111
Tahun 2025	67.222.222	61.111.111
Tahun 2026	67.222.222	61.111.111
Tahun 2027	67.222.222	61.111.111
Total pembayaran minimum sewa	374.444.444	466.666.666
Dikurangi : beban bunga yang belum diakui	42.239.141	59.816.661
Total liabilitas sewa	332.205.303	406.850.005
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	150.563.840	198.503.700
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	181.641.463	208.346.305

25. Leases

The Group entered into rental agreements with third parties covering leases of several building for period of 2 until 6 years.

a. Right-of-use Assets

	31 Desember/ December 31, 2023	
At cost: Building	2.390.812.005	
Accumulated depreciation: Building	1.700.553.148	
Net carrying value	690.258.857	
	31 Desember/ December 31, 2022	
At cost: Building	2.210.221.809	
Accumulated depreciation: Building	1.039.461.062	
Net carrying value	1.170.760.747	

Depreciation expense was allocated to general and administrative expense (Note 22).

b. Lease Liabilities

	2023	2022
Undiscounted lease payment due:		
Year 2023	-	222.222.222
Year 2024	172.777.778	61.111.111
Year 2025	67.222.222	61.111.111
Year 2026	67.222.222	61.111.111
Year 2027	67.222.222	61.111.111
Total minimum lease payment	374.444.444	466.666.666
Less: unrecognized interest	42.239.141	59.816.661
Total lease liabilities	332.205.303	406.850.005
Current maturity of lease liabilities	150.563.840	198.503.700
Lease liabilities - net of current maturities	181.641.463	208.346.305

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, was recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa diakui sebagai bagian dari "Beban Operasional" (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental expenses not recognized in lease liabilities but recognized as part of "Operating Expenses" (Note 22) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. Informasi Segmen

26. Segment Information

	2023					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	224.086.198.758	24.775.033.803	27.528.879.396	22.720.788.379	299.110.900.336	NET SALES
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	145.940.772.303	11.717.536.794	10.618.673.641	10.342.527.515	178.619.510.253	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(54.080.229.722)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(72.184.657.303)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(14.546.620.738)	Finance costs
Lain-lain - neto					3.530.718.985	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					41.338.721.475	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(10.687.279.768)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					30.651.441.797	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					(611.358.737)	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					30.040.082.970	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	162.824.556.353	12.259.530.362	17.043.180.995	7.801.447.531	199.928.715.241	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					400.808.623.265	Unallocated assets
TOTAL ASET					600.737.338.506	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					190.290.049.422	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					190.290.049.422	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					30.567.498.817	Additions of fixed assets
Penyusutan					10.181.677.877	Depreciation

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 serta untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2022					
	Klep/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrument/ Instrument	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	210.484.440.144	28.913.481.775	30.565.104.181	25.059.405.165	295.022.431.265	NET SALES
HASIL						MARGIN
Hasil segmen - laba bruto	118.420.489.420	12.585.269.792	18.273.320.140	9.289.702.542	158.568.781.894	Segment margin - gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(52.295.813.311)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(64.952.333.868)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(14.654.145.025)	Finance costs
Lain-lain - neto					175.114.353	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					26.841.604.043	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan - Neto					(12.787.322.625)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN					14.054.281.418	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak					(302.043.662)	Other Comprehensive Income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					13.752.237.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Persediaan - neto	165.555.044.435	12.320.791.736	15.669.001.154	14.069.112.689	207.613.950.014	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan					356.775.089.465	Unallocated assets
TOTAL ASET					564.389.039.479	TOTAL ASSETS
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					186.711.833.365	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS					186.711.833.365	TOTAL LIABILITIES
Penambahan aset tetap					27.840.336.100	Additions of fixed assets
Penyusutan					8.857.253.027	Depreciation

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen penjualan neto Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Domestik</u>	
Jawa	180.664.712.039
Kalimantan	51.698.185.154
Sumatera	47.692.377.272
Lain-lain	19.055.625.871
Total	299.110.900.336

Geographical Segment Information

The Group's net sales segment information by geographic area are as follows:

	2022
<u>Domestik</u>	
Jawa	166.577.030.293
Kalimantan	61.190.349.527
Sumatera	51.434.382.425
Others	15.820.669.020
Total	295.022.431.265

**27. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan
Pengelolaan Modal**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada dengan reputasi baik. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2023:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	18.307.341.089	-	-	18.307.341.089	Cash in banks
Piutang usaha	36.645.395.787	16.703.444.104	-	53.348.839.891	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.076.882.628	-	-	13.076.882.628	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.289.609.451	-	-	11.289.609.451	Restricted time deposits
Total	79.319.228.955	16.703.444.104	-	96.022.673.059	Total

**27. Financial Instruments, Risks Management and
Capital Management**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and will cause loss to the Group.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted time deposits. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2023:

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2023					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.197.321.872	-	-	12.197.321.872	Trade payables
Utang lain-lain	22.342.868.502	-	-	22.342.868.502	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	118.246.441.978	-	-	118.246.441.978	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.750.172.827	-	-	6.750.172.827	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.269.721.977	442.608.481	-	1.712.330.458	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.853.808.335	1.491.712.842	3.056.754.896	6.402.276.073	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	150.563.840	114.974.798	66.666.665	332.205.303	Lease liabilities
Total	162.810.899.331	2.049.296.121	3.123.421.561	167.983.617.013	Total

2022					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	17.594.339.521	-	-	17.594.339.521	Trade payables
Utang lain-lain	20.970.638.905	-	-	20.970.638.905	Other payables
Pinjaman bank jangka pendek	115.021.310.573	-	-	115.021.310.573	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	5.006.136.207	-	-	5.006.136.207	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.011.440.811	1.172.657.911	346.570.944	3.530.669.666	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	1.568.810.720	1.276.200.000	1.155.000.000	4.000.010.720	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	198.503.700	44.582.401	163.763.904	406.850.005	Lease liabilities
Total	162.371.180.437	2.493.440.312	1.665.334.848	166.529.955.597	Total

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan pinjaman bank.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.354.860.358, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.354.860.358, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2023		Nilai tercatat/ Carrying value
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Suku Bunga Mengambang			Floating Rate
Pinjaman bank jangka pendek	13.713.196.353	-	13.713.196.353
Pinjaman bank jangka panjang	1.276.200.000	1.155.000.000	2.431.200.000
Total	14.989.396.353	1.155.000.000	16.144.396.353
			Total

Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposit, trade payables and bank loans, which are denominated in foreign currencies.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,354,860,358 higher, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp1,354,860,358 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	2022			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Pinjaman bank jangka pendek	15.475.296.353	-	15.475.296.353	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.276.200.000	2.431.200.000	3.707.400.000	Long-term bank loans
Total	16.751.496.353	2.431.200.000	19.182.696.353	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp81.497.544 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

b. Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp81,497,544 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	19.177.926.755	19.177.926.755	15.715.755.022	15.715.755.022	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	53.348.839.891	53.348.839.891	56.716.170.292	56.716.170.292	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.076.882.628	13.076.882.628	13.736.566.994	13.736.566.994	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.289.609.451	11.289.609.451	11.214.358.509	11.214.358.509	Restricted time deposits
Total	96.893.258.725	96.893.258.725	97.382.850.817	97.382.850.817	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	118.246.441.978	118.246.441.978	115.021.310.573	115.021.310.573	Short-term bank loans
Utang usaha	12.197.321.872	12.197.321.872	17.594.339.521	17.594.339.521	Trade payables
Utang lain-lain	22.342.868.502	22.342.868.502	20.970.638.905	20.970.638.905	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.750.172.827	6.750.172.827	5.006.136.207	5.006.136.207	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.712.330.458	1.712.330.458	3.530.669.666	3.530.669.666	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	6.402.276.073	6.402.276.073	4.000.010.720	4.000.010.720	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	332.205.303	332.205.303	406.850.005	406.850.005	Lease liabilities
Total	167.983.617.013	167.983.617.013	166.529.955.597	166.529.955.597	Total

28. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and estimated fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2023 and 2022:

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pembiayaan konsumen jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Pinjaman bank jangka panjang dan sebagian pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan di atas merupakan piutang dan pinjaman yang memiliki suku bunga yang dapat disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan di atas diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term consumer financing payables.

The above financial liability are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term bank loans and part of short-term bank loans.

The above financial liabilities are receivable and liabilities with interest rates which are can be adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial asset and liabilities approximate their fair values.

5. Lease liabilities

The above financial liability is measured at amortized cost using effective interest rate method, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

29. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember/ December 31, 2023	
				Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	114.231.899.379	21.617.025.152	(16.722.434.647)	-	-	(327.658.825)	118.798.831.059	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.530.669.666	-	(2.123.678.849)	305.339.641	-	-	1.712.330.458	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	406.850.005	-	(255.234.898)	-	180.590.196	-	332.205.303	Lease liabilities
Total	118.169.419.050	21.617.025.152	(19.101.348.394)	305.339.641	180.590.196	(327.658.825)	120.843.366.820	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022	
				Penambahan Aset Tetap/ Addition to Fixed Assets	Penambahan Aset Hak-Guna/ Addition to Right-of-use Assets	Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange		
Pinjaman bank	115.936.670.956	5.680.555.471	(8.897.259.988)	-	-	1.511.932.940	114.231.899.379	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.789.143.858	-	(5.776.787.570)	5.518.313.378	-	-	3.530.669.666	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	389.187.930	-	(557.431.569)	-	575.093.644	-	406.850.005	Lease liabilities
Total	120.115.002.744	5.680.555.471	(15.231.479.127)	5.518.313.378	575.093.644	1.511.932.940	118.169.419.050	Total

30. Transaksi Non Kas

AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Entitas Anak

Dividen yang belum dibayar

30. Non-Cash Transaction

2023

2022

- 750.000.000

NON-CASH FINANCING ACTIVITY

Subsidiaries

Unpaid dividend

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Entitas Anak

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 14 tanggal 15 Januari 2024, Ahmad Syafulloh menjual kepemilikan saham GCE miliknya kepada Sangap Dame sejumlah 125 lembar saham. Setelah transaksi penjualan ini, Ahmad Syafulloh tidak lagi memiliki saham di GCE.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0021394 tanggal 17 Januari 2024.

31. Events After Reporting Period

Subsidiaries

PT Global Consultant Engineering (GCE)

Based on Notarial Deed No. 14 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 15, 2024, Ahmad Syafulloh sold his GCE shares to Sangap Dame for 125 shares. After the sale transaction, Ahmad Syafulloh has no shares in GCE.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0021394 dated January 17, 2024.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 32 tanggal 31 Januari 2024, ANS melakukan perubahan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasarnya terkait Penggunaan Laba, Pembagian Dividen Interim dan Pembagian Dividen.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044551 tanggal 22 Februari 2024.

PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)

Based on Notarial Deed No. 32 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated January 31, 2024, ANS amended Article 20 of its Articles of Association regarding Appropriation of Profit, Distribution of Interim Dividends, and Distribution of Dividends.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044551 dated February 22, 2024.

20 23

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Kompleks Rukan Sunter Permai Blok C No. 9
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

☎ (+62-21) 651 9188

📠 (+62-21) 651 6107

✉ info@arita.co.id / corsec@arita.co.id

🌐 www.arita.co.id